



Kelas 7

BAHASA INDONESIA

Belajar Berbahasa, Bercerita, dan Menulis:

Buku Pegangan Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas 7

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya e-book Bahasa Indonesia ini yang merupakan bagian dari upaya menghadirkan pembelajaran yang lebih mudah diakses oleh seluruh pelajar Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang keterampilan berbahasa, sastra, serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berbagai situasi resmi.

E-book ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D (sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka). Konten e-book ini dirancang agar peserta didik dapat memahami materi Bahasa Indonesia secara komprehensif, mengasah keterampilan berpikir kritis, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain materi utama, e-book ini juga dilengkapi dengan latihan soal, pembahasan, serta tautan ke sumber belajar tambahan seperti video pembelajaran interaktif.

E-book ini merupakan bagian dari platform [Fitri](#), sebuah platform pembelajaran digital yang menyediakan akses gratis ke berbagai materi belajar, termasuk e-book, latihan soal, dan video pembelajaran interaktif untuk seluruh anak Indonesia. Fitri hadir sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas di Indonesia. Dengan semangat gotong royong dan inklusi, Fitri berkomitmen untuk membantu seluruh siswa, di mana pun berada, agar dapat belajar secara mandiri, efektif, dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan tujuan besar pendidikan Indonesia, yaitu mewujudkan generasi yang cerdas, berakarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersedianya e-book ini. Semoga kehadiran e-book Bahasa Indonesia ini dapat memberikan manfaat nyata dalam proses belajar peserta didik dan turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi bangsa.

Jakarta, Juni 2025
Tim Fitri

Daftar Isi

BAB 1: MENGGUNAKAN TEKS DESKRIPSI UNTUK MENYAMPAIKAN KEINDAHAN LINGKUNGAN SEKITAR.....	5
1. Memahami Isi Teks Deskripsi secara Mendalam	7
2. Menemukan Informasi Utama dari Teks Deskripsi	12
3. Menyampaikan Deskripsi Secara Lisan dan Menarik	17
4. Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengalaman dan Imajinasi.....	24
Rangkuman	30
Latihan Soal.....	32
Referensi	35
BAB 2: MENCIPTAKAN DUNIA IMAJINASI LEWAT TEKS DONGENG FANTASI	36
1. Menyimak dan Memahami Makna dalam Teks Dongeng Fantasi.....	38
2. Membaca Teks Dongeng Fantasi untuk Memahami Isi dan Unsur Cerita	41
3. Berlatih Berbicara dan Melakukan Presentasi Dongeng Fantasi secara Lisan.....	44
4. Menulis Teks Dongeng Fantasi dari Gagasan dan Imajinasi.....	48
Rangkuman	55
Latihan Soal.....	56
Referensi	58
BAB 3: PUISI RAKYAT SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA BANGSA	59
1. Menyimak dan Memahami Makna dalam Teks Puisi Rakyat.....	61
2. Membaca dan Menafsirkan Makna dalam Puisi Rakyat	64
3. Menyajikan Puisi Rakyat Melalui Keterampilan Berbicara	68
4. Merumuskan Gagasan, Pikiran, dan Pesan dengan Menulis ke dalam Teks Puisi Rakyat.....	71
Rangkuman	81
Latihan Soal.....	83
Referensi	85
BAB 4: MENGELOLA AIR BERSIH SECARA BIJAK MELALUI TEKS PROSEDUR	86
1. Mendengarkan dan Menganalisis Teks Prosedur	88
2. Membaca dan Mengidentifikasi Langkah-langkah dalam Teks Prosedur	92
3. Menyampaikan dan Mempresentasikan Langkah-langkah Teks Prosedur	95

4. Menulis dan Menyusun Teks Prosedur.....	100
Rangkuman	104
Latihan Soal.....	105
Referensi	107
BAB 5: PENTINGNYA TEKS BERITA DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA	108
1. Mendengarkan dan Mengevaluasi Informasi dari Media Massa.....	110
2. Membaca Teks Berita dan Mengidentifikasi Informasi yang Akurat.....	115
3. Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan Teks Berita	120
4. Menyusun Gagasan dan Pesan dalam Teks Berita yang Informatif	123
Rangkuman	125
Latihan Soal.....	126
Referensi	128
BAB 6: MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI TEKS TANGGAPAN	129
1. Menyimak dan Memahami Isi Buku Melalui Teks Tanggapan	131
2. Membaca Teks dan Menemukan Gagasan Utama Tanggapan	136
3. Strategi Berbicara dan Mempresentasikan Teks Tanggapan.....	144
4. Menyusun Gagasan dan Pesan secara Logis, Kritis, dan Kreatif	147
Rangkuman	149
Latihan Soal.....	151
Referensi	153
BAB 7: CARA BERKOMUNIKASI YANG EFEKTIF MELALUI SURAT	154
1. Menyimak Pesan dan Makna dalam Surat Resmi dan Pribadi.....	156
2. Membaca dan Memahami Isi Surat Resmi dan Pribadi dengan Cermat	159
3. Menyampaikan dan Mengkomunikasikan Isi Surat melalui Presentasi.....	163
4. Mengungkapkan Ide, Pikiran, Arah atau Pesan Lewat Media Surat	167
Rangkuman	175
Latihan Soal.....	177
Referensi	179

BAB 1:

MENGGUNAKAN TEKS DESKRIPSI UNTUK MENYAMPAIKAN KEINDAHAN LINGKUNGAN SEKITAR

Karakter Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: Menghargai ciptaan Tuhan melalui deskripsi bijak dan tepat.

Bergotong royong: Berkerjasama menyusun deskripsi lisan maupun tulisan dengan baik.

Bernalar kritis: Menganalisis dan mengevaluasi informasi dalam teks deskripsi.

Mandiri: Menyusun dan menyampaikan deskripsi secara mandiri dan bertanggungjawab.



Introduksi

Manusia diberi kemampuan untuk mengamati dan memahami dunia di sekitarnya. Melalui kegiatan deskripsi, kita bisa mengungkapkan dan menyampaikan apa yang kita lihat, dengar, rasakan, dan pikirkan. Dalam pembelajaran ini, kamu akan mengembangkan kemampuan untuk memahami dan menyampaikan deskripsi secara lisan maupun tulisan, baik dalam bentuk teks maupun presentasi. Kamu akan belajar untuk menyimak, membaca, berbicara, dan menulis deskripsi dengan baik, serta menggunakan kosakata dan struktur yang tepat untuk menggambarkan objek atau peristiwa.

Kata Kunci: Teks deskripsi, menyampaikan deskripsi, kosakata dan majas, struktur.

Tujuan Pembelajaran: Mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan dan memahami deskripsi secara lisan dan tulisan

1. Menyimak dan memahami isi teks deskripsi secara menyeluruh

- ▷ Mengidentifikasi isi teks melalui video atau rekaman suara.
- ▷ Menangkap suasana dan makna tersirat dari deskripsi lisan.

2. Membaca dan menemukan informasi penting dalam teks deskripsi

- ▷ Menyimpulkan makna dari deskripsi pada kutipan cerita.
- ▷ Menentukan sudut pandang penulis dari isi deskripsi.

3. Menyampaikan pikiran dan perasaan melalui deskripsi lisan

- ▷ Menggunakan kosakata konotatif dan majas saat berbicara.
- ▷ Mempresentasikan objek secara rinci dengan ekspresi yang tepat.

4. Menulis deskripsi berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan imajinasi

- ▷ Menyusun teks berdasarkan struktur deskripsi yang benar.
- ▷ Memakai kata-kata yang menggambarkan detail pancaindra.



F I T R I



1. Memahami Isi Teks Deskripsi secara Mendalam

Keindahan Lingkungan yang Asri dan Nyaman

Lingkungan yang nyaman dan asri merupakan dambaan setiap orang. Kehadiran pepohonan rindang, udara segar, suara burung yang merdu, serta kebersihan yang terjaga akan menciptakan suasana tenang dan menyejukkan hati. Saat seseorang berada di lingkungan seperti ini, ia akan merasa lebih betah, tenang, dan damai. Bukan hanya sebagai tempat tinggal, lingkungan yang asri pun bisa menjadi sumber inspirasi serta ruang untuk beristirahat dari hiruk-pikuk kesibukan sehari-hari. Suasana ini juga dapat menumbuhkan rasa syukur, kesadaran lingkungan, serta kecintaan terhadap alam. Sayangnya, tidak semua orang bisa langsung menyaksikan keindahan semacam itu. Di sinilah pentingnya kemampuan kita untuk menggambarkan lingkungan tersebut dengan kata-kata yang kuat dan menyentuh. Salah satu caranya adalah melalui teks deskripsi.



Lingkungan sekitar – Canva.com

Mengungkapkan Keasrian Lingkungan melalui Teks Deskripsi

Agar keindahan lingkungan dapat dipahami dan dirasakan oleh orang lain, kita bisa menyampaikannya melalui teks deskripsi. Teks ini sangat cocok digunakan untuk menggambarkan suasana, bentuk, warna, atau nuansa emosional yang muncul saat berada di suatu tempat. Dalam hal ini, lingkungan yang asri menjadi objek yang bisa digambarkan melalui kalimat-kalimat yang detail dan hidup. Misalnya, daripada hanya menulis “halamannya hijau,” kita bisa menuliskan “halaman rumah itu dipenuhi rerumputan hijau lembut yang berkilau saat terkena sinar matahari pagi.” Kalimat semacam itu memberikan kesan visual dan suasana yang lebih kuat. Deskripsi yang efektif dapat menciptakan pengalaman imajinatif yang kaya bagi pembaca atau pendengar.

Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah jenis teks yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah objek, tempat, suasana, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca atau pendengarnya dapat membayangkan apa yang sedang digambarkan. Penggambaran ini bukan sekadar menyebutkan ciri-ciri secara umum, melainkan memberi kesan mendalam melalui pilihan kata yang mampu menghidupkan imajinasi. Dalam teks deskripsi, bahasa bersifat pancaindra, artinya informasi disampaikan melalui hal-hal yang dapat dilihat, didengar, dicium, diraba, atau dirasakan. Ciri utama teks ini adalah penggunaan kata sifat, metafora, dan detail konkret untuk memperjelas objek yang digambarkan.

Bentuk Lisan dan Tulisan dalam Penyampaian Teks Deskripsi

Dalam praktiknya, teks deskripsi dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan. Secara lisan, seseorang dapat mendeskripsikan suatu tempat ketika bercerita, berdiskusi, atau mempresentasikan informasi di depan umum. Bentuk ini melatih keterampilan berbicara, intonasi, dan kemampuan memilih kata yang tepat saat berkomunikasi secara spontan. Dalam bentuk tulisan, teks deskripsi sering kita temukan dalam artikel, catatan perjalanan, karya sastra, hingga caption media sosial. Kedua bentuk ini sama-sama menuntut kejelasan dan keindahan bahasa, serta memperhatikan urutan informasi agar audiens dapat mengikuti gambaran yang disampaikan dengan baik.



Menyampaikan teks deskripsi - Canva

Untuk menyusun teks deskripsi yang baik, pengamatan adalah kunci utama. Penulis atau pembicara harus mengamati objek dengan saksama melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa. Setelah itu, aspek-aspek yang paling menonjol dari objek harus dipilih dan digambarkan secara detail. Pilihan kata yang tepat sangat menentukan keberhasilan sebuah deskripsi. Kata-kata yang menggugah imajinasi, kalimat yang tersusun rapi, dan penggunaan gaya bahasa yang sesuai akan membuat deskripsi terasa hidup dan mengesankan. Penulis juga perlu menyesuaikan sudut pandang dengan tujuan deskripsi, apakah ingin menciptakan kesan damai, megah, menyenangkan, atau bahkan menyeramkan.

Media Penyampaian Teks Deskripsi

Dalam menyampaikan teks deskripsi, berbagai media dapat digunakan sesuai konteks dan tujuan komunikasi. Media tulisan seperti buku, artikel, dan majalah sangat umum dipakai dalam penyajian deskripsi secara formal. Sementara dalam konteks yang lebih santai atau kreatif, media digital seperti blog, vlog, caption media sosial, atau audio visual menjadi pilihan menarik. Untuk penyampaian secara lisan, presentasi, ceramah, atau cerita langsung bisa menjadi sarana utama, terutama jika didukung oleh alat bantu visual seperti gambar dan video. Penggunaan media yang tepat akan memperkuat dampak dari teks deskriptif dan menjadikannya lebih menarik bagi audiens.



Buku – Buku – Canva.com

Menghayati dan menyampaikan keindahan lingkungan melalui teks deskripsi tidak hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Ketika seseorang mampu menggambarkan keindahan dan kenyamanan lingkungan sekitarnya dengan baik, ia sedang mengajak orang lain untuk ikut menjaga dan mencintai lingkungan itu. Di samping itu, kemampuan mendeskripsikan juga membantu seseorang mengembangkan kepekaan terhadap detail, melatih daya observasi, dan memperkaya kosakata. Semua ini sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, pekerjaan, maupun dalam kehidupan sosial.

Contoh Teks Deskripsi

Keindahan Alam Desa Wae Rebo, Nusa Tenggara Timur



Di antara lembah hijau dan pegunungan yang memeluk langit Flores, tersembunyi sebuah desa kecil yang seolah diambil dari negeri dongeng — Wae Rebo. Desa ini berada di ketinggian sekitar 1.200 meter di atas permukaan laut, dikelilingi kabut pagi yang menggantung di antara pucuk pohon dan bunyi lembut angin pegunungan yang menyejukkan. Dari kejauhan, rumah-rumah adat berbentuk kerucut tampak berjajar rapi, menyatu dengan lanskap alam yang asri dan alami.

Setibanya di desa, udara segar khas pegunungan langsung menyapa. Aroma tanah basah dan rumput liar terasa akrab dan menenangkan. Rumah adat Mbaru Niang yang menjulang setinggi lima lantai berdiri megah di tengah lapangan rumput yang hijau. Setiap rumah dikelilingi oleh hamparan kebun kopi, pohon-pohon tinggi, dan bebunga liar yang tumbuh bebas. Alam di sekitar desa masih murni, seolah belum tersentuh geliat modernitas.

Suasana Wae Rebo sangat tenang, jauh dari hiruk pikuk kota. Burung-burung bernyanyi di pagi hari, sementara kabut pelan-pelan menyingkir saat matahari mulai naik. Penduduk desa menyambut dengan ramah, mengenakan kain tenun khas Flores yang penuh warna dan makna. Mereka hidup berdampingan dengan alam, menjaga hutan, dan menanam kopi secara tradisional. Setiap gerak kehidupan di sini seolah bergerak dalam irama alami yang damai dan bersahaja.

Saat senja tiba, langit berubah menjadi kanvas jingga dan merah muda yang memantul di atap-atap rumah kerucut. Anak-anak berlari di halaman, tertawa riang, sementara para ibu duduk menenun di ambang pintu. Udara mulai dingin, dan suara jangkrik mulai terdengar. Pemandangan ini seperti lukisan hidup yang memanjakan setiap mata yang memandang.

Wae Rebo bukan sekadar tempat tinggal bagi warganya, tetapi juga simbol keseimbangan antara manusia dan alam. Keindahannya bukan hanya terletak pada lanskapnya, tetapi juga dalam cara hidup masyarakat yang selaras dengan lingkungan. Desa ini adalah permata tersembunyi Indonesia yang mengajarkan kita bahwa keasrian bisa menjadi warisan — jika kita mau merawat dan menghargainya.



Tahukah Kamu?

Danau Toba adalah danau vulkanik terbesar di dunia yang terbentuk dari letusan supervolcano sekitar 74.000 tahun lalu, salah satu letusan paling dahsyat dalam sejarah bumi. Letusan ini mengeluarkan sekitar 2.800 km³ material vulkanik, menyebabkan penurunan suhu global, menciptakan musim dingin vulkanik selama bertahun-tahun, dan diduga hampir memusnahkan umat manusia hingga tersisa sekitar 10.000 individu saja, menurut teori genetic bottleneck. Kini, kaldera raksasa itu menjadi Danau Toba yang indah, dengan Pulau Samosir di tengahnya yang sebenarnya merupakan kubah lava yang muncul setelah letusan tersebut.



Kegiatan Singkat 1

Simaklah teks deskripsi di bawah ini! Kemudian isilah tabel pernyataan setelahnya!

Pesona Alam Raja Ampat, Papua Barat



Raja Ampat adalah gugusan kepulauan yang terletak di ujung barat Papua. Tempat ini dikenal sebagai surga bawah laut dunia, karena menyimpan keanekaragaman hayati laut yang sangat tinggi. Air lautnya begitu jernih dan tenang, memantulkan warna biru kehijauan yang memukau siapa saja yang memandang. Langitnya cerah, bersih dari polusi, dan berpadu sempurna dengan hamparan pulau-pulau karang yang berjejer indah.

Di sekitar pulau-pulau kecil, terumbu karang tumbuh subur dengan berbagai warna dan bentuk. Ikan-ikan tropis berenang bebas di sela-sela karang, menambah warna-warni kehidupan bawah laut. Banyak wisatawan datang ke sini untuk menyelam dan snorkeling, menikmati langsung keindahan alam bawah laut yang tidak bisa ditemukan di tempat lain. Suasana di bawah air terasa seperti dunia lain yang tenang dan penuh warna.

Tak hanya keindahan lautnya, daratan Raja Ampat pun menyimpan pesona tersendiri. Hutan-hutan lebat tumbuh di atas bukit-bukit kapur, menjadi rumah bagi burung-burung endemik seperti cendrawasih. Suara kicauan burung di pagi hari bersatu dengan suara ombak dari kejauhan, menciptakan suasana alami yang menenangkan hati dan pikiran.

Penduduk lokal hidup berdampingan dengan alam. Mereka menjaga kelestarian laut dan hutan sebagai bagian dari warisan leluhur. Rumah-rumah panggung berdiri rapi di tepi pantai, dan para nelayan melaut dengan perahu kayu tradisional. Kebudayaan masyarakat Raja Ampat yang ramah dan sederhana menambah kekayaan nilai dari keindahan tempat ini.

Raja Ampat adalah bukti nyata bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa. Keindahannya tidak hanya tampak pada pemandangan yang memanjakan mata, tetapi juga pada kehidupan yang selaras dengan alam. Tempat ini mengajarkan kita pentingnya menjaga lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Raja Ampat terletak di wilayah timur Indonesia, tepatnya Papua Barat.	✓	
2	Air laut di Raja Ampat berwarna keruh dan banyak polusi.		
3	Banyak wisatawan datang untuk menyelam dan snorkeling di Raja Ampat.		
4	Di Raja Ampat terdapat hutan lebat yang menjadi habitat burung cendrawasih.		
5	Rumah-rumah penduduk terbuat dari batu bata modern dan berdiri di daratan tinggi.		
6	Terumbu karang di Raja Ampat tumbuh subur dan berwarna-warni.		
7	Suasana bawah laut Raja Ampat sangat gelap dan menyeramkan.		
8	Masyarakat Raja Ampat hidup berdampingan dengan alam dan menjaga lingkungannya.		
9	Burung cendrawasih merupakan burung khas daerah Jawa Tengah.		
10	Raja Ampat dikenal sebagai salah satu surga bawah laut dunia.		





2. Menemukan Informasi Utama dari Teks Deskripsi

Keberadaan Teks Deskripsi dalam Berbagai Jenis Tulisan

Teks deskripsi tidak hanya muncul dalam buku pelajaran bahasa atau karya sastra. Dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa menemukan teks deskripsi dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Misalnya, dalam sebuah berita tentang suasana pasar tradisional, sering kali terdapat bagian deskriptif yang menggambarkan keramaian, warna-warni barang dagangan, aroma makanan, bahkan suasana emosional para pedagang dan pembeli. Semua ini bertujuan membangun suasana dan memperkuat informasi utama.

Begitu pula dalam buku cerita atau novel, teks deskripsi digunakan untuk membangun latar tempat, suasana, dan karakter secara visual dan emosional. Dalam sebuah cerita petualangan, misalnya, latar hutan yang gelap dan lembap bisa digambarkan melalui deskripsi yang kuat agar pembaca merasa seolah-olah turut masuk ke dalam cerita. Dengan kata lain, keberadaan teks deskripsi menyatu dalam berbagai konteks tulisan. Tujuannya selalu sama: menciptakan gambaran yang jelas di benak pembaca dan mengajak mereka "merasakan" cerita atau informasi, bukan sekadar membacanya.

Contoh Kutipan Teks Deskripsi

Untuk membantu memahami bagaimana teks deskripsi bekerja dalam sebuah tulisan, perhatikan kutipan berikut:



Senja – Canva.com

"Langit senja itu dilukis warna jingga keemasan, seolah terbakar cahaya mentari yang hampir tenggelam. Angin sore berembus pelan, menggoyangkan dedaunan pohon mangga yang rindang. Di kejauhan, terdengar suara azan Magrib menggema, menyatu dengan kesunyian kampung yang mulai lengang."

Kutipan tersebut merupakan contoh teks deskripsi yang menggambarkan suasana senja di sebuah kampung. Kalimat-kalimat dalam kutipan itu berfungsi menggambarkan secara rinci suasana langit, gerakan dedaunan, suara azan, dan keadaan sekitar. Deskripsi ini tidak hanya memunculkan gambaran visual, tetapi juga menghadirkan suasana batin—ketenangan, keheningan, dan mungkin sedikit kerinduan. Dengan membaca deskripsi seperti ini, pembaca dapat membayangkan tempat dan waktu yang sedang terjadi meskipun mereka tidak sedang berada di sana secara langsung.

Menentukan Informasi dan Menyimpulkan Makna

Dari kutipan di atas, kita dapat menyimpulkan beberapa informasi penting. Misalnya, suasana yang digambarkan adalah tenang, damai, dan sedikit melankolis. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan kata-kata seperti “berembus pelan,” “senja,” “sunyi,” dan “bercahaya keemasan.” Kesimpulan seperti ini bisa diperoleh dengan memperhatikan kata-kata kunci, suasana yang ditimbulkan, dan unsur pancaindra yang digunakan dalam teks.

Untuk menyimpulkan informasi dari teks deskriptif, langkah-langkah yang bisa diikuti antara lain:

- Membaca kutipan dengan saksama dan perlahan.
- Mencatat kata-kata yang menggambarkan objek, suasana, atau perasaan.
- Menghubungkan kata-kata tersebut dengan pengalaman pribadi atau pengetahuan sebelumnya.
- Menyimpulkan suasana atau maksud yang ingin disampaikan oleh penulis.

Kemampuan menyimpulkan makna dalam teks deskripsi juga membantu dalam memahami nilai-nilai tersembunyi atau pesan moral yang mungkin tidak dituliskan secara eksplisit. Dalam teks fiksi, misalnya, suasana sepi dan warna senja bisa menandakan perpisahan atau renungan. Dalam teks nonfiksi, deskripsi mendetail bisa menunjukkan kekaguman atau kritik terhadap suatu tempat atau peristiwa.

Latihan Membaca Teks Deskripsi secara Cermat



Siswa membaca - Canva

Untuk mengasah kemampuan dalam menentukan informasi dalam teks deskripsi, pembaca sebaiknya membiasakan diri membaca berbagai jenis teks. Carilah bagian-bagian yang menggambarkan suasana, tempat, atau objek, lalu cobalah menyimpulkan makna dari penggambaran tersebut. Misalnya, ketika membaca cerita pendek, perhatikan bagaimana latar tempat digambarkan; atau saat membaca artikel wisata, cari tahu bagian mana yang membuat tempat tersebut terasa menarik.

Selain itu, latihan bisa dilakukan dengan mencoba menebak maksud atau tujuan penulis dari penggambaran yang dibuat. Apakah penulis ingin memunculkan rasa senang, sedih, kagum, atau bahkan geli? Dengan menebak-nebak seperti itu, pembaca akan terbiasa berpikir kritis dan membaca dengan lebih mendalam. Melalui latihan terus-menerus, pembaca akan semakin peka dalam menangkap detail dan mampu menyusun simpulan yang tepat berdasarkan teks. Hal ini juga akan membantu mereka saat diminta menulis atau menyampaikan deskripsi sendiri dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Kegiatan Kelompok 1

Menyusun Deskripsi Wisata Alam

Bentuklah kelompok kelas dengan arahan guru. Satu kelompok terdiri atas 4–5 peserta didik.

Bacalah teks deskripsi berikut dengan penuh perhatian.

Sang Pesona Hutan Mangrove

Siapa yang belum pernah mengunjungi kawasan wisata hutan mangrove? Di sepanjang pesisir Indonesia, terdapat berbagai kawasan hutan mangrove yang menawarkan keindahan alam luar biasa. Hutan mangrove tidak hanya berfungsi sebagai penahan abrasi, tetapi juga memiliki beragam ekosistem yang mendukung kelestarian biota laut. Pohon-pohon mangrove yang tinggi dan kokoh tumbuh di daerah yang sedikit lebih basah, dengan akar yang unik tumbuh menjulang ke atas tanah, memberikan kesan eksotis pada setiap langkah yang dilalui.

Yang menarik, hutan mangrove juga menawarkan pengalaman menjelajahi ekosistem yang tak terduga. Para pengunjung dapat mengelilingi kawasan hutan menggunakan perahu kecil yang melintasi saluran air alami. Suasana yang hening, dipadu dengan suara gemericik air dan desiran angin di antara pepohonan, memberikan ketenangan tersendiri bagi mereka yang datang. Berjalan menyusuri jembatan kayu yang dibangun di atas rawa hutan mangrove juga menjadi salah satu kegiatan favorit wisatawan.

Tentu saja, kawasan ini tidak hanya menarik karena pesona alamnya. Hutan mangrove juga menjadi habitat bagi berbagai spesies burung, ikan, dan serangga yang menarik untuk dipelajari. Sebagian besar kawasan hutan mangrove ini sangat menjaga kelestarian alamnya, sehingga sangat cocok untuk kegiatan observasi alam dan ekosistem.



Diskusikan dengan kelompokmu untuk mengerjakan tugas berikut:

- Ada berapakah objek yang dideskripsikan dalam teks tersebut? Apa sajakah objek tersebut?
- Datalah ciri-ciri dari tiap objek yang dideskripsikan dalam teks tersebut.
- Cari dan temukan pesan tersurat dan tersirat yang terkandung di dalamnya. Jika pesannya tersurat, sertakan bukti tekstualnya. Jika pesannya tersirat, rumuskan pesan tersebut dengan menggunakan kalimat kalian sendiri.

Bandungkanlah hasil temuan kelompokmu dengan kelompok lain. Lengkapilah informasi yang mungkin terlewat oleh kelompokmu.

Kegiatan Singkat 2

Simaklah teks deskripsi di bawah ini untuk menjawab beberapa pertanyaan setelahnya!

Heningnya Keindahan Danau Sentani, Papua



Danau Sentani terletak di kaki Pegunungan Cyclops, tidak jauh dari Kota Jayapura, Papua. Danau ini merupakan salah satu danau terluas di Indonesia bagian timur, dengan luas sekitar 9.000 hektare. Permukaan airnya yang tenang memantulkan langit biru dan awan putih yang berarak pelan, menciptakan suasana damai yang begitu menyejukkan.

Di tengah danau, terdapat pulau-pulau kecil yang tampak seperti titik-titik hijau dari kejauhan. Di beberapa pulau tersebut, tinggal masyarakat lokal yang hidup dari hasil danau. Mereka memancing ikan, memelihara ternak, dan membuat kerajinan tangan khas Papua. Suasana di sekitar danau sangat alami, jauh dari kebisingan dan polusi kota.

Pada pagi hari, kabut tipis menggantung rendah di atas permukaan air. Suara burung-burung khas Papua terdengar bersahutan, sementara matahari perlahan naik di balik bukit, menyinari air danau dengan cahaya keemasan. Keindahan ini sangat memanjakan siapa pun yang melihatnya, dan menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Selain pemandangan alamnya, Danau Sentani juga dikenal karena kekayaan budaya masyarakatnya. Tiap tahun diadakan Festival Danau Sentani yang menampilkan tarian adat, perahu hias, dan pertunjukan seni lainnya. Festival ini menjadi cara masyarakat merayakan dan menjaga warisan budaya mereka sambil memperkenalkan danau mereka kepada dunia.

Danau Sentani adalah tempat yang menggambarkan keseimbangan antara alam dan manusia. Keindahannya mengajarkan kita untuk hidup lebih tenang, sederhana, dan dekat dengan alam. Ia bukan hanya tempat wisata, tapi juga sumber kehidupan, inspirasi, dan kebanggaan bagi masyarakat Papua.

1. Di manakah letak Danau Sentani?
2. Apa yang memantul di permukaan air Danau Sentani?
3. Apa yang dilakukan penduduk yang tinggal di pulau-pulau kecil di danau itu?
4. Kapan biasanya kabut tipis terlihat di Danau Sentani?
5. Apa nama festival budaya yang rutin diadakan di Danau Sentani?
6. Mengapa Danau Sentani dianggap sebagai simbol keseimbangan antara manusia dan alam?
7. Menurutmu, apa yang membuat Danau Sentani berbeda dari danau lain di Indonesia?
8. Bagaimana dampaknya jika Danau Sentani tidak dijaga kelestariannya? Jelaskan.

9. Jika kamu menjadi pengunjung danau, kegiatan apa yang ingin kamu lakukan? Mengapa?
10. Apa nilai budaya dan lingkungan yang bisa dipelajari dari kehidupan masyarakat sekitar Danau Sentani?



Tahukah Kamu?

Pantai Pink di Lombok, yang dikenal dengan nama asli Pantai Tangsi, memiliki keunikan luar biasa karena pasirnya berwarna merah muda, hasil dari perpaduan pasir putih dengan serpihan karang merah (Foraminifera) yang terbawa ombak ke pantai. Warna pink ini terlihat paling jelas saat matahari sedang tinggi atau menjelang sore, membuatnya menjadi salah satu dari hanya sekitar 7 pantai berpasir pink di dunia. Keindahan dan keunikan warnanya menjadikan Pantai Pink sebagai destinasi langka dan memesona di Indonesia, sekaligus surga tersembunyi yang masih alami dan belum terlalu ramai wisatawan.





3. Menyampaikan Deskripsi Secara Lisan dan Menarik

Keindahan Alam Indonesia sebagai Sumber Inspirasi

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keindahan alam. Dari pegunungan yang hijau, laut yang jernih, hingga desa-desa yang tenang dan bersahaja, semuanya menyimpan keunikan tersendiri. Keindahan ini tidak hanya dapat dinikmati secara langsung, tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang luar biasa dalam berbagai bentuk ekspresi: lukisan, tulisan, maupun lisan. Keanekaragaman hayati, budaya, dan bentang alam Indonesia seolah menjadi sumber tak berujung untuk dideskripsikan. Banyak penulis, pelukis, bahkan pembicara publik yang mengambil inspirasi dari panorama alam dan suasana khas berbagai daerah di Nusantara.



Sawah – Canva.com

Ketika seseorang mendeskripsikan suasana di Danau Toba, hijaunya sawah di Bali, atau aroma rempah di pasar tradisional Yogyakarta, ia sebenarnya sedang menyampaikan keindahan tersebut melalui teks deskripsi. Lewat bahasa, citra-citra visual yang indah itu dihadirkan kembali dalam benak pendengar, meskipun mereka belum pernah berkunjung ke tempat tersebut.

Pentingnya Penguasaan Kosakata dan Gaya Bahasa

Kemampuan untuk menggambarkan keindahan ini secara lisan adalah keterampilan penting yang bisa dilatih. Lewat presentasi, diskusi, atau cerita lisan, seseorang dapat menyampaikan teks deskripsi secara hidup. Namun, untuk berbicara secara efektif dan menggugah, diperlukan pemahaman yang baik tentang penggunaan kosakata, makna kata, serta gaya bahasa yang tepat.

Berbicara deskriptif tidak hanya mengandalkan isi, tetapi juga cara menyampaikan. Intonasi, tempo bicara, dan ekspresi wajah turut memperkuat kesan. Pilihan kata yang tepat akan membantu menciptakan suasana yang sesuai dengan objek yang dideskripsikan. Seorang pembicara yang baik tahu kapan harus menggunakan bahasa lugas, dan kapan harus menyisipkan kiasan atau kalimat yang menyentuh perasaan pendengarnya.

Kata atau Ujaran Denotatif dan Konotatif

Kata denotatif adalah kata yang digunakan sesuai makna aslinya atau makna kamus. Kata ini bersifat netral dan tidak menimbulkan makna tambahan. Contohnya, “rumah” secara denotatif berarti bangunan tempat tinggal manusia. Kata denotatif digunakan saat pembicara ingin menyampaikan informasi secara objektif dan jelas, terutama dalam konteks ilmiah atau formal.

Sementara itu, **kata konotatif** mengandung makna tambahan yang bersifat emosional, kiasan, atau nilai-nilai tertentu. Kata konotatif sering dipakai untuk memperindah bahasa dan menyampaikan nuansa yang lebih dalam. Misalnya, "rumah" dalam kalimat "rumah itu adalah surga kecil bagi keluarganya" memiliki konotasi positif yang menunjukkan kehangatan dan kenyamanan. Dalam teks deskripsi lisan, penggunaan konotasi dapat menciptakan kesan yang lebih kuat dan melekat dalam ingatan pendengar.

Contoh tambahan:

- a. Denotatif: Anak itu berjalan ke sekolah setiap pagi.
- b. Konotatif: Anak itu menapaki harapan di setiap langkah menuju sekolah.

Penggunaan Kiasan atau Majas

Dalam teks deskripsi, baik lisan maupun tulisan, penggunaan majas atau gaya bahasa kiasan sangat membantu menciptakan kekuatan dan keindahan bahasa. Majas adalah cara penyampaian bahasa yang menyimpang dari makna harfiah untuk menciptakan efek tertentu, seperti kesan indah, kuat, lucu, sindiran, atau penekanan. Dalam komunikasi lisan, majas membuat tuturan terdengar lebih ekspresif dan menggugah imajinasi pendengar.

Seorang pembicara yang menggunakan majas dengan tepat dapat membangun suasana yang lebih hidup dan berwarna dalam deskripsinya. Misalnya, membandingkan matahari pagi dengan "senyum hangat ibu yang membangunkan," akan jauh lebih berkesan daripada hanya mengatakan "matahari bersinar cerah."

Tujuan penggunaan majas antara lain untuk memperindah dan memperkuat kesan dari tuturan, membangkitkan imajinasi serta emosi pendengar, membuat penyampaian menjadi lebih menarik dan tidak monoton, serta meningkatkan daya ingat terhadap pesan yang disampaikan.

Berikut adalah beberapa jenis majas yang sering digunakan dalam teks deskripsi:

a. Majas Perbandingan

- ▷ Simile: membandingkan dua hal dengan kata penghubung seperti seperti, bagai, laksana.
Contoh: "Langit pagi itu biru seperti permukaan danau yang tenang."
- ▷ Metafora: membandingkan secara langsung tanpa kata penghubung, biasanya dengan menyebut objek secara simbolis.
Contoh: "Ia adalah bintang di tengah gelapnya malam."
- ▷ Hiperbola: melebih-lebihkan sesuatu secara drastis untuk memberi kesan dramatis.
Contoh: "Langkahnya mengguncang bumi."
- ▷ Litotes: mengecilkan atau merendahkan kenyataan, biasanya untuk menunjukkan kerendahan hati.
Contoh: "Ini hanya secuil kemampuan saya."
- ▷ Personifikasi: memberikan sifat atau tindakan manusia kepada benda mati atau makhluk tak bernyawa.
Contoh: "Angin malam berbisik lembut di telinga."

b. Majas Sindiran

- ▷ Ironi: menyampaikan maksud dengan mengatakan kebalikannya secara halus.
Contoh: "Ruang kelas itu sungguh rapi, sampai-sampai tak ada satu pun buku di tempatnya."

- ▷ Sinisme: sindiran yang lebih tajam dan langsung, sering kali bernada kasar.
Contoh: "Hebat, kamu baru belajar sekarang, setelah nilai ujiannya merah semua."

c. Majas Penegasan

- ▷ Pleonasme: menggunakan kata-kata tambahan yang sebenarnya tidak diperlukan, untuk penegasan.
Contoh: "Ia naik ke atas gunung."
- ▷ Repetisi: pengulangan kata atau frasa untuk menegaskan makna atau perasaan.
Contoh: "Aku ingin bebas, ingin terbang, ingin lepas dari belenggu."

d. Majas Pertentangan

- ▷ Paradoks: menyandingkan dua hal yang bertentangan namun sebenarnya benar.
Contoh: "Ia merasa kesepian di tengah pesta yang ramai."
- ▷ Oksimoron: menyandingkan dua kata yang bertentangan langsung dalam satu ungkapan.
Contoh: "Keheningan bising memenuhi ruangan itu."

Mewujudkan Presentasi Deskriptif yang Menarik

Dengan memahami dan menguasai kosakata serta gaya bahasa tersebut, seseorang dapat menyampaikan teks deskripsi secara lisan dengan lebih meyakinkan dan berkesan. Presentasi tidak hanya soal menyampaikan informasi, tetapi juga soal membangun suasana, menciptakan gambaran yang hidup, dan menyentuh emosi pendengar.

Latihan adalah kunci. Seseorang bisa mulai dengan melatih diri mendeskripsikan objek-objek sederhana di sekitar, seperti suasana pagi di rumah, keadaan perpustakaan sekolah, atau pemandangan dari jendela kelas. Selanjutnya, kemampuan bisa dikembangkan dengan mencoba mendeskripsikan peristiwa, suasana hati, atau tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi, hanya berdasarkan imajinasi atau gambar.



Semakin sering berlatih, semakin terbiasa pula kita memilih kata yang tepat dan menyampaikan deskripsi dengan percaya diri. Dengan demikian, berbicara pun menjadi sarana untuk merayakan keindahan dunia — dengan kata-kata.

Contoh Teks Deskripsi

Pesona Pantai Pink di Pulau Komodo



Di sudut timur Indonesia, tersembunyi sebuah pantai yang sangat unik dan memukau: Pantai Pink di Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur. Namanya diambil dari warna pasirnya yang tidak biasa — merah muda lembut yang menyatu indah dengan air laut biru jernih. Saat matahari menyentuh garis horison, warna pasir tampak semakin cerah, seolah-olah alam sengaja mewarnainya dengan sapuan kuas cinta.

Hamparan laut di Pantai Pink begitu bening, hingga dasar laut pun terlihat dari atas permukaan. Karang-karang kecil tampak berkilauan di bawah sinar matahari, ditemani ikan-ikan berwarna cerah yang berenang bebas. Ombaknya lembut, mengalir perlahan, menciptakan suara tenang yang menenangkan jiwa. Angin laut membawa aroma asin yang khas, berpadu dengan udara bersih yang menyegarkan napas.

Tepian pantai dihiasi batu karang dan tumbuhan liar khas kawasan tropis. Di beberapa titik, pepohonan tumbuh rindang memberikan tempat berteduh alami. Warna langit yang biru cerah di siang hari berpadu sempurna dengan nuansa pink pasir dan birunya laut, menciptakan pemandangan yang sangat kontras namun memanjakan mata. Pantai ini juga menjadi tempat favorit bagi para fotografer dan pecinta alam yang ingin menyaksikan keajaiban warna secara langsung.

Selain keindahan alamnya, suasana di sekitar pantai terasa damai dan jauh dari keramaian. Tidak ada bangunan tinggi, tidak ada deru kendaraan — hanya suara ombak, angin, dan sesekali kicauan burung yang melintas. Sensasi menyentuh pasirnya pun berbeda, terasa halus dan hangat. Di sinilah seseorang bisa benar-benar merasa seolah berada di dunia lain, dunia yang masih murni dan belum tersentuh.

Pantai Pink bukan hanya tempat wisata, tetapi juga simbol keajaiban alam Indonesia. Warna pasirnya yang langka adalah hasil perpaduan antara pasir putih dan pecahan karang merah, fenomena yang hanya terjadi di beberapa pantai di dunia. Keunikan ini membuat Pantai Pink layak dijaga dan dihargai, sebagai warisan alam yang memperkaya keragaman lanskap Indonesia yang luar biasa.



Tahukah Kamu?

Gunung Tangkuban Perahu di Jawa Barat memiliki bentuk unik menyerupai perahu terbalik, yang sesuai dengan legenda Sunda tentang Sangkuriang yang secara tidak sengaja jatuh cinta pada ibunya sendiri, Dayang Sumbi. Ketika lamarannya ditolak setelah identitasnya terungkap, Sangkuriang murka dan menendang perahu yang ia buat—yang kemudian menjadi gunung ini. Selain kisahnya yang melegenda, Tangkuban Perahu juga merupakan gunung berapi aktif dengan kawah-kawah yang masih mengeluarkan uap belerang, dan menjadi satu-satunya gunung berapi di Indonesia yang puncaknya bisa dijangkau kendaraan hingga ke bibir kawah.



Kegiatan Singkat 3

Simaklah teks deskripsi di bawah ini! Kemudian isilah tabel kegiatan di bawahnya!

Pesona Alam Bukit Cinta, Nusa Tenggara Timur



Bukit Cinta terletak di daerah Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Dari puncaknya, mata dimanjakan oleh hamparan laut biru yang membentang luas, pulau-pulau kecil yang menyembul dari permukaan air, serta langit cerah yang seolah tak berujung. Udara di tempat ini sangat bersih dan menyegarkan, cocok untuk melepaskan penat dari rutinitas.

Setiap pagi, sinar matahari menari di atas permukaan laut, menciptakan bayangan keemasan yang memantul ke permukaan daun-daun pohon. Suasana ini membuat siapa pun merasa seperti berada di dunia yang berbeda — dunia yang tenang, indah, dan nyaris sempurna. Laut yang berkilau tampak seperti selimut kaca yang menutupi rahasia bumi.

Bukit ini dijuluki “Bukit Cinta” bukan tanpa alasan. Banyak pasangan yang datang untuk menikmati pemandangan bersama, seolah tempat ini diciptakan khusus untuk mereka yang sedang jatuh cinta. Namun, bahkan yang datang sendirian pun akan dibuat jatuh cinta pada alam yang begitu memesona. Bukit ini seolah berbisik lembut kepada setiap pengunjung: “Tenanglah, semua akan baik-baik saja.”

Namun tak sedikit pula pengunjung yang hanya datang untuk berfoto lalu pergi, meninggalkan jejak sampah plastik di antara semak belukar. Sungguh pemandangan yang “mengagumkan”—bagaimana manusia bisa begitu pandai menikmati keindahan, namun lupa menjaga sumbernya.

Di sisi lain, penduduk lokal justru menjaga bukit ini dengan sepenuh hati. Mereka membersihkan jalur pendakian, melarang kendaraan bermotor naik ke atas, dan memberikan edukasi kepada wisatawan. “Kami tak punya banyak, tapi kami punya tanah yang indah ini,” ujar seorang warga. Ucapannya sederhana, tapi penuh makna dan penegasan tentang kecintaan mereka terhadap alam.

Bukit ini bukan hanya tempat untuk dilihat, tapi juga untuk dirasakan. Diamnya mampu berbicara, sunyinya mampu menyentuh. Di satu sisi, kita bisa merasa damai dan tenang; namun di sisi lain, kita juga bisa merasa bersalah atas kebisingan yang kita bawa dari luar.

Keindahan Bukit Cinta adalah paradoks yang hidup: tempat penuh cinta yang juga bisa “tersakiti” oleh pengunjungnya sendiri. Namun seperti namanya, bukit ini terus memberi dan memaafkan. Selama masih ada yang mau merawat, ia akan tetap berdiri — megah dan memesona seperti cinta yang tak pernah padam.

No	Jenis Bahasa / Majas	Kalimat dari Teks (Isian Siswa)
1	Kalimat denotatif	
2	Kalimat konotatif	
3	Majas perbandingan (simile, metafora, dll.)	
4	Majas sindiran (ironi, sinisme)	
5	Majas penegasan (repetisi, pleonasme, dll.)	
6	Majas pertentangan (paradoks, oksimoron)	





4. Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengalaman dan Imajinasi

Manfaat dan Tujuan Teks Deskripsi

Menulis teks deskripsi adalah kegiatan yang tidak hanya melibatkan kemampuan bahasa, tetapi juga kepekaan terhadap lingkungan dan pengalaman pribadi. Dengan menuliskan deskripsi tentang suatu objek atau suasana, seseorang dapat menuangkan perasaan, pengamatan, dan pandangannya secara lebih mendalam. Tujuan utama dari teks deskripsi adalah agar pembaca dapat merasakan, membayangkan, atau bahkan mengalami secara batin apa yang sedang digambarkan.

Selain itu, menulis deskripsi juga membantu melatih imajinasi, memperkaya kosakata, dan menumbuhkan keterampilan observasi yang tajam. Ketika seseorang terbiasa mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata, ia belajar untuk lebih memperhatikan detail-detail kecil yang sering luput dari perhatian. Hal ini membuat proses menulis bukan sekadar kegiatan teknis, tetapi juga proses memahami dan menghayati dunia sekitar dengan lebih dalam. Dalam dunia pendidikan, teks deskripsi juga berperan penting untuk memperkenalkan objek nyata maupun imajiner, serta mengembangkan keterampilan berpikir kreatif.

Ciri-Ciri Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki beberapa ciri utama yang membedakannya dari jenis teks lain. Ciri-ciri ini penting diketahui agar penulis dapat menyesuaikan gaya bahasa dan isi tulisannya sesuai tujuan deskriptif. Berikut adalah ciri-ciri tersebut:

a. Menggambarkan objek secara konkret dan jelas

Objek yang ditulis dalam teks deskripsi digambarkan dengan detail agar pembaca bisa membayangkannya seolah-olah melihat atau mengalaminya sendiri.

b. Menggunakan kata sifat dan kata kerja yang menggugah imajinasi

Kata-kata seperti “mengilap”, “menderu”, “lembut”, atau “menggigil” sering digunakan untuk menciptakan gambaran hidup dalam pikiran pembaca.

c. Memanfaatkan bahasa yang bersifat pancaindra

Teks deskripsi melibatkan unsur penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan peraba. Hal ini membuat deskripsi terasa nyata dan menyentuh.

d. Memiliki fokus pada satu objek utama

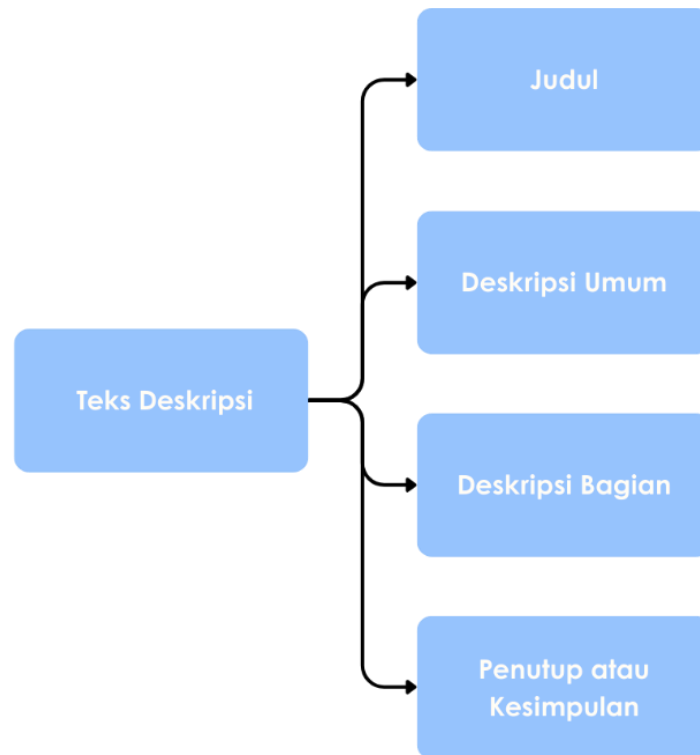
Penulisan teks deskripsi biasanya hanya berfokus pada satu subjek atau objek utama, yang kemudian dijelaskan melalui berbagai aspeknya.

e. Mengandung kesan atau sudut pandang penulis

Selain menggambarkan, teks deskripsi juga menyampaikan kesan pribadi penulis terhadap objek yang dideskripsikan, sehingga sifatnya bisa subjektif.

Struktur Teks Deskripsi

Untuk menulis teks deskripsi yang baik, penting untuk memahami struktur yang menyusunnya. Struktur teks deskripsi secara umum terdiri atas empat bagian, yaitu:



a. Judul

Judul merupakan gambaran awal dari isi teks. Judul sebaiknya singkat, menarik, dan mencerminkan objek atau suasana yang akan dideskripsikan. Judul yang baik bisa langsung memberi petunjuk kepada pembaca tentang hal yang akan mereka rasakan dalam bacaan.

b. Deskripsi Umum

Pada bagian ini, penulis memperkenalkan objek atau topik yang akan digambarkan secara umum. Bisa berupa letak, bentuk, atau ciri umum dari objek tersebut. Deskripsi umum memberikan konteks awal sebelum masuk ke rincian.

c. Deskripsi Bagian

Bagian ini berisi penggambaran rinci mengenai aspek-aspek penting dari objek. Misalnya, jika yang dideskripsikan adalah sebuah taman, maka penulis bisa menjelaskan tentang bunga, jalan setapak, kolam ikan, udara, dan suara yang terdengar. Tiap bagian biasanya disusun dalam satu paragraf terpisah.

d. Penutup atau Kesimpulan

Bagian terakhir bisa berupa kesan pribadi, ajakan, atau simpulan dari pengamatan yang telah disampaikan sebelumnya. Penutup membantu memperkuat pesan atau suasana yang ingin ditinggalkan kepada pembaca. Bisa juga digunakan untuk menyampaikan harapan atau refleksi.

Langkah-Langkah Menulis Teks Deskripsi

Menulis teks deskripsi bukan hanya soal mengalirkan kata-kata, tetapi juga memerlukan tahapan yang terencana. Berikut langkah-langkah yang dapat diikuti:

- a. **Pertama**, tentukan objek yang akan dideskripsikan. Objek bisa berupa tempat, suasana, tokoh, atau benda. Pilih objek yang menarik atau punya kesan tertentu bagi penulis agar deskripsinya lebih hidup dan terasa tulus.
- b. **Kedua**, lakukan pengamatan terhadap objek tersebut. Jika objeknya nyata, pengamatan bisa dilakukan secara langsung menggunakan pancaindra. Jika objeknya imajiner, penulis bisa menggunakan imajinasi, pengalaman pribadi, atau referensi gambar sebagai bahan.
- c. **Ketiga**, catat detail penting dan kata-kata kunci yang akan membantu menyusun deskripsi. Gunakan kosakata yang kaya dan variatif agar teks tidak terasa kaku atau membosankan. Hindari pengulangan kata atau kalimat yang tidak perlu.
- d. **Keempat**, susun kerangka teks berdasarkan struktur: mulai dari deskripsi umum, rincian bagian, hingga penutup. Pastikan alur antar paragraf mengalir dengan baik, dan setiap bagian menggambarkan aspek yang berbeda namun saling mendukung.
- e. **Terakhir**, revisi dan sunting teks. Bacalah kembali untuk memastikan bahwa deskripsi sudah menggambarkan objek secara jelas, menarik, dan sesuai tujuan. Perbaiki kata-kata yang kurang tepat, ubah kalimat yang terlalu berulang, dan perhatikan ejaan serta tanda baca. Jika memungkinkan, mintalah orang lain membaca tulisanmu untuk mendapat masukan.

Menulis deskripsi bisa menjadi proses yang menyenangkan, terlebih jika objek yang dipilih memang dekat dengan kehidupan kita. Lebih dari sekadar latihan berbahasa, menulis teks deskripsi adalah cara untuk menunjukkan bagaimana kita merasakan dunia — dan mengajak orang lain ikut merasakannya lewat kata-kata.

Contoh Teks Deskripsi

Keindahan Danau Toba yang Menyejukkan



Deskripsi Umum:

Danau Toba di Sumatra Utara adalah salah satu danau vulkanik terbesar dan terindah di dunia. Terbentang luas seperti lautan, danau ini dikelilingi oleh perbukitan hijau yang menawan. Suasananya tenang dan damai, membuat siapa pun yang datang merasa betah dan tenteram. Udara di sekitar danau pun sejuk dan menyegarkan, sangat cocok untuk melepas lelah dari hiruk pikuk kota.

Deskripsi Bagian:

Air Danau Toba berwarna biru kehijauan, jernih dan tenang. Di tengah danau, terlihat Pulau Samosir yang menjadi daya tarik tersendiri. Pulau ini dapat diakses dengan kapal kecil, dan memiliki panorama alam yang tak kalah indah. Dari tepi danau, pengunjung bisa melihat bayangan perbukitan yang memantul di permukaan air, menciptakan pemandangan yang menenangkan mata.

Tepi danau dipenuhi pepohonan rindang dan rerumputan hijau yang tumbuh subur. Kadang, angin bertiup pelan sambil membawa aroma khas air tawar dan tumbuhan basah. Anak-anak lokal bermain di tepi danau, sesekali terdengar tawa mereka berpadu dengan suara air yang menyentuh bebatuan. Burung-burung beterbangan rendah, memperindah langit danau yang cerah.

Selain keindahan alamnya, Danau Toba juga menyimpan kekayaan budaya. Rumah-rumah adat Batak dengan atap melengkung berdiri megah di pinggir danau. Di beberapa tempat, terlihat warga menenun kain ulos atau memainkan alat musik tradisional. Perpaduan antara alam dan budaya menjadikan Danau Toba tempat yang istimewa dan berbeda dari destinasi lain.

Penutup / Kesimpulan:

Keindahan Danau Toba bukan hanya tampak pada lanskapnya, tapi juga terasa dalam suasana dan kehidupan masyarakat sekitarnya. Danau ini memberikan ketenangan, kehangatan, dan pelajaran tentang harmoni antara alam dan manusia. Sudah selayaknya kita menjaga kelestariannya agar keindahan ini bisa dinikmati oleh generasi mendatang.

Kegiatan Singkat 4**Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Gambar**

Lihatlah gambar yang tersedia di bawah ini!. Bayangkan kamu sedang berada di tempat itu. Sekarang, tuliskan sebuah teks deskripsi berdasarkan pengamatan dan imajinasimu, dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:



1. **Buatlah Judul Teks yang Tepat**

- ▷ Gunakan kata-kata yang mewakili isi gambarmu.
- ▷ Judul bukan berupa kalimat lengkap.
- ▷ Awali setiap kata dengan huruf kapital (kecuali kata hubung seperti di, ke, dan, yang).
- ▷ Jangan diberi tanda titik di akhir.

2. **Tulis Paragraf Deskripsi Umum**

Paragraf pertama harus berisi:

- ▷ Pengenalan tentang objek yang kamu lihat di gambar.
- ▷ Informasi umum seperti suasana, tempat, atau kondisi lingkungan.
- ▷ Gunakan kalimat efektif dan tanda baca yang benar.

3. **Tulis Paragraf Deskripsi Bagian**

Tulislah 1–2 paragraf yang:

- ▷ Menjelaskan bagian-bagian dari objek secara lebih detail.
- ▷ Memuat ciri fisik, warna, bentuk, atau aktivitas yang tampak dalam gambar.
- ▷ Gunakan kosakata yang kaya dan bervariasi agar deskripsimu menarik.
- ▷ Pastikan kalimatmu runtut dan bebas dari kesalahan.

4. **Buat Paragraf Penutup**

Paragraf terakhir harus:

- ▷ Memberikan kesan atau perasaanmu terhadap objek atau tempat dalam gambar.
- ▷ Diakhiri dengan kalimat simpulan yang menguatkan deskripsimu.

5. **Periksa Ulang Tulisanmu**

Pastikan teks deskripsimu sudah:

- ▷ Mengandung kalimat denotatif (makna apa adanya),
- ▷ Kalimat konotatif (makna kiasan atau emosional), dan
- ▷ Minimal 1 majas (perbandingan, sindiran, penegasan, atau pertentangan).

6. **Catatan:**

- ▷ Tulisanmu bisa terdiri dari 4–6 paragraf. Boleh lebih, jika kamu punya banyak ide!
- ▷ Gunakan imajinasi dan perasaanmu seolah-olah kamu berada langsung di tempat itu

Kegiatan Kelompok 2

Ayo lakukanlah kegiatan elompok di bawah ini bersma dengan teman-temanmu untuk mengetahui pemahaman materi pada bab ini!

Langkah Kegiatan:

1. **Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (3–4 orang per kelompok).**
2. **Masing-masing kelompok memilih satu tempat alam di Indonesia (boleh sungai, danau, gunung, pantai, dll). Tapi... jangan sebut nama tempatnya!**
3. **Kelompok menulis teks deskripsi singkat (3–4 paragraf) tentang tempat tersebut.**
 - ▷ Deskripsiya boleh berdasarkan imajinasi atau referensi.
 - ▷ Gunakan kalimat konotatif/denotatif dan gaya bahasa menarik.
4. **Setelah selesai, setiap kelompok membacakan teks deskripsinya di depan kelas (secara lisan).**
5. **Kelompok lain menebak: tempat alam apa yang sedang dideskripsikan?**
6. **Setelah semua kelompok selesai, guru atau siswa bisa memberikan tanggapan ringan:**
 - ▷ Apakah deskripsinya sudah cukup jelas?
 - ▷ Adakah kata-kata atau majas yang menarik?

Lembar Kerja Kelompok

Format Penulisan

Nama Kelompok: _____

Anggota: _____

Judul Teks (boleh kreatif, tidak menyebutkan nama tempat): _____

Teks Deskripsi:

(Paragraf 1 – Deskripsi Umum)

.....

(Paragraf 2 – Deskripsi Bagian)

.....

(Paragraf 3 – Penutup)

.....

Kalimat Denotatif: _____

Kalimat Konotatif: _____

Jenis Majas yang Digunakan: _____

Rangkuman

Pengertian Teks Deskripsi

- ▷ Teks deskripsi bertujuan menggambarkan objek, tempat, suasana, atau peristiwa dengan detail.
- ▷ Menggunakan bahasa pancaindra (dapat dilihat, didengar, dicium, diraba, atau dirasakan).
- ▷ Ciri utama teks deskripsi: penggunaan kata sifat, metafora, dan detail konkret.

Menulis Teks Deskripsi yang Baik

- ▷ Pengamatan yang saksama menggunakan berbagai indera sangat penting dalam menulis teks deskripsi.
- ▷ Memilih aspek-aspek yang paling menonjol untuk digambarkan secara detail.
- ▷ Pemilihan kata yang tepat, kalimat yang rapi, dan penggunaan gaya bahasa yang sesuai sangat menentukan kualitas deskripsi.
- ▷ Menyesuaikan sudut pandang sesuai dengan tujuan deskripsi (misalnya menciptakan kesan damai atau menyeramkan).

Media Penyampaian Teks Deskripsi

- ▷ Teks deskripsi bisa disampaikan melalui berbagai media: tulisan (buku, artikel, majalah) dan media digital (blog, vlog, media sosial).
- ▷ Penyampaian lisan bisa melalui presentasi, ceramah, atau cerita langsung, yang dapat didukung dengan alat bantu visual seperti gambar dan video.

Kata Denotatif dan Konotatif

- ▷ Denotatif: Kata dengan makna asli atau kamus yang netral dan jelas, misalnya "rumah."
- ▷ Konotatif: Kata dengan makna tambahan yang bersifat emosional atau kiasan, misalnya "rumah adalah surga kecil bagi keluarganya."
- ▷ Penggunaan kata konotatif dalam teks deskripsi dapat menciptakan kesan yang lebih kuat dan mendalam.

Penggunaan Kiasan atau Majas dalam Deskripsi : Majas atau gaya bahasa kiasan digunakan untuk memperindah dan memperkuat kesan dalam deskripsi.

Tujuan penggunaan majas:

- ▷ Memperindah dan memperkuat kesan dari tuturan.
- ▷ Membangkitkan imajinasi dan emosi pendengar.
- ▷ Membuat penyampaian lebih menarik dan tidak monoton.
- ▷ Meningkatkan daya ingat terhadap pesan yang disampaikan.

Ciri-Ciri Teks Deskripsi

- ▷ Menggambarkan objek secara konkret dan jelas: Objek digambarkan dengan detail agar pembaca bisa membayangkannya.
- ▷ Menggunakan kata sifat dan kata kerja yang menggugah imajinasi: Misalnya kata seperti "mengilap," "lembut," atau "menggigil."

- ▷ Memanfaatkan bahasa pancaindra: Teks melibatkan penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan peraba.
- ▷ Fokus pada satu objek utama: Penulis hanya berfokus pada satu objek atau subjek untuk dideskripsikan.
- ▷ Mengandung kesan atau sudut pandang penulis: Teks deskripsi dapat mengandung kesan pribadi atau subjektif penulis terhadap objek.

Struktur Teks Deskripsi

- ▷ Judul: Singkat, menarik, dan mencerminkan objek atau suasana yang dideskripsikan.
- ▷ Deskripsi Umum: Pengantar mengenai objek, bisa berupa letak, bentuk, atau ciri umum.
- ▷ Deskripsi Bagian: Rincian tentang aspek-aspek penting objek, disusun dalam paragraf terpisah.
- ▷ Penutup atau Kesimpulan: Kesimpulan, kesan pribadi, ajakan, atau refleksi untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Langkah-Langkah Menulis Teks Deskripsi

- ▷ Tentukan objek yang akan dideskripsikan: Pilih objek yang menarik dan memiliki kesan tertentu bagi penulis.
- ▷ Lakukan pengamatan: Jika objek nyata, lakukan pengamatan langsung dengan pancaindra. Untuk objek imajiner, gunakan imajinasi dan pengalaman pribadi.
- ▷ Catat detail penting: Gunakan kosakata yang kaya dan variatif untuk menyusun deskripsi yang hidup dan tidak membosankan.
- ▷ Susun kerangka teks: Mulai dari deskripsi umum, rincian bagian, hingga penutup, pastikan alur antar paragraf mengalir dengan baik.
- ▷ Revisi dan sunting teks: Perbaiki kata-kata, kalimat yang berulang, dan perhatikan ejaan serta tanda baca.

Latihan Soal

Simaklah teks deskripsi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Keindahan Raja Ampat



Raja Ampat adalah sebuah gugusan pulau yang terletak di Papua Barat, Indonesia. Dikenal sebagai surga bawah laut, Raja Ampat memiliki terumbu karang yang sangat kaya dan beragam, menjadikannya salah satu lokasi menyelam terbaik di dunia. Laut di sekitar pulau-pulau ini memiliki air yang sangat jernih, memungkinkan pengunjung untuk melihat kehidupan bawah laut yang sangat beragam dan warna-warni.

Pulau-pulau kecil yang tersebar di seluruh Raja Ampat memiliki bentuk yang unik, sebagian besar dikelilingi oleh pantai berpasir putih dan batu karang. Tumbuhan hijau tropis menghiasi permukaan pulau, memberikan kontras yang indah dengan birunya air laut. Pemandangan ini memberikan suasana yang sangat tenang dan damai, jauh dari keramaian kota.

Salah satu daya tarik utama Raja Ampat adalah keberagaman hayati lautnya. Terumbu karang di kawasan ini adalah rumah bagi ribuan spesies ikan tropis, penyu, dan berbagai jenis terumbu karang yang langka. Keanekaragaman hayati yang dimiliki Raja Ampat menjadikannya sebagai salah satu tujuan utama bagi para penyelam dari seluruh dunia.

Raja Ampat juga memiliki nilai budaya yang tinggi, dengan penduduk lokal yang sebagian besar merupakan suku-suku asli Papua. Mereka hidup dengan cara yang sederhana dan dekat dengan alam, menjaga kelestarian lingkungan yang menjadi sumber penghidupan mereka. Setiap tahun, Raja Ampat menarik wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan keanekaragaman hayati yang ada.

1. Berikut yang tidak tergolong kalimat deskriptif dalam paragraf pertama teks tersebut ditandai nomor ...
 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
2. Pernyataan yang benar tentang teks tersebut adalah ...
 - a. Teks tersebut bukanlah teks deskripsi.
 - b. Paragraf pertama teks tersebut adalah bagian deskripsi umum.
 - c. Paragraf kedua teks tersebut adalah kesimpulan keseluruhannya.
 - d. Teks tersebut adalah teks imajinasi.

3. Perbaiki kalimat di bawah ini agar lebih efektif adalah dengan menghapus ...

"Keanekaragaman hayati yang dimiliki Raja Ampat menjadikannya sebagai salah satu tujuan utama bagi para penyelam dari seluruh dunia."

- a. "dari"
- b. "yang"
- c. "menjadikannya"
- d. "untuk"

Simaklah teks deskripsi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 – 7!

Keindahan Pulau Komodo



Pulau Komodo, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu destinasi wisata paling terkenal di Indonesia. Pulau ini terkenal dengan keberadaan komodo, kadal terbesar di dunia, yang hanya dapat ditemukan di pulau-pulau tertentu di Indonesia, termasuk di Taman Nasional Komodo. Pulau ini memiliki pemandangan alam yang luar biasa, mulai dari pantai berpasir putih, perbukitan hijau, hingga laut yang jernih dengan terumbu karang yang memukau.

Selain komodo, Pulau Komodo juga menawarkan pengalaman wisata alam yang menarik, seperti trekking di bukit-bukit untuk melihat pemandangan laut, serta snorkeling atau diving di perairannya yang kaya akan biodiversitas. Keindahan bawah laut Pulau Komodo membuatnya menjadi salah satu spot diving terbaik di dunia, dengan banyak spesies ikan tropis, penyu, dan terumbu karang yang beragam.

Penduduk lokal di Pulau Komodo sebagian besar adalah masyarakat adat yang masih mempertahankan cara hidup tradisional. Mereka sangat menjaga kelestarian alam sekitar, termasuk perlindungan terhadap komodo yang menjadi bagian penting dari ekosistem pulau. Selain itu, mereka juga turut menjaga kebersihan dan keindahan alam yang menjadikan Pulau Komodo sebagai tempat wisata yang ramah lingkungan.

Pulau Komodo masuk dalam daftar UNESCO World Heritage Site karena keanekaragaman hayati dan keberadaan komodo yang menjadi daya tarik utama. Setiap tahunnya, pulau ini menarik ribuan wisatawan dari dalam dan luar negeri yang ingin menikmati keindahan alamnya dan melihat langsung hewan langka tersebut.

4. Maksud kata "memukau" dalam kalimat tersebut adalah ...

- a. membuat terkesima
- b. menarik perhatian
- c. menakutkan

d. mengesankan

5. Dalam paragraf kedua, fokus penggambaran adalah pada objek ...

- a. komodo
- b. laut
- c. pantai
- d. terumbu karang

6. Deskripsi khusus dalam teks tersebut berupa penggambaran ...

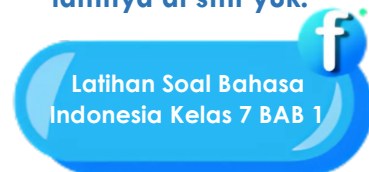
- a. lokasi
- b. perancangan
- c. fasilitas
- d. pengembangan

7. Perbaikan yang tepat dari kalimat berikut adalah ...

"Pulau Komodo ini menjadi salah satu tujuan wisata paling terkenal bagi turis internasional dan lokal."

- a. "Pulau Komodo ini menjadi salah satu tujuan wisata paling terkenal bagi turis internasional dan lokal."
- b. "Pulau Komodo menjadi tujuan wisata yang terkenal bagi turis internasional dan lokal."
- c. "Pulau Komodo merupakan tujuan wisata terkenal bagi turis internasional dan lokal."
- d. "Pulau Komodo menjadi tujuan wisata terkenal bagi turis lokal dan internasional."

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Referensi

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2009). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, H. G. (2013). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Saragih, A. (2014). Bahasa Indonesia: Kajian Teori dan Praktik. Medan: UNIMED Press.
- Sumarlam. (2010). Majas dan Gaya Bahasa dalam Bahasa Indonesia. Surakarta: Cakra Books.
- Sudaryanto. (1993). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Yulianti, N. (2019). Pengembangan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Berseri. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1), 34–42. <https://doi.org/10.12345/jpbsi.v8i1.12345>



BAB 2:

MENCIPTAKAN DUNIA IMAJINASI LEWAT TEKS DONGENG FANTASI

Karakter Pelajar Pancasila

Kreatif: Mengembangkan ide dan imajinasi dalam menyusun teks dongeng fantasi yang unik dan menarik.

Bernalar kritis: Menganalisis isi dan struktur teks dongeng fantasi untuk menemukan pesan, nilai, dan gagasan utama cerita.

Mandiri: Bekerja sama dalam berdiskusi, menyusun, dan menyajikan teks dongeng fantasi secara kelompok untuk menghasilkan karya bersama yang lebih bermakna.



Introduksi

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering berimajinasi tentang hal-hal yang tidak nyata atau ajaib. Imajinasi tersebut bisa menjadi sumber ide yang luar biasa jika dituangkan ke dalam bentuk teks dongeng fantasi. Dongeng fantasi adalah jenis teks narasi yang menampilkan tokoh, peristiwa, dan latar yang tidak masuk akal atau tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata. Melalui pembelajaran ini, kamu akan mempelajari cara memahami isi dan pesan dalam teks dongeng fantasi, mengenali struktur dan unsur pembentuknya, serta menyampaikan dan menulis cerita fantasi berdasarkan gagasan dan imajinasimu sendiri. Dengan kemampuan ini, kamu akan mampu menghidupkan dunia fantasi dari dalam pikiranmu menjadi teks dongeng fantasi yang kreatif dan bermakna.

Kata Kunci: Teks Dongeng Fantasi, Tokoh, Latar, Alur, Imajinasi, Konflik, Penyampaian Lisan, Ide Cerita.

Tujuan Pembelajaran: Menghidupkan Imajinasi dalam Bentuk Teks Dongeng Fantasi

1. Memahami Informasi dan Makna yang Terkandung dalam Teks Dongeng Fantasi

- ▷ Mampu menyimak dan menangkap informasi berupa gagasan, pikiran, serta perasaan yang disampaikan dalam teks dongeng fantasi.
- ▷ Menyimpulkan makna serta pesan yang terdapat dalam teks dongeng fantasi melalui respons lisan maupun tulisan.

2. Membaca Secara Kritis dan Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Dongeng Fantasi

- ▷ Mampu membaca teks dongeng fantasi dengan cermat untuk menemukan ide pokok dan pikiran pendukung yang membangun cerita.
- ▷ Menjelaskan isi dan struktur teks dongeng fantasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil pembacaan.

3. Menyampaikan Gagasan secara Lisan Melalui Penyajian Teks Dongeng Fantasi

- ▷ Mampu menyampaikan gagasan, pendapat, atau pandangan dalam bentuk teks dongeng fantasi secara lisan dengan runtut dan ekspresif.
- ▷ Menggunakan bahasa yang sesuai, intonasi yang jelas, dan gaya tutur yang menarik saat membacakan atau menceritakan teks dongeng fantasi.

4. Menulis Teks Dongeng Fantasi Berdasarkan Gagasan, Imajinasi, dan Pengalaman Pribadi

- ▷ Mampu mengembangkan teks dongeng fantasi berdasarkan hasil pengamatan, pengalaman nyata, serta imajinasi yang kreatif.
- ▷ Menyusun teks dongeng fantasi dengan memperhatikan struktur narasi, unsur intrinsik cerita, serta penggunaan bahasa yang imajinatif.



F I T R I



1. Menyimak dan Memahami Makna dalam Teks Dongeng Fantasi

Pernahkah kamu membayangkan hidup di dunia di mana pohon bisa berbicara, kucing bisa terbang, atau anak-anak bisa memiliki kekuatan sihir? Semua hal itu terdengar mustahil dalam dunia nyata, tetapi sangat mungkin terjadi dalam sebuah dongeng fantasi. Dongeng fantasi adalah teks naratif yang berisi cerita rekaan yang tidak masuk akal, sering kali berlatar di dunia imajinatif, dengan tokoh dan peristiwa yang luar biasa dan penuh keajaiban.

Meskipun bersifat khayalan, teks dongeng fantasi bukan hanya bertujuan untuk menghibur. Cerita-cerita ini sering kali menyimpan makna dan pesan moral yang dapat menjadi pelajaran berharga. Lewat tokoh-tokoh unik, konflik yang menegangkan, dan akhir cerita yang mengejutkan, penulis berusaha menyampaikan nilai-nilai kehidupan seperti keberanian, kerja sama, kejujuran, atau kepedulian terhadap sesama.

Oleh karena itu, saat kamu membaca atau mendengarkan teks dongeng fantasi, penting untuk menyimak dan memahami maknanya, bukan hanya mengikuti ceritanya saja. Menyimak dalam hal ini bukan sekadar mendengar dengan telinga, tetapi juga menggunakan pikiran dan perasaan untuk memahami isi cerita dan makna di baliknya.

Agar kamu dapat menyimak dan memahami makna dalam teks dongeng fantasi dengan baik, perhatikan beberapa hal berikut:

- a. **Cermati siapa tokoh utama dan lawannya**, serta bagaimana hubungan mereka memengaruhi jalannya cerita.
- b. **Perhatikan masalah yang dihadapi tokoh**, dan bagaimana ia menyelesaikannya. Ini bisa membantu kamu menebak pesan apa yang ingin disampaikan.
- c. **Amati perubahan karakter**, nilai-nilai yang ditonjolkan, serta dialog penting yang mengandung pesan kehidupan.
- d. **Refleksikan isi cerita**, misalnya dengan bertanya: “Apa yang bisa aku pelajari dari cerita ini?” atau “Mengapa tokoh itu memilih tindakan tersebut?”

Dengan menyimak secara cermat dan memahami makna yang terkandung dalam cerita, kamu akan menyadari bahwa teks dongeng fantasi tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik. Kamu akan lebih peka terhadap nilai-nilai kehidupan yang tersembunyi di balik kisah-kisah ajaib dan dunia imajinatif yang menakjubkan.

Sudah siap menjelajah makna dari dongeng fantasi favoritmu? Yuk, lanjutkan ke kegiatan berikutnya!



Ilustrasi Menyimak dan Memahami Teks Dongeng Fantasi – Canva.com

Kegiatan Singkat 1

Judul: Menyimak dan Memahami Pesan dalam Dongeng Fantasi “Kura-Kura Sombong”

Tujuan: Mengidentifikasi tokoh, alur cerita, sifat tokoh, serta menilai pesan moral yang terkandung dalam video dongeng fantasi “Kura-Kura Sombong” yang disimak.

 Tayangan Lintas Media:

Dongeng Anak Bahasa Indonesia - Kisah Kura-Kura Sombong



Kisah Kura-Kura Sombong – Canva.com

Petunjuk Kegiatan:

Simak baik-baik cerita “Kura-Kura Sombong” melalui video di atas. Catat poin-poin penting tentang tokoh, sifat tokoh, latar, konflik, dan penyelesaian cerita. Perhatikan pula pesan moral yang disampaikan. Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut dengan jelas.

Pertanyaan:

1. Siapa saja tokoh yang muncul dalam dongeng tersebut?
2. Bagaimana sifat atau watak yang ditunjukkan oleh kura-kura dalam cerita?
3. Apa sifat yang dimiliki oleh tokoh hewan lain di cerita tersebut? Sebutkan contohnya.
4. Di mana latar atau tempat cerita berlangsung?
5. Masalah apa yang menjadi inti konflik cerita?
6. Bagaimana perilaku kura-kura ketika merasa dirinya hebat?
7. Apa akibat yang dialami kura-kura karena sifat sombongnya?
8. Pesan moral apa yang dapat kamu ambil dari cerita ini?
9. Jika kamu menjadi teman kura-kura, apa yang akan kamu lakukan untuk menasihatinya?
10. Menurutmu, mengapa sifat rendah hati lebih disukai daripada sifat sombong?

Kegiatan Singkat 2

Judul: Menggali Makna dan Pesan melalui Dongeng Fantasi “Burung Hantu dan Bintang Jatuh”

Tujuan: Peserta didik mampu mengeksplorasi dan menilai informasi serta nilai-nilai dalam video dongeng fantasi yang disimak.

 Tayangan Lintas Media:

Cerita Dongeng – Burung Hantu dan Bintang Jatuh



Dongeng Burung Hantu dan Bintang Jatuh – Canva.com

Petunjuk Kegiatan:

Simaklah dongeng “Burung Hantu dan Bintang Jatuh” melalui video di atas. Dengarkan dengan seksama untuk memahami ide cerita dan nilai apa yang ingin disampaikan. Setelah itu, jawab pertanyaan berikut:

Pertanyaan:

1. Apa peristiwa ajaib yang terjadi pada awal cerita?
2. Siapa tokoh utama dalam cerita ini?
3. Apa harapan atau keinginan burung hantu setelah melihat bintang jatuh?
4. Hambatan apa yang dihadapi oleh burung hantu untuk mewujudkan keinginannya?
5. Bagaimana perasaan burung hantu ketika harapannya tidak langsung terwujud?
6. Keputusan bijak apa yang diambil oleh burung hantu di akhir cerita?
7. Apa makna simbolik dari “bintang jatuh” dalam cerita ini?
8. Apakah kamu pernah memiliki harapan seperti burung hantu? Jelaskan bagaimana kamu meraihnya.
9. Nilai atau pelajaran apa yang kamu dapat dari dongeng ini?
10. Jika kamu menulis akhir cerita berbeda, bagaimana kamu akan merancang bagian akhirnya?



2. Membaca Teks Dongeng Fantasi untuk Memahami Isi dan Unsur Cerita

Dongeng fantasi memang berasal dari imajinasi, tetapi bukan berarti tidak bermakna. Justru di balik cerita yang penuh keajaiban dan tokoh-tokoh luar biasa, tersimpan banyak pesan kehidupan, nilai moral, dan informasi penting yang bisa kamu pelajari. Untuk bisa memahami pesan-pesan itu, kamu perlu membaca dongeng fantasi dengan cermat, tidak sekadar mengikuti jalan ceritanya, tetapi juga menyelami unsur-unsur cerita yang membentuk makna secara keseluruhan.

semakin banyak kamu membaca teks dongeng fantasi, semakin kamu akan terbiasa menemukan makna dan pesan tersembunyi dalam kisahnya. Cerita-cerita itu bisa membentuk cara berpikir dan menginspirasi kamu menjadi pribadi yang lebih bijaksana. Nah, agar kamu bisa menemukan informasi penting dari teks dongeng fantasi, ikuti langkah-langkah berikut ini:

Langkah-Langkah Membaca dan Menentukan Informasi dalam Teks Dongeng Fantasi

a. Bacalah teks dongeng fantasi secara menyeluruh

Lakukan pembacaan lebih dari satu kali jika perlu, agar kamu benar-benar memahami isi dan alur ceritanya.

b. Catat tokoh-tokoh yang muncul dan perwatakannya

Perhatikan siapa tokoh utamanya, bagaimana sikap atau sifatnya, dan bagaimana tokoh tersebut berkembang selama cerita berlangsung.

c. Identifikasi latar cerita

Latar mencakup waktu, tempat, dan kondisi sosial tempat peristiwa terjadi. Latar dalam dongeng fantasi bisa sangat unik, seperti negeri awan, kota bawah laut, atau hutan sihir.

d. Analisis alur cerita

Umumnya alur dalam dongeng fantasi terdiri dari:

- ▷ **Orientasi:** pengenalan tokoh dan situasi awal
- ▷ **Komplikasi:** munculnya masalah atau konflik
- ▷ **Resolusi:** penyelesaian masalah
- ▷ **Koda:** pesan atau kesimpulan di akhir cerita

e. Tentukan gagasan pokok dari cerita

Gagasan pokok biasanya muncul dari rangkaian peristiwa yang dialami tokoh utama. Gagasan ini menjadi inti dari cerita dan mengarahkan pembaca pada pesan moral atau tujuan cerita.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, kamu tidak hanya akan menikmati cerita fantasi, tetapi juga bisa menyerap pesan-pesan penting yang terkandung di dalamnya. Ingat, membaca teks dongeng fantasi adalah kegiatan yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bisa membuat kamu lebih peka terhadap nilai-nilai kehidupan.

Sudah siap mencoba menerapkannya? Yuk, kita lanjutkan ke kegiatan berikutnya!



Ilustrasi Membaca Teks Dongeng Fantasi – Canva.com

Kegiatan Kelompok 1

Judul: Membaca dan Menganalisis Ciri Dongeng Fantasi “Burung Merak dan Burung Pipit”

Tujuan: Peserta didik mampu memahami dan membandingkan informasi berupa gagasan, pikiran, dan pesan dari dua teks dongeng fantasi.

Kerja Kelompok

1. Bentuklah kelompok kecil (3–5 orang) dalam kelasmu.
2. Bacalah dongeng berikut ini dengan saksama.

Burung Merak dan Burung Pipit

Di sebuah taman kerajaan, hidup seekor burung merak yang sangat cantik dan bangga akan bulu ekornya yang indah. Ia sering menari-nari di bawah sinar matahari hanya untuk memamerkan keindahan bulunya kepada hewan-hewan lain.



*Dongeng Burung Merak dan Burung Pipit –
fablereads.com*

“Lihat aku! Siapa yang lebih indah dariku?” kata Merak sambil membentangkan ekornya. Semua hewan terkagum-kagum, kecuali seekor burung pipit kecil yang hanya duduk diam di dahan pohon.

“Keindahan bukan segalanya,” gumam Pipit. “Lebih baik bermanfaat daripada hanya menjadi pajangan.”

Mendengar itu, Merak tertawa keras. “Apa gunanya burung kecil sepertimu? Bahkan suaramu saja hampir tak terdengar.”

Beberapa minggu kemudian, musim hujan tiba. Angin kencang dan hujan deras membuat banyak hewan mencari tempat berlindung. Merak, yang sering berada di tempat terbuka, basah kuyup dan tidak mampu terbang karena bulunya berat oleh air.

Pipit melihat Merak kesulitan. Dengan cepat, ia memandu Merak menuju celah batu tempat ia biasa berteduh. Merak pun berterima kasih, meski malu.

“Keindahanmu memang mengagumkan,” kata Pipit, “Tapi kebijaksanaan dan sikap rendah hati juga penting dalam hidup.”

Sejak hari itu, Merak tak lagi sombong. Ia tetap cantik, tetapi kini lebih ramah dan menghargai burung lain.

Diskusi Kelompok

3. Diskusikan dengan kelompokmu: apa saja ciri-ciri dongeng fantasi dalam cerita “Burung Merak dan Burung Pipit”?
4. Bandingkan ciri-ciri itu dengan cerita “Kura-Kura dan Monyet” yang sudah kamu pelajari sebelumnya. Gunakan tabel berikut untuk mencatat hasil pengamatan kelompokmu.

No	Ciri Dongeng Fantasi	Bukti (Tersurat dan Tersirat) "Kura-Kura dan Monyet"	Bukti (Tersurat dan Tersirat) "Burung Merak dan Burung Pipit"
1	Bersifat fiksi (rekaan); kisah dibuat dari imajinasi dengan kejadian yang bersifat khayalan (fantasi) belaka.	Kura-kura dan monyet digambarkan bisa bicara dan menanam pohon sendiri.	
2	Penggambaran tokoh bersifat "hitam putih". Tokoh jahat selalu digambarkan jahat, tokoh baik selalu digambarkan baik.	Monyet digambarkan sebagai tokoh rakus dan egois, Kura-kura digambarkan sabar dan baik hati.	
3	Tokoh baik mendapat akhir bahagia, tokoh jahat mendapat balasan atas perbuatannya.	Kura-kura berhasil panen pisang dan meninggalkan Monyet yang rakus.	
4	Mengandung pesan moral atau nilai kehidupan.	Jangan serakah dan egois terhadap teman; kerja sama lebih penting daripada keegoisan.	



Tahukah Kamu?



Dongeng sebagai Pintu Imajinasi Anak – Canva.com

Fakta Menarik: Dongeng Fantasi, Pintu Menuju Imajinasi Anak

Membaca atau mendengarkan dongeng fantasi bukan hanya menghibur, tetapi juga mendukung perkembangan anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah terhubung dengan cerita fantasi karena dunia imajinatif yang merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, buku fantasi dengan tokoh unik dan alur penuh kejutan sering menjadi favorit karena memberikan pengalaman berpetualang dan mengajarkan nilai moral yang berharga. Dengan cara ini, dongeng fantasi membantu membuka wawasan dan mengajarkan pelajaran hidup meski berada di dunia yang penuh keajaiban.



3. Berlatih Berbicara dan Melakukan Presentasi Dongeng Fantasi secara Lisan

Keterampilan berbicara dan melakukan presentasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan ini tidak hanya berguna di kelas, tetapi juga di kehidupan sehari-hari, terutama saat kamu harus menyampaikan ide, menyampaikan pendapat, atau bahkan tampil di depan umum. Dalam konteks dongeng fantasi, kamu akan belajar menyampaikan cerita secara lisan dan melakukan presentasi dengan ekspresif dan meyakinkan.

Membawakan dongeng fantasi secara lisan berarti kamu tidak sekadar membaca cerita, melainkan menghidupkan cerita tersebut melalui suara, ekspresi, dan gerakan tubuh. Dalam sebuah presentasi dongeng, kamu akan bertindak seperti pendongeng atau narator yang membawa pendengar masuk ke dalam dunia imajinasi cerita. Keterampilan ini bisa sangat menyenangkan dan membantumu meningkatkan kepercayaan diri.

Agar kamu dapat berbicara dan mempresentasikan dongeng fantasi dengan baik, berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. **Pahami isi dongeng dengan baik.** Ketahui siapa tokohnya, di mana latarnya, bagaimana alurnya, dan apa pesan moralnya.
- b. **Tentukan gaya bicaramu saat presentasi.** Sesuaikan intonasi, tempo, dan volume suara agar pendengar tidak bosan.
- c. **Gunakan ekspresi wajah dan gerak tubuh yang mendukung.** Misalnya, membelakangi mata saat adegan mengejutkan, atau menurunkan suara saat menyampaikan bagian sedih.
- d. **Latih presentasimu di depan cermin atau teman.** Minta masukan tentang cara bicaramu, ekspresimu, dan penyampaian isi cerita.
- e. **Berlatih menyusun urutan cerita secara runtut dan menarik.** Pastikan kamu tidak melompat-lompat saat mempresentasikan isi dongeng.

Melalui latihan berbicara dan presentasi dongeng fantasi, kamu akan semakin terampil dalam menyampaikan gagasan dan pesan secara lisan. Kamu juga akan belajar menguasai panggung, mengatasi rasa gugup, serta membuat pendengar tertarik dan terhibur dengan ceritamu.

Sekarang, saatnya kamu membuktikan kemampuan berbicaramu dengan mempresentasikan dongeng fantasi secara langsung. Yuk, lanjutkan ke kegiatan berikut!



Ilustrasi Presentasi dan Berlatih Berbicara – Canva.com

Kegiatan Kelompok 2

Judul: Berlatih Menyampaikan Gagasan Melalui Presentasi Cerita Fantasi

Tujuan: Peserta didik dapat menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, dan pemahaman isi cerita dongeng fantasi secara lisan melalui kegiatan presentasi kelompok.

Petunjuk Kegiatan

1. Bentuk kelompok terdiri atas 4–5 orang.
2. Bacalah dongeng fantasi berikut ini secara bergiliran dan saksama bersama kelompokmu.

Rubah dan Burung Gagak

Di suatu pagi, seekor **Burung Gagak** sedang terbang membawa sepotong roti yang baru saja ia temukan. Ia mendarat di dahan pohon yang tinggi, menikmati sarapannya sambil bernyanyi kecil.

Seekor **Rubah licik** yang sedang kelaparan melihat Gagak di atas pohon. Ia mencium aroma roti yang menggoda dan langsung menyusun rencana.

“Hai Gagak, suaramu pasti merdu seperti wajahmu yang gagah. Bisakah aku mendengar nyanyianmu yang terkenal itu?” kata Rubah memuji.

Gagak tersipu. Ia begitu senang dipuji hingga lupa bahwa ada roti di paruhnya. Ia pun membuka paruh dan mulai bernyanyi, “**Kraaaaak...**”—roti pun jatuh ke tanah, tepat di depan Rubah.

Rubah langsung menangkap roti itu dan berkata, “Terima kasih, Gagak. Nyanyianmu sungguh... tak tertandingi.” Lalu ia pergi sambil tertawa.

Gagak menatap kosong. Ia menyadari kesalahannya karena terlalu mudah percaya dan silau oleh pujian. Sejak hari itu, ia berjanji untuk tidak mudah terbuai lagi.



Buku Burung Gagak dan Pujian Sang Rubah

3. Diskusikanlah dengan kelompokmu untuk menentukan unsur-unsur cerita berikut:

No	Unsur Cerita	Penjelasan
1	Pokok Pikiran	
2	Tokoh dan Watak	
3	Latar	
4	Amanat	

4. Rangkailah unsur-unsur cerita yang telah dicatat menjadi ringkasan isi cerita, lengkap dengan tema dan amanatnya.
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui **juru bicara**.
6. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan atau saran terhadap presentasi kelompokmu.
7. Berdasarkan tanggapan yang masuk, perbaiki kembali presentasi kelompokmu agar semakin baik dan minim kesalahan.

Kegiatan Singkat 3

Judul: Mempresentasikan Informasi Dongeng Fantasi kepada Orang Lain

Tujuan: Peserta didik dapat menyampaikan informasi dari teks dongeng fantasi kepada orang lain secara lisan dan terstruktur.

Petunjuk Kegiatan

1. **Carilah sebuah dongeng fantasi** dari sumber internet yang berbeda dari yang sudah digunakan sebelumnya. Kamu boleh memilih dongeng dari situs web, buku digital, atau blog edukatif.

Contoh tema: dongeng "Anak Gembala dan Serigala", "Naga Penjaga Gunung Es", atau dongeng asli daerah seperti "Si Lancang. Jangan lupa mencatat judul cerita, pengarang (jika ada), dan link sumbernya secara lengkap.



2. **Bacalah dongeng fantasi pilihanmu dengan teliti.** Setelah membaca, catat dan analisis:

- ▷ Ciri-ciri dongeng fantasi yang terlihat
- ▷ Bukti tersurat (langsung terlihat dalam teks)
- ▷ Bukti tersirat (makna yang tersembunyi)

3. **Tentukan unsur-unsur cerita** yang kamu temukan, lalu rangkum dalam bentuk ringkasan isi cerita. Pastikan kamu menyebutkan:

- ▷ Pokok pikiran
- ▷ Tokoh dan wataknya
- ▷ Latar cerita
- ▷ Alur cerita
- ▷ Amanat atau pesan moral
- ▷ Tambahkan juga tema cerita dan gaya bahasa khas jika kamu menemukannya.

4. **Susun hasil analisismu** menjadi bahan presentasi. Kamu boleh menyampaikan dalam bentuk lisan di depan kelas, atau direkam dan diputar di kelas (jika memungkinkan). Gunakan suara yang jelas, intonasi yang tepat, dan sampaikan isi cerita dengan runtut serta menarik.

Pertanyaan

- a. Apa yang membuat dongeng ini masuk ke dalam kategori *dongeng fantasi*?
- b. Apa nilai kehidupan yang bisa kamu ambil dari cerita ini?
- c. Siapa tokoh utama dan bagaimana karakternya berkembang sepanjang cerita?
- d. Apa konflik utama dalam dongeng tersebut dan bagaimana penyelesaiannya?
- e. Bagaimana pendapatmu tentang akhir cerita? Apakah kamu setuju dengan cara cerita berakhir? Mengapa?
- f. Jika kamu bisa mengubah satu bagian dari cerita, bagian mana yang akan kamu ubah dan kenapa?

Kegiatan ini akan membantumu untuk melatih kemampuan literasi, berpikir kritis, dan menyampaikan ide secara lisan. Dengan sering membaca dan mempresentasikan cerita, kamu tidak hanya akan memahami makna cerita, tetapi juga menjadi pembicara yang percaya diri dan komunikatif.



Tahukah Kamu?



Dongeng dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara – Canva.com

Dongeng Fantasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara

Tahukah kamu bahwa mendengarkan dongeng dan kemudian menceritakannya kembali bisa membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri? Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang sering terlibat dalam kegiatan mendongeng atau presentasi lisan cenderung lebih cepat menguasai kosakata dan berani berbicara di depan umum. Dengan menghidupkan cerita fantasi melalui ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerakan tubuh, anak-anak tidak hanya belajar menceritakan cerita, tetapi juga memahami pesan moral yang terkandung di dalamnya. Ini adalah cara yang menyenangkan dan efektif untuk melatih keterampilan berbicara sekaligus memperkaya imajinasi!





4. Menulis Teks Dongeng Fantasi dari Gagasan dan Imajinasi

Menulis cerita dongeng fantasi merupakan salah satu bentuk kegiatan literasi yang sangat menarik dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, kamu bisa melatih kepekaan imajinasi dan kemampuan berpikir kreatifmu sebagai modal dasar dalam menciptakan kisah yang penuh warna. Imajinasi adalah karunia luar biasa dari Tuhan yang patut kita syukuri. Dengan imajinasi, kamu bisa membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi, menciptakan tokoh-tokoh ajaib, dunia yang tidak nyata, dan peristiwa-peristiwa unik yang seru untuk disimak.

Cerita dongeng fantasi dapat dikembangkan dari berbagai sumber gagasan, seperti pengalaman pribadi yang diubah menjadi petualangan ajaib, cerita rakyat yang dimodifikasi, atau kejadian sehari-hari yang diberi sentuhan khayalan. Bahkan, benda mati pun bisa dihidupkan sebagai tokoh cerita fantasi jika kamu menggunakan kekuatan imajinasimu dengan maksimal.

Kekuatan utama dari cerita fantasi terletak pada kebebasan berimajinasi. Kamu bisa menciptakan dunia yang tidak terbatas ruang dan waktu. Seperti halnya Albert Einstein pernah berkata bahwa “imajinasi lebih penting daripada pengetahuan”, karena imajinasi mampu membawa manusia ke tempat yang tak terjangkau oleh logika semata. Pengetahuan mungkin mengarahkanmu dari titik A ke B, tetapi imajinasi bisa membawamu ke mana pun kamu mau.

Nah, luar biasa bukan? Dengan kepekaan dan keberanian mengeksplorasi imajinasi, kamu bisa menjadi seorang pengarang muda yang hebat. Kamu bisa mengubah pengalaman makan siang di rumah menjadi cerita tentang seorang anak yang menemukan pintu rahasia ke kerajaan awan. Atau menulis tentang seekor semut kecil yang berhasil menyelamatkan dunia bawah tanah dari serangan monster.

Meskipun demikian, kebebasan dalam menulis cerita fantasi tetap perlu mengikuti kaidah-kaidah logis dan sistematis. Cerita yang kamu tulis tetap harus memiliki alur yang runtut, tokoh yang konsisten, serta pesan moral yang ingin disampaikan kepada pembaca. Walaupun fiksi dan bersifat rekaan, cerita fantasi yang baik tetap dapat menyampaikan nilai-nilai kehidupan dan membentuk karakter pembacanya, terutama anak-anak.

Teknik Penggambaran Watak Tokoh

Dalam menulis dongeng fantasi, pengarang menggunakan berbagai cara untuk menggambarkan watak tokoh agar pembaca dapat memahami sifat dan karakteristik tokoh tersebut. Teknik penggambaran watak dibagi menjadi dua, yaitu **teknik analitik (langsung)** dan **teknik dramatik (tidak langsung)**.

a. Teknik Analitik (Teknik Langsung)

Pengertian:

Teknik analitik adalah cara menggambarkan watak tokoh secara langsung. Artinya, pengarang menyebutkan secara eksplisit sifat atau kepribadian tokoh dalam narasi. Pembaca tidak perlu menafsirkan, karena watak tokoh sudah dijelaskan dengan jelas.

Ciri-ciri Teknik Analitik:

- 1) Watak tokoh dijelaskan secara eksplisit.
- 2) Dinyatakan langsung dalam narasi.
- 3) Tidak memerlukan penafsiran dari pembaca.
- 4) Cocok untuk memperkenalkan tokoh secara cepat.



Kumpulan Karakter Dongeng – Pngtree

Contoh 1:

Dinda adalah gadis pemberani dan jujur. Ia tidak pernah takut menyuarakan pendapatnya, meskipun harus berhadapan dengan bahaya.

Contoh 2:

Raja Zarkon sangat kejam. Ia tidak segan menghukum rakyatnya hanya karena kesalahan kecil.

b. Teknik Dramatik (Teknik Tidak Langsung)**Pengertian:**

Teknik dramatik adalah cara menggambarkan watak tokoh secara tidak langsung, yaitu melalui tindakan, ucapan, pikiran, reaksi tokoh lain, atau suasana lingkungan. Pembaca perlu menafsirkan watak tokoh berdasarkan informasi yang ditampilkan dalam cerita.

Ciri-ciri Teknik Dramatik:

- 1) Watak tidak dijelaskan secara langsung.
- 2) Pembaca menyimpulkan sendiri watak tokoh dari konteks cerita.
- 3) Terasa lebih alami dan menyatu dengan alur.
- 4) Memperkuat daya imajinasi pembaca.

Dalam teknik dramatik, pengarang biasanya menggunakan tiga cara utama berikut:

▷ Melalui Pelukisan Latar Tokoh

Pengarang menggambarkan tempat, suasana, atau kondisi yang mencerminkan sifat tokoh. Latar bisa menjadi petunjuk tentang kebiasaan, kehidupan, atau perasaan tokoh.

Contoh:

Raka tinggal di rumah kecil yang dikelilingi buku-buku tebal, lukisan planet, dan tumpukan kertas berisi rumus. Tak heran, ia dikenal sebagai anak jenius di kampungnya.

(Dari latar tempat ini, pembaca bisa menyimpulkan bahwa Raka adalah anak yang rajin belajar dan cerdas.)

▷ Melalui Percakapan, Pikiran, Perasaan, dan Perbuatan Tokoh

Watak tokoh ditunjukkan lewat dialog, isi hati, tindakan, dan pilihan yang dibuat oleh tokoh tersebut dalam cerita.

Contoh:

"Aku tidak bisa biarkan Nara dihukum hanya karena aku diam," kata Seno pelan. Ia melangkah maju ke hadapan guru dengan gemetar, tapi matanya mantap. "Sayalah yang menjatuhkan guci itu."

(Kita bisa menilai bahwa Seno adalah anak yang jujur dan bertanggung jawab.)

▷ Melalui Reaksi Tokoh Lain terhadap Tokoh Tertentu

Watak tokoh bisa ditampilkan melalui tanggapan atau respons dari tokoh lain dalam cerita.

Contoh:

"Aku tak pernah melihat seseorang begitu sabar menghadapi Ula," bisik Mira pada Lintang. "Padahal anak itu suka marah-marah. Tapi Rio selalu tenang."

(Dari ucapan Mira, pembaca bisa menilai bahwa Rio adalah anak yang sabar dan bijaksana.)

Struktur dan Kebahasaan dalam Dongeng Fantasi

Seperti halnya teks naratif lainnya, dongeng fantasi juga memiliki struktur dan ciri kebahasaan khas yang membuatnya menarik, logis, dan menyentuh imajinasi pembaca. Dalam menulis dongeng fantasi, dua aspek penting ini perlu diperhatikan agar cerita yang dihasilkan tidak hanya imajinatif, tetapi juga koheren, bermakna, dan mudah dipahami.

a. Struktur Teks Dongeng Fantasi

Struktur teks dongeng fantasi umumnya terdiri dari empat bagian utama. Keempat bagian ini membantu pengarang menyusun ide dan peristiwa dengan urutan logis dan menarik. Berikut adalah struktur dasar yang biasa digunakan:

▷ **Orientasi**

Bagian ini berisi pengenalan tokoh, latar (waktu dan tempat), serta gambaran awal suasana cerita. Tujuan orientasi adalah mengantarkan pembaca mengenal dunia imajinatif yang diciptakan pengarang.

Contoh:

Di sebuah desa yang tersembunyi di balik bukit berkabut, hiduplah seorang anak bernama Sora yang memiliki kemampuan berbicara dengan angin. Sora tinggal bersama neneknya di rumah kayu kecil yang dikelilingi pohon-pohon raksasa. Suatu hari, angin berbisik bahwa bahaya besar akan datang dari arah barat.

Penjelasan:

Bagian ini memperkenalkan tokoh utama (Sora), latar tempat (desa tersembunyi), waktu (tidak disebutkan langsung, tapi bisa disimpulkan suasana pagi atau sore), dan situasi awal (kehidupan biasa namun memiliki unsur fantasi: berbicara dengan angin).

▷ **Komplikasi**

Komplikasi adalah bagian saat tokoh utama mulai menghadapi konflik. Biasanya, konflik timbul dari perbedaan tujuan, ancaman, atau tantangan yang tidak biasa.

Contoh:

Angin memberitahu Sora bahwa seekor naga hitam yang tidur selama seribu tahun telah bangun dan sedang menuju desa mereka. Banyak desa di sekitarnya sudah hancur. Meskipun takut, Sora merasa ia harus melakukan sesuatu. Tapi bagaimana caranya? Ia hanyalah seorang anak.

Penjelasan:

Bagian ini memunculkan konflik utama dalam cerita, yaitu ancaman dari naga hitam, serta menunjukkan dilema tokoh utama (Sora merasa kecil dan takut tapi harus bertindak).

▷ **Resolusi**

Pada bagian ini, konflik mulai mendapatkan penyelesaian. Tokoh melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan dan situasi perlahan mulai kembali kondusif.

Contoh:

Dengan bantuan angin, Sora menemukan seruling kuno peninggalan leluhur yang memiliki kekuatan untuk menidurkan makhluk jahat. Di tebing tertinggi, ia memainkan melodi angin yang membuat naga itu tertidur kembali dalam goa batu. Desa pun selamat.

Penjelasan:

Di sini konflik utama mulai diselesaikan. Tokoh utama menemukan solusi (seruling), lalu menggunakannya untuk menyelesaikan masalah (menidurkan naga).

▷ Koda

Koda adalah penutup cerita. Bagian ini sering berisi perubahan sikap atau kesadaran tokoh, serta pesan moral atau pelajaran yang bisa dipetik oleh pembaca.

Contoh:

Sejak saat itu, Sora dikenal sebagai Penjaga Angin. Ia tidak lagi merasa kecil dan tidak berguna. Ia belajar bahwa keberanian bukan berarti tidak takut, tetapi tetap bertindak walaupun takut.

Penjelasan:

Koda memberikan penutup cerita yang menyentuh. Tokoh utama berubah (lebih percaya diri) dan pembaca mendapatkan pesan moral: tentang keberanian dan pengorbanan.

Setiap bagian dalam struktur tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan cerita utuh yang penuh makna.

b. Kebahasaan dalam Teks Dongeng Fantasi

Ciri kebahasaan dalam dongeng fantasi berfungsi untuk memperkuat unsur imajinasi dan menggambarkan kejadian luar biasa seolah-olah benar-benar terjadi. Berikut adalah beberapa ciri kebahasaan yang umum ditemukan:

- ▷ **Penggunaan kata sifat** yang menggambarkan tokoh, seperti “cerdik”, “licik”, “bijaksana”, atau “pemarah”. Kata sifat ini membantu pembaca memahami karakter tokoh secara lebih jelas.
- ▷ **Keterangan waktu dan tempat** yang variatif dan imajinatif. Contohnya: “Di negeri langit kelima...”, “Pada suatu malam berhujan bintang...”.
- ▷ **Kata kerja tindakan** untuk menunjukkan aksi tokoh, misalnya “melompat”, “menyihir”, “menyelamatkan”, “mengutuk”.
- ▷ **Kalimat langsung** digunakan untuk menyampaikan dialog antar tokoh. Biasanya ditandai dengan tanda kutip (“...”) dan memberikan kesan lebih hidup.
- ▷ **Bahasa yang bermakna denotatif**, yaitu makna yang jelas dan langsung, agar pesan cerita mudah dipahami pembaca.
- ▷ **Bahasa yang menggugah imajinasi**, seperti metafora atau personifikasi, yang membuat dunia cerita terasa hidup dan memikat.

c. Contoh Kalimat dengan Ciri Kebahasaan**▷ Kata sifat tokoh**

“Si Ular Licik itu selalu datang dengan senyum palsu yang menyembunyikan niat jahat.”

▷ Keterangan tempat imajinatif

“Di negeri Pelangi Hitam, setiap langkah kaki akan meninggalkan jejak cahaya.”

▷ Kalimat langsung

“Aku tidak akan menyerah!” teriak si kucing ajaib sambil mengayunkan tongkatnya ke langit.

▷ **Kata kerja tindakan**

"Naga raksasa itu mengibaskan sayapnya dan menghancurkan seluruh bukit es."

Langkah-Langkah dalam Menulis Teks Dongeng Fantasi

a. Tentukan ide cerita fantasi yang akan dikembangkan.

Langkah pertama adalah memilih ide cerita fantasi yang ingin kamu ceritakan. Ide ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti pengalaman orang lain, kisah dalam berita, legenda, atau imajinasi liar kamu sendiri. Sebaiknya pilih topik yang kamu sukai dan pahami agar kamu tidak kehabisan ide saat menulis. Hindari menulis cerita fantasi yang latar atau konsepnya tidak kamu kuasai karena hal ini bisa menyulitkan proses menulis.

b. Buat kerangka cerita secara garis besar.

Setelah ide ditentukan, susunlah alur utama cerita secara umum. Ini akan membantumu dalam menyusun peristiwa secara terstruktur dan membuat cerita lebih mudah dikembangkan.

c. Mulailah cerita dengan pembuka yang menarik.

Pada paragraf awal, perkenalkan elemen utama cerita seperti tokoh, latar, dan konflik awal secara singkat. Jangan membuka cerita dengan penjelasan panjang yang membosankan. Lebih baik langsung masuk ke bagian yang bisa menarik perhatian pembaca agar mereka penasaran dan ingin terus membaca.

d. Gunakan dialog untuk menghidupkan karakter.

Supaya tokoh terasa nyata, masukkan dialog dalam narasi. Percakapan antar tokoh dapat menunjukkan kepribadian mereka dan membuat cerita terasa lebih hidup.

e. Bangun latar secara mendetail.

Latar tempat dan waktu sebaiknya digambarkan dengan jelas. Ini membantu pembaca membayangkan suasana dan kondisi dunia dalam cerita, serta mendukung perkembangan alur secara logis.

f. Tambahkan konflik yang menarik.

Sebuah cerita akan lebih hidup dengan adanya masalah atau tantangan yang harus dihadapi tokoh utama. Konflik membuat pembaca terlibat secara emosional dan memberikan arah bagi cerita untuk berkembang. Hindari konflik yang terlalu sederhana atau tidak berdampak.

g. Berikan penyelesaian yang memuaskan.

Setelah konflik mencapai puncak, akhiri dengan penyelesaian yang masuk akal dan menyentuh. Usahakan tokoh utama mendapatkan pelajaran atau mengalami perubahan yang berarti.

h. Sisipkan pesan moral secara halus.

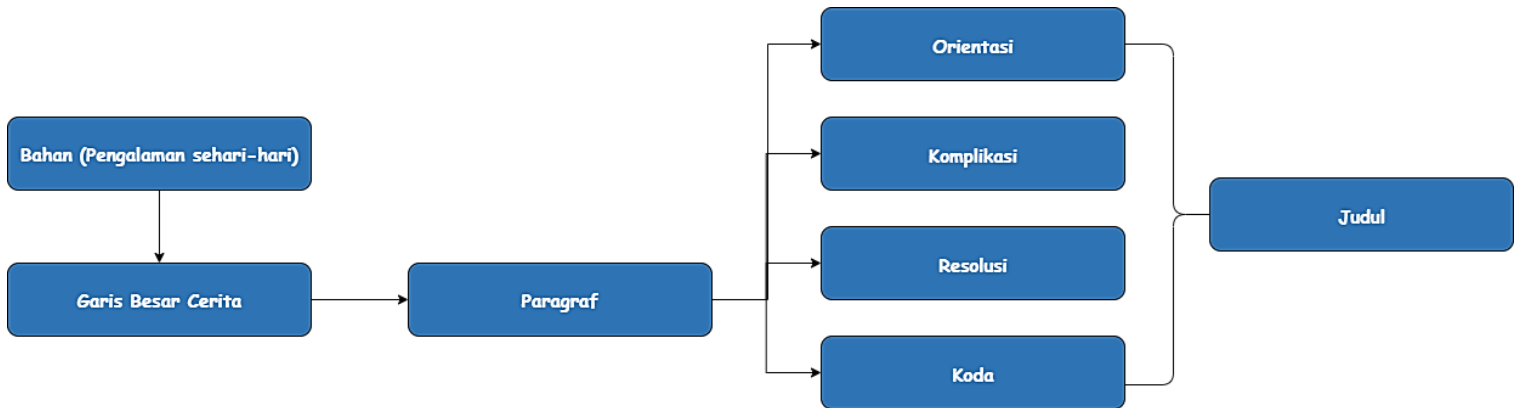
Meskipun dongeng fantasi sering kali sarat nilai, hindari menyampaikannya secara langsung atau menggurui. Biarkan pesan tersirat melalui tindakan tokoh atau alur cerita. Pesan moral yang baik biasanya memperkuat tema dan meninggalkan kesan mendalam.



Ilustrasi Menulis Teks Dongeng – Canva.com

i. **Tentukan judul yang menarik dan sesuai isi cerita.**

Judul adalah hal pertama yang akan menarik perhatian pembaca. Pastikan judul menggambarkan esensi cerita dan cukup unik untuk memicu rasa ingin tahu. Biasanya judul ditentukan setelah seluruh cerita selesai disusun agar lebih tepat sasaran.



Langkah-Langkah dalam Menulis Teks Dongeng Fantasi – Dokumen Pribadi

Kegiatan Singkat 4

Judul: Menyusun Cerita Fantasi dari Imajinasi

Tujuan: Peserta didik mampu menulis dongeng fantasi dengan memanfaatkan daya imajinasi secara kreatif dan terstruktur.

1. Kenang kembali pengalaman yang paling seru dan membekas dalam ingatanmu

Pikirkan momen dalam hidupmu yang paling membuatmu kagum, tertawa, atau merasa luar biasa. Itu bisa menjadi awal yang bagus untuk kisah fantasi.

2. Gunakan pengalaman tersebut sebagai inspirasi awal untuk membuat kerangka cerit

Buat daftar peristiwa penting yang akan membentuk alur cerita dongeng fantasi yang ingin kamu tulis.

3. Pilih tokoh utama yang akan menjadi pusat cerita

Tokoh ini bisa saja manusia, binatang, tumbuhan, makhluk ajaib, atau bahkan benda mati yang diberi nyawa. Sesuaikan dengan ide dan alur cerita yang kamu rancang.

4. Kembangkan rangkaian peristiwa dan karakter tokoh tersebut menjadi paragraf-paragraf yang saling terhubung

Gabungkan ide-ide pokokmu ke dalam narasi yang runtut, sehingga menghasilkan sebuah cerita fantasi yang utuh dan menarik untuk dibaca.

5. Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan kalimat yang efektif

Hindari kata-kata yang terlalu sulit atau kalimat yang panjang dan membingungkan agar pembaca bisa menikmati ceritamu dengan lancar.

6. Berikan judul yang menarik dan mencerminkan isi cerita

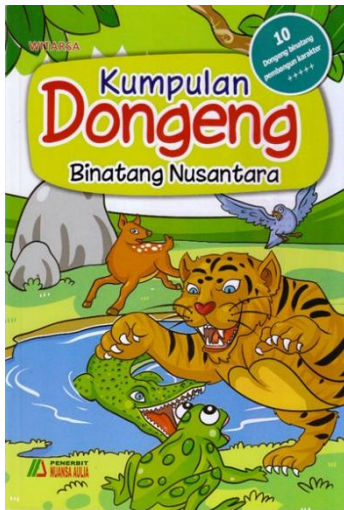
Pilihlah judul yang mampu menggugah rasa ingin tahu pembaca serta mencerminkan dunia atau tokoh dalam cerita fantasi yang kamu buat.

Luar biasa!

Kamu telah berhasil menciptakan sebuah cerita fantasi dari hasil imajinasimu sendiri. Ini adalah pencapaian yang patut dibanggakan! Teruslah menulis dan berlatih, karena dari imajinasi kecilmu hari ini bisa lahir cerita besar yang dikenal banyak orang di masa depan. Siapa tahu, namamu akan dikenal sebagai penulis cerita fantasi yang menginspirasi!



Tahukah Kamu?



Buku Kumpulan Dongeng Binatang Nusantara - Wifarsa

Imajinasi Anak dan Dunia Fantasi yang Memikat

Tahukah kamu bahwa dalam dongeng fantasi, anak-anak sering kali lebih tertarik pada cerita yang melibatkan hewan-hewan ajaib atau makhluk mitologi? Menurut penelitian, hewan seperti kucing, burung, atau naga menjadi karakter favorit karena mereka bisa berperilaku seperti manusia atau bahkan memiliki kekuatan super. Hal ini tidak hanya membuat cerita lebih menyenangkan, tetapi juga mengasah kreativitas anak dalam membayangkan dunia baru yang penuh keajaiban. Selain itu, buku dongeng yang penuh dengan petualangan ajaib seperti *Alice in Wonderland* atau *Peter Pan* selalu menjadi favorit sepanjang masa, karena mampu membawa pembaca ke dunia lain yang jauh dari kenyataan. Dengan menulis atau membaca dongeng fantasi, kamu bisa berlatih mengembangkan imajinasi dan membawa kisah-kisah ajaib itu hidup dalam benakmu!

Rangkuman

Meningkatkan Kemampuan Menulis Dongeng Fantasi

- ▷ **Dongeng fantasi** adalah jenis cerita imajinatif yang sering berisi peristiwa-peristiwa luar biasa dan tokoh-tokoh unik yang tidak ada di dunia nyata.
- ▷ Menulis dongeng fantasi membantu mengembangkan **imajinasi**, mengasah **kreativitas**, dan menyampaikan **pesan moral** secara efektif.

Menyimak dan Memahami Informasi dari Dongeng Fantasi

- ▷ Membantu memahami **makna yang terkandung** dalam dongeng fantasi, baik yang tersurat maupun tersirat.
- ▷ Menyimak secara **kritikal** untuk menemukan pesan atau pelajaran yang dapat dipetik dari cerita.

Langkah-Langkah Membaca Dongeng Fantasi dengan Efektif

- ▷ Membaca dongeng dengan **cermat**, untuk memahami tujuan dan pesan yang ingin disampaikan pengarang.
- ▷ Menemukan makna tersurat dan tersirat dalam teks dongeng, serta menggunakannya untuk memahami maksud cerita.

Membaca dan Menganalisis Dongeng Fantasi

- ▷ Membaca dan menangkap **gagasan, pendapat**, dan **pesan** yang disampaikan dalam cerita.
- ▷ Menganalisis kualitas teks dan mengevaluasi **relevansi** serta **kekuatan argumen** yang ada dalam cerita fantasi.

Tujuan Menulis Teks Dongeng Fantasi

- ▷ **Membaca dongeng fantasi** untuk memahami ide, menyampaikan ide kreatif, serta mengungkapkan pesan moral yang mendalam.
- ▷ Menggunakan **bahasa yang imajinatif** untuk menyampaikan cerita kepada pembaca, agar pesan tersampaikan secara jelas dan efektif.

Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan teks dongeng fantasi?

- a. Cerita yang menggambarkan kejadian-kejadian nyata dengan tokoh-tokoh dari dunia nyata.
- b. Cerita rekaan yang berisi peristiwa dan tokoh-tokoh imajinatif yang luar biasa dan tidak masuk akal.
- c. Cerita tentang kehidupan sehari-hari dengan tema yang bersifat realistik dan sesuai dengan kenyataan.
- d. Cerita yang berfokus pada hubungan sosial antara manusia dengan lingkungan di sekitar mereka.

2. Mengapa penting untuk menyimak dan memahami makna dalam teks dongeng fantasi?

- a. Karena teks dongeng fantasi hanya untuk hiburan, sehingga tidak perlu diperhatikan maknanya.
- b. Karena teks dongeng fantasi mengandung pesan moral yang dapat menjadi pelajaran berharga untuk kehidupan.
- c. Karena dongeng fantasi hanya berisi hiburan semata dan tidak mengandung nilai atau makna yang perlu dipelajari.
- d. Karena cerita dalam dongeng fantasi sudah jelas dan tidak perlu dipahami lebih dalam oleh pembaca.

3. Apa yang harus dilakukan saat membaca teks dongeng fantasi untuk memahami isi dan unsur ceritanya?

- a. Membaca sekali saja tanpa perlu memperhatikan karakter tokoh atau alur cerita.
- b. Membaca teks dengan cermat dan mengidentifikasi tokoh, latar, serta analisis konflik dalam cerita.
- c. Hanya mengikuti jalan cerita tanpa memperhatikan konflik atau pesan moral yang ada dalam cerita.
- d. Membaca secara cepat untuk menyelesaikan tugas dan tidak perlu menganalisis isi cerita lebih dalam.

4. Apa yang dimaksud dengan "komplikasi" dalam struktur teks dongeng fantasi?

- a. Bagian yang menyajikan penutupan cerita dan pesan moral yang ingin disampaikan.
- b. Bagian yang memunculkan masalah atau konflik yang harus dihadapi oleh tokoh utama dalam cerita.
- c. Bagian yang mengidentifikasi tokoh dan memberikan gambaran awal tentang dunia imajinatif dalam cerita.
- d. Bagian yang menguraikan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh tokoh utama.

5. Apa manfaat dari menggunakan teknik dramatik dalam menggambarkan watak tokoh dalam cerita?

- a. Membuat tokoh terlihat lebih membosankan dan sulit dipahami oleh pembaca.
- b. Membantu pembaca menyimpulkan karakter tokoh melalui tindakan, percakapan, dan reaksi tokoh lain.
- c. Mengurangi kekuatan imajinasi pembaca dalam membayangkan dunia yang digambarkan dalam cerita.
- d. Membuat cerita lebih jelas dengan menyebutkan karakter tokoh secara langsung dan eksplisit.

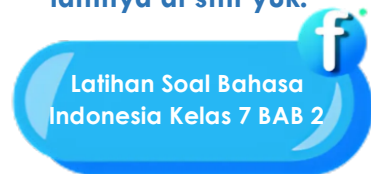
6. Manakah yang merupakan ciri kebahasaan yang sering digunakan dalam dongeng fantasi?

- a. Penggunaan kalimat yang ambigu dan tidak jelas untuk menciptakan kesan misterius dalam cerita.
- b. Penggunaan kata kerja tindakan yang menunjukkan aksi tokoh seperti “berlari”, “menyihir”, atau “terbang”.
- c. Penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan sulit dipahami untuk membingungkan pembaca.
- d. Penggunaan kalimat yang monoton dan tidak menarik agar cerita terasa lebih formal.

7. Apa yang perlu diperhatikan saat menulis dongeng fantasi berdasarkan imajinasi?

- a. Mengikuti pola cerita yang sudah ada tanpa mengubah apapun dalam cerita yang sedang ditulis.
- b. Mengembangkan ide cerita secara kreatif dengan mempertimbangkan unsur imajinasi dan kebebasan berkreasi.
- c. Memastikan cerita hanya berfokus pada kejadian-kejadian nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menghindari elemen imajinatif dan hanya menggunakan elemen logis dalam membangun cerita.

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Referensi

- Buchori, A. (2018). *Dongeng Fantasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 24(2), 123-135.
- Darmi, R. (2020). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Menulis Dongeng Fantasi*. Jurnal Pendidikan Literasi, 13(1), 45-60.
- Dewi, A. R., & Hamzah, I. (2019). *Penggunaan Dongeng Fantasi untuk Mengajarkan Nilai Moral pada Anak-anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(3), 200-213.
- Fathia, N. (2017). *Teknik Pengajaran Menulis Dongeng Fantasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 22(1), 67-79.
- Hidayat, N. (2021). *Dongeng Fantasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Imajinasi dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Siswa SMP*. Artikel di <https://www.pendidikanindonesia.org/dongeng-fantasi>.
- Kurniawan, I., & Sari, D. (2020). *Peran Dongeng Fantasi dalam Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Karakter, 19(2), 89-101.
- Nurhidayah, I. (2019). *Strategi Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 27(2), 112-125.
- Purwanti, M. (2018). *Penerapan Teknik Menulis Kreatif dalam Dongeng Fantasi untuk Meningkatkan Imajinasi Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 36(1), 15-27.
- Sari, S. A., & Susanto, M. (2021). *Menumbuhkan Imajinasi dan Kreativitas Anak Melalui Dongeng Fantasi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 29(3), 157-170.
- Yuliani, L. (2020). *Membangun Karakter dan Keterampilan Menulis melalui Dongeng Fantasi di Kelas VII SMP*. Buku Panduan untuk Guru. Penerbit Pendidikan Indonesia.



BAB 3:

PUISI RAKYAT SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA BANGSA

Karakter Pelajar Pancasila

Beriman dan Bertakwa: Mengembangkan sikap religius dan berbudi pekerti luhur melalui nilai-nilai dalam puisi rakyat.

Berkebinekaan Global: Menghargai keberagaman budaya yang tercermin dalam puisi rakyat.

Kreatif: Menciptakan karya dan presentasi yang orisinal yang dapat mengekspresikan ide dan imajinasi pribadi.



Introduksi

Puisi rakyat merupakan salah satu bentuk kebudayaan lisan yang diwariskan secara turun temurun, memiliki makna mendalam, dan mencerminkan keanekaragaman budaya bangsa. Melalui pembelajaran ini, kamu akan mengeksplorasi berbagai jenis puisi rakyat, seperti pantun, gurindam, dan syair, serta belajar untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam puisi secara efektif. Tidak hanya sebagai karya sastra, puisi rakyat juga menjadi sarana untuk memahami nilai-nilai kehidupan, kebijaksanaan, dan tradisi yang ada dalam masyarakat.

Kata Kunci: Puisi Rakyat, Budaya Bangsa, Pantun, Gurindam, Syair, Imajinasi, Presentasi, Intonasi, Ekspresi.

Tujuan Pembelajaran: Mengetahui Puisi Rakyat sebagai Warisan Budaya Bangsa

1. Mengeksplorasi dan Memahami Informasi dalam Teks Puisi yang Didengar

- ▷ Membaca dan mendengarkan puisi untuk menangkap informasi yang terkandung di dalamnya.
- ▷ Menganalisis puisi yang didengar untuk menyimpulkan makna dan pesan yang terkandung di dalamnya.

2. Mengidentifikasi Gagasan, Pikiran, dan Pesan dalam Puisi yang Dibaca secara Tersurat maupun Tersirat

- ▷ Menyaring dan membedakan informasi yang tersurat dan tersirat dalam teks puisi.
- ▷ Mengidentifikasi pesan, gagasan, dan pandangan yang disampaikan penyair melalui teks puisi, serta merenungkan pesan tersebut.

3. Menyampaikan Puisi dengan Berbicara dan Presentasi dengan Lafal, Intonasi, dan Jeda yang Tepat

- ▷ Menyajikan puisi secara lisan dengan pengucapan yang jelas dan ekspresif saat presentasi.
- ▷ Menggunakan intonasi yang tepat, lafal yang benar, dan jeda yang sesuai saat mempresentasikan puisi.

4. Menulis Pengalaman dan Imajinasi dalam Bentuk Puisi yang Menarik

- ▷ Mengubah pengalaman pribadi dan imajinasi menjadi karya puisi yang kreatif dan memiliki kekuatan emosional yang dapat menyentuh pembaca.
- ▷ Menulis puisi dengan menggunakan bahasa yang indah, penuh imajinasi, dan menarik perhatian pembaca agar pesan dalam puisi dapat tersampaikan dengan efektif.

F I T R I



1. Menyimak dan Memahami Makna dalam Teks Puisi Rakyat

Menyimak puisi rakyat merupakan keterampilan dasar yang penting dalam memahami teks sastra, terutama karena puisi rakyat sering kali menjadi sarana untuk menyampaikan pesan, nilai, dan kearifan budaya. Ketika kita menyimak puisi rakyat, kita tidak hanya mendengarkan kata-katanya, tetapi juga mengamati bagaimana makna dan pesan disampaikan melalui suara, intonasi, dan pengucapan. Hal ini membuka jalan bagi kita untuk memahami lebih dalam tentang budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi tersebut.

Proses menyimak puisi rakyat tidak hanya tentang mendengarkan dengan telinga, tetapi juga dengan hati dan pikiran. Saat mendengarkan, kita harus peka terhadap makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Misalnya, dalam puisi rakyat yang sering menggunakan simbolisme atau kiasan, kita perlu memahami makna di balik kata-kata yang digunakan oleh penyair. Teks puisi rakyat sering kali tidak hanya mengungkapkan cerita atau perasaan secara langsung, tetapi menyiratkan nilai-nilai budaya dan moral yang harus kita tangkap dan hargai.

Sebagai contoh, dalam sebuah pantun atau syair, kita mungkin mendengar cerita tentang kehidupan masyarakat atau tentang hubungan antara manusia dan alam. Makna tersuratnya bisa terlihat dari cerita atau narasi yang dibawakan, sementara makna tersiratnya adalah pelajaran hidup yang bisa kita ambil dari cerita tersebut, seperti pentingnya menjaga alam atau menghargai orang lain.

Dengan menyimak puisi rakyat secara mendalam, kita tidak hanya belajar untuk mengapresiasi seni dan keindahan bahasanya, tetapi juga untuk memahami dan melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya kita. Puisi rakyat, sebagai warisan budaya bangsa, menyimpan kearifan yang harus diteruskan dan dihargai oleh generasi mendatang.

Kegiatan Singkat 1

Judul: Menyimak Isi Puisi Rakyat

Tujuan: Mengidentifikasi serta mengevaluasi gagasan, perasaan, dan nilai moral yang disampaikan dalam puisi *Membaca Tanda-tanda karya Taufiq Ismail*.

Simaklah baik-baik puisi rakyat pada Lintas Media berikut. Kalau perlu, catatlah inti dari setiap puisi rakyat di dalamnya.

 **Tautan Lintas Media:**

Membaca Tanda-Tanda Karya Taufiq Ismail - Ersya Nurul I.

(PerpusJKT x PDS HB JASSIN)



Taufiq Ismail – Wikipedia.org

Berdasarkan isi puisi rakyat yang telah kamu dengar, tentukan kebenaran pernyataan-pernyataan berikut dengan memberi **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Puisi ini mengingatkan manusia agar tidak terlena oleh kehidupan dunia.		
2	Taufiq Ismail menulis puisi ini dengan gaya narasi sejarah.		
3	Pesan utama puisi adalah agar manusia peka membaca tanda-tanda kehidupan.		
4	Puisi ini berisi ajakan untuk bersikap sombong terhadap kekuasaan.		
5	Ada nilai religius yang kuat dalam puisi ini.		
6	Puisi ini hanya membicarakan soal politik semata.		
7	Pengulangan kata “membaca tanda-tanda” menjadi penekanan pesan utama.		
8	Puisi mengajak manusia merenung tentang keterbatasan hidup.		
9	Isi puisi sesuai dengan ajaran moral dan agama.		
10	Taufiq Ismail menuliskan puisi ini tanpa maksud atau pesan khusus.		

Kegiatan Singkat 2

Judul: Menginterpretasi Puisi Rakyat yang Disimak

Tujuan: Menginterpretasikan informasi untuk mengekspresikan simpati, empati, kepedulian, serta pendapat pro dan kontra terhadap isi puisi tentang kondisi sosial dan moral bangsa.

Simak kembali video Lintas Media yang sama seperti pada Kegiatan 1, lalu jawab pertanyaan berikut:

 **Tautan Lintas Media:**

Membaca Tanda-Tanda Karya Taufiq Ismail - Ersya Nurul I.

(PerpusJKT x PDS HB JASSIN)



Taufiq Ismail – Wikipedia.org

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa pesan utama yang ingin disampaikan Taufiq Ismail dalam puisi *Membaca Tanda-tanda*?
2. Bagaimana penyair menggambarkan kondisi bangsa melalui tanda-tanda yang disebutkan dalam puisi?
3. Menurutmu, apakah pesan dalam puisi ini masih relevan dengan keadaan Indonesia saat ini? Jelaskan.
4. Sebutkan satu bait atau baris puisi yang menurutmu paling kuat maknanya, lalu jelaskan alasannya.
5. Apakah kamu setuju dengan kritik sosial yang disampaikan Taufiq Ismail melalui puisi ini? Mengapa atau mengapa tidak?



Tahukah Kamu?



Upacara Adat Bertepuk Pantun – Kendita Agustin

Bertepuk Pantun Upacara Adat yang Tetap Hidup Hingga Kini

Pantun telah berkembang di wilayah Melayu sejak abad ke-15 dan sering digunakan sebagai media berbalas pantun dalam berbagai acara, salah satunya *Bertepuk Pantun*, yaitu tradisi upacara adat di Riau dan Kepulauan Riau yang dilakukan untuk menyambut tamu kehormatan dengan saling melantunkan pantun secara bergantian.





2. Membaca dan Menafsirkan Makna dalam Puisi Rakyat

Puisi rakyat memiliki peran penting sebagai bagian dari warisan budaya bangsa. Berbeda dengan puisi modern yang cenderung bebas tanpa aturan baku, puisi rakyat terikat oleh kaidah dan pola tertentu. Aturan ini meliputi jumlah bait, jumlah larik per bait, jumlah kata per larik, hingga pola rima atau bunyi akhir. Bahkan, penekanannya bisa mencakup jumlah suku kata, lafal, intonasi, dan irama pembacaan.

Memahami puisi rakyat berarti tidak hanya membaca teksnya, tetapi juga menafsirkan pesan, nilai, dan makna yang terkandung di dalamnya. Proses ini akan membantu kita menemukan kearifan lokal, pesan moral, dan identitas budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca dan menafsirkan puisi rakyat:

- a. **Perhatikan struktur:** jumlah bait, larik, kata, dan pola rimanya.
- b. **Pahami pilihan kata:** setiap kata biasanya dipilih dengan cermat untuk memuat makna tertentu.
- c. **Identifikasi tema:** tema bisa berupa nasihat, kritik sosial, cinta, persahabatan, atau semangat kebangsaan.
- d. **Tangkap pesan moral:** puisi rakyat sering menjadi media untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan.
- e. **Cermati unsur budaya:** bahasa, adat, dan kebiasaan masyarakat tercermin di dalamnya.

Jenis-Jenis Puisi Rakyat

Walau ada banyak bentuk puisi rakyat, ada tiga yang paling dikenal dan sering dipelajari, yaitu **Gurindam**, **Pantun**, dan **Syair**.

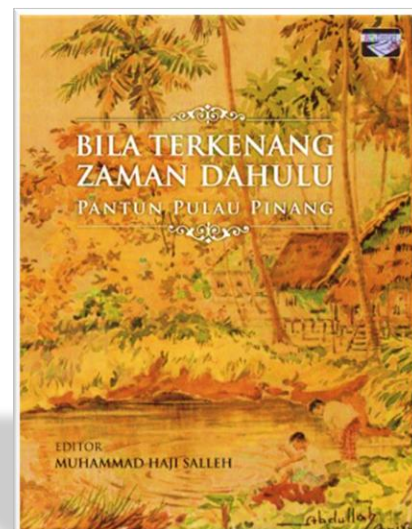
a. Gurindam

- ▷ **Definisi:** Gurindam adalah puisi Melayu lama yang berisi nasihat atau petuah moral.
- ▷ **Asal-usul:** Berasal dari bahasa Tamil *kirindam*, yang berarti 'mula-mula' atau 'perumpamaan'. Masuk ke Nusantara melalui pengaruh India.
- ▷ **Ciri-ciri**
 - 1) Terdiri dari dua baris (larik) dalam setiap bait.
 - 2) Baris pertama berisi sebab, baris kedua berisi akibat atau nasihat.
 - 3) Memiliki rima akhir sama (a-a).
 - 4) Mengandung nilai agama, moral, atau etika.
- ▷ **Contoh singkat**

*Barang siapa mengenal yang empat,
Maka ia orang yang ma'rifat.*

b. Pantun

- ▷ **Definisi:** Pantun adalah puisi Melayu lama yang digunakan untuk menyampaikan pesan, nasihat, atau hiburan secara tidak langsung melalui permainan kata.



Buku Bila Terkenang Zaman Dahulu: Pantun Pulau Pinang – Muhammad Haji Salleh

- ▷ **Asal-usul:** Tumbuh di wilayah Melayu, tetapi memiliki padanan dalam bahasa daerah lain (misalnya *umpasa* di Batak, *tonton* di Tagalog).

▷ **Ciri-ciri**

- 1) Setiap bait terdiri dari empat larik.
- 2) Dua larik pertama (sampiran) berfungsi sebagai pengantar bunyi, dua larik terakhir (isi) menyampaikan pesan.
- 3) Bersajak a-b-a-b.
- 4) Sarat permainan kata, ritme teratur, dan mudah diingat.

▷ **Contoh singkat**

*Jalan-jalan ke kota Blitar,
Membeli batik dan kain songket.
Kalau ingin hidupmu pintar,
Rajinlah belajar janganlah penget.*

c. Syair

- ▷ **Definisi:** Syair adalah puisi lama yang berasal dari Persia, dibawa ke Nusantara oleh pedagang dan penyebar Islam.

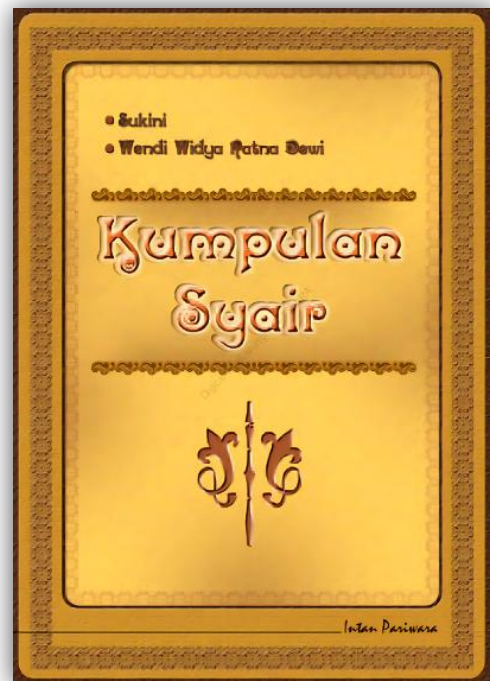
- ▷ **Asal-usul:** Kata *syair* berasal dari bahasa Arab *shi'ir* yang berarti 'perasaan' atau 'kesadaran'.

▷ **Ciri-ciri**

- 1) Terdiri dari empat larik dalam setiap bait.
- 2) Semua baris merupakan isi (tidak ada sampiran).
- 3) Bersajak a-a-a-a.
- 4) Mengandung kisah atau ajaran, sering berupa cerita panjang.

▷ **Contoh singkat**

*Indah nian bulan di langit,
Cahayanya lembut menembus kulit,
Hati tenteram rasa terpulih,
Hilang resah yang menyelimuti kulit.*



Buku Kumpulan Syair – Sukini dan Wendi Widya ratna Dewi

Kegiatan Singkat 3

Judul: Menginterpretasi Teks Puisi Lama dengan Berbagai Nilai Kehidupan

Tujuan: Menginterpretasi pesan puisi lama untuk menumbuhkan budi pekerti, sikap hormat, cinta tanah air, dan kepedulian sosial.

1. Pasangkan puisi dan interpretasinya yang sesuai.

a. Barang siapa rajin belajar,
Kelak hidupnya akan teratur.

Menjaga dan membela negara
adalah wujud cinta tanah air
yang sesungguhnya, walaupun
harus berkorban besar.

b. Jika hormat pada orang tua,
Rezeki dan berkah akan
bertambah.

Belajar tekun adalah kunci untuk
mencapai kehidupan yang baik
dan terarah.

c. Bela tanah air sepenuh hati,
Meski harus berkorban nyawa
diri.

Kepemimpinan yang adil dan
dapat dipercaya akan membuat
rakyat setia dan menghargai
pemerintah.

d. Pemimpin yang amanah dan
jujur,
Akan dicintai rakyat sepanjang
umur.

Menghormati orang tua akan
mendatangkan restu dan
keberkahan dalam hidup.

2. Bacalah gurindam berikut dan jelaskan maksudnya.

- Barang siapa menjaga kehormatan diri,
Hidupnya akan tenteram tak terbantahi.
- Jika sopan santun selalu dijaga,
Orang lain akan senang bergaul dengannya.
- Barang siapa setia pada negeri,
Namanya harum sepanjang hari.
- Jika amanah dalam pekerjaan,
Kepercayaan akan terus bertahan.

3. Bacalah pantun berikut dan jelaskan maksudnya.

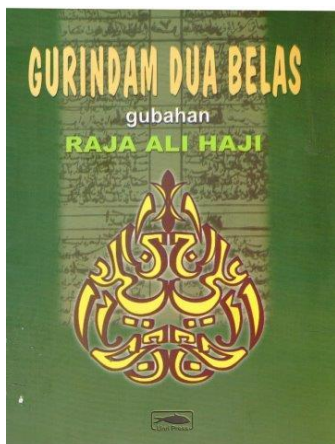
- a. Pergi ke pasar membeli kain,
Singgah sebentar di rumah paman.
Hargai guru sepanjang hayat,
Ilmu yang diajarkan jadi penerang zaman.
- b. Memetik bunga di tepi kali,
Harumnya semerbak mewangi sekali.
Taatlah pada aturan negeri,
Agar hidup tenteram tiada henti.
- c. Menanam padi di sawah luas,
Airnya jernih mengalir deras.
Cinta tanah air harus dikuasai,
Supaya bangsa tak mudah tergilas.
- d. Berlayar perahu menuju dermaga,
Singgah di pulau sambil bercanda.
Pemimpin yang adil membawa bahagia,
Rakyatnya hidup makmur sejahtera.

4. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahaman kamu terhadap puisi lama yang telah dibaca, dan hubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

- a. Mengapa menghormati orang tua dianggap sebagai nilai luhur bangsa?
- b. Bagaimana hubungan antara kepemimpinan yang adil dengan kemakmuran rakyat?
- c. Sebutkan tiga cara pelajar dapat menunjukkan cinta tanah air di sekolah.
- d. Mengapa menjaga kehormatan diri juga bermanfaat untuk nama baik keluarga?



Tahukah Kamu?



Gurindam Dua Belas – Raja Ali Haji

Gurindam Dua Belas Warisan Sastra Melayu yang Melegenda

Salah satu karya puisi rakyat paling terkenal di Indonesia adalah *Gurindam Dua Belas* yang ditulis oleh Raja Ali Haji pada tahun 1847 di Pulau Penyengat, Kepulauan Riau. Karya ini berisi 12 pasal yang memuat nasihat moral, ajaran agama, dan etika hidup yang masih relevan hingga sekarang. Uniknya, gurindam ini ditulis dengan bahasa Melayu klasik yang indah namun tetap mudah dipahami, sehingga menjadi rujukan penting dalam pembelajaran sastra Melayu dan kerap dibacakan pada acara adat di Riau sebagai pengingat nilai-nilai luhur.



3. Menyajikan Puisi Rakyat Melalui Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, digunakan untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pesan kepada orang lain. Dalam menyajikan puisi rakyat, keterampilan berbicara memegang peranan besar karena memengaruhi kejelasan pesan, penghayatan, dan daya tarik penampilan. Menyajikan puisi rakyat tidak hanya berarti membaca teks, tetapi juga menghidupkan maknanya melalui suara, ekspresi, dan tempo yang tepat.

Agar penyajian puisi rakyat lebih indah dan mudah dipahami, pembaca perlu menguasai tiga unsur utama berbicara berikut:



Ilustrasi Berbicara dan Membaca Puisi Rakyat

a. Pelafalan

▷ Definisi

Pelafalan adalah cara mengucapkan huruf-huruf dan kata-kata dengan tepat dan jelas sehingga mudah dimengerti pendengar.

▷ Ciri-ciri pelafalan yang baik

- 1) Setiap huruf terdengar jelas tanpa terlewat atau berubah bunyi.
- 2) Tidak terburu-buru saat mengucapkan kata.
- 3) Menghindari logat atau kebiasaan bicara yang membuat kata sulit dipahami.
- 4) Menggunakan artikulasi yang tepat agar pesan tersampaikan dengan jelas.

b. Intonasi

▷ Definisi

Intonasi adalah naik-turun suara atau tinggi-rendah nada saat berbicara, termasuk panjang-pendek pengucapan kata yang membentuk "lagu kalimat".

▷ Ciri-ciri intonasi yang baik

- 1) Nada suara sesuai dengan suasana dan emosi puisi.
- 2) Penekanan diberikan pada kata-kata penting untuk menonjolkan makna.
- 3) Tempo pembacaan diatur agar tidak monoton atau terlalu cepat.
- 4) Suara terdengar jelas di seluruh ruangan.

c. Jeda

▷ Definisi

Jeda adalah penghentian atau kesenyapan sejenak di bagian-bagian tertentu saat berbicara atau membaca puisi.

▷ Ciri-ciri jeda yang baik

- 1) Ditempatkan sesuai tanda baca atau akhir frasa penting.

- 2) Panjang-pendek jeda disesuaikan dengan kebutuhan penekanan makna.
- 3) Memberi waktu kepada pendengar untuk mencerna isi puisi.
- 4) Menciptakan efek dramatis untuk memperkuat suasana puisi.

Kegiatan Singkat 4

No	Nama	Pelafalan	Intonasi	Jeda	Jumlah

1. Gurindam

Jika engkau ingin hidup tenteram
Jangan pernah berbuat curang

Barang siapa menjaga kejujuran
Hidupnya akan penuh kehormatan

Jika ingin dihormati orang lain
Bersikaplah sopan setiap saat

Barang siapa mencintai negerinya
Ia rela berkorban tanpa pamrih

2. Pantun

Pergi ke pasar membeli lada
Jangan lupa beli kelapa muda
Hargai guru sepenuh jiwa
Ilmu berguna sepanjang masa

Bunga melati di tepi kali
Harum semerbak wangi sekali
Setia kawan selalu dijunjung tinggi
Agar persahabatan takkan terganti



3. Syair

Bila ingin negeri berjaya
Mari kita belajar bersama
Tuntut ilmu tanpa lelah
Agar bangsa makin gagah
Jaga persatuan di hati
Jauhkan diri dari iri dan dengki
Satukan langkah, satukan rasa
Demi kejayaan bangsa tercinta



Tahukah Kamu?



Festival Pantun Nusantara – Catatan Riau

Tradisi Berbalas Pantun di Festival Melayu Sedunia

Dalam penyajian puisi rakyat, terutama pantun, tradisi berbalas pantun menjadi salah satu pertunjukan lisan yang masih lestari hingga kini. Salah satu ajang besarnya adalah *Festival Pantun dan Gurindam Melayu Sedunia* yang rutin digelar di Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Peserta dari berbagai negara serumpun Melayu, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura, tampil menyajikan pantun dengan pelafalan jelas, intonasi tepat, serta jeda yang indah. Uniknya, penilaian bukan hanya pada isi pantun, tetapi juga pada cara penyampaian, ekspresi, dan kemampuan menjaga irama sehingga pesan tersampaikan dengan memikat.



4. Merumuskan Gagasan, Pikiran, dan Pesan dengan Menulis ke dalam Teks Puisi Rakyat

Puisi rakyat dapat digunakan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan kepada pembaca dan pendengar. Bentuknya bisa berupa gurindam, pantun, maupun syair. Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, kita perlu memperhatikan **struktur teks** dan **penggunaan bahasa**. Kedua hal ini akan memengaruhi keindahan dan kekuatan pesan dalam puisi rakyat.

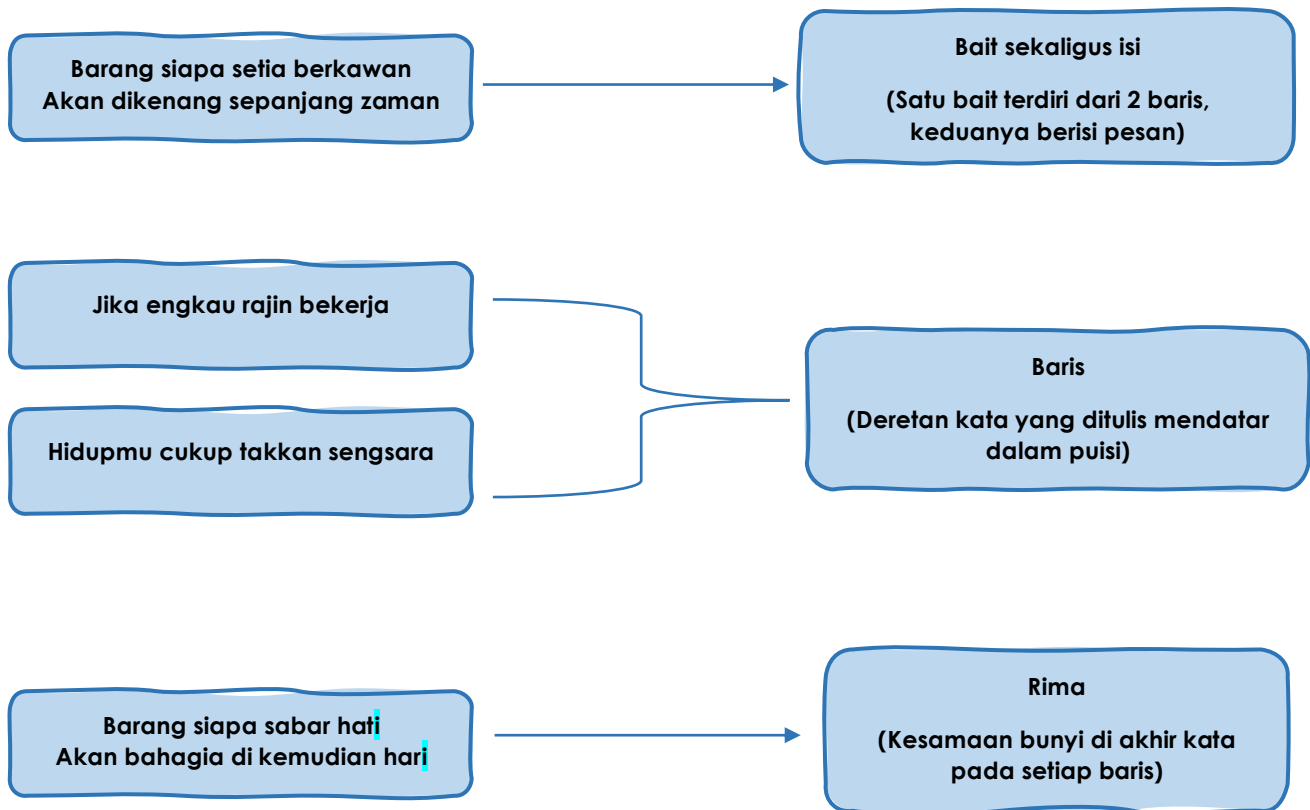
Menyampaikan Gagasan, Pandangan, Arahan, atau Pesan Melalui Gurindam

a. Struktur dan Kebahasaan Gurindam

Secara umum, gurindam disusun dengan memperhatikan jumlah bait, jumlah baris, jumlah kata, jumlah suku kata, isi, serta rima atau bunyi akhir pada setiap baris. Gurindam tidak memiliki sampiran, semua barisnya berisi isi dan bersifat memberikan nasihat. Kebahasaannya sering berupa kalimat perintah atau ajakan.

- **Baris** adalah deretan kata yang disusun secara horizontal dalam puisi.
 - 1) **Baris pertama** berisi sebab atau syarat.
 - 2) **Baris kedua** berisi akibat atau nasihat.
 - 3) **Semua baris** adalah isi (tidak ada sampiran).
- **Rima** adalah pengulangan bunyi pada akhir kata di setiap baris. Biasanya menggunakan **rima akhir sama** (a-a, b-b, dst.).

Perhatikan Penjelasan Struktur Gurindam berikut.



Jika setiap baris pertama pada beberapa bait menggunakan kata yang sama, maka disebut **gurindam berangkai**. Perhatikan contoh berikut:

Gurindam Berangkai

Barang siapa menjaga lidah
Terhindar dari kata yang salah
Barang siapa menjaga mata
Tidak mudah tergoda dunia semata
Barang siapa menjaga telinga
Mendengar nasihat dan ilmu berguna
Barang siapa menjaga tangan
Tidak menyakiti dan berbuat curang
Barang siapa menjaga hati
Hidupnya tenteram penuh damai sejati

b. Langkah-Langkah Menyusun Gurindam

▷ **Pahami struktur gurindam**

- 1) Satu bait terdiri dari 2 baris.
- 2) Tiap baris 10–14 kata.
- 3) Baris pertama berisi sebab/syarat, baris kedua berisi akibat/nasihat.
- 4) Menggunakan rima akhir sama (a–a, b–b, dst.).
- 5) Semua baris berisi isi atau pesan, tidak ada sampiran.

▷ **Tentukan topik** yang jelas, misalnya menepati janji, rajin belajar, rendah hati, menjaga perilaku, atau cinta tanah air. Topik yang tepat akan membuat pesan dalam puisi lebih mudah dipahami.

▷ **Susun kata dengan rima yang sesuai** dengan memperhatikan rima atau persamaan bunyi di akhir baris. Rima yang tepat akan membuat puisi terdengar indah dan enak dibacakan.



Gurindam 12 di makam Pulau Penyengat, Indonesia – Wikipedia.org

Kegiatan Singkat 5

Judul: Menulis Gurindam

Tujuan: Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis dalam bentuk gurindam.

1. Gurindam memiliki ciri-ciri umum.

Berikut terdapat pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ciri-ciri tersebut. Bubuhkanlah **tanda centang (✓)** pada kolom yang tepat.

No	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Gurindam terdiri dari bait yang berisi nasihat.		
2	Satu bait gurindam terdiri atas empat baris.		
3	Setiap baris memiliki 10–14 kata.		
4	Rima gurindam biasanya a–a.		
5	Baris pertama dan kedua saling berhubungan membentuk pesan utuh.		
6	Semua baris gurindam berisi sampiran.		
7	Baris pertama berisi akibat, baris kedua berisi sebab.		
8	Gurindam menggunakan bahasa santun dan mudah dipahami.		

2. Lengkapilah gurindam berikut dengan memilih pasangan yang sesuai.

Tema: Disiplin dan Tanggung Jawab

1. Barang siapa datang tepat waktu

2. Jika engkau memegang janji

3. Barang siapa mengabaikan tugas

4. Jika rajin belajar setiap hari

5. Barang siapa tidak menjaga kebersihan

6. Jika engkau berbuat curang

7. Barang siapa menghargai waktu

8. Jika pemimpin bersikap adil

Pilihan:

- a. Akan dihormati oleh semua teman
- b. Akan dipercaya oleh banyak orang
- c. Maka nilainya akan terus meningkat
- d. Tidak akan disukai teman dan guru
- e. Akan membuat lingkungan menjadi nyaman
- f. Akan dicintai rakyatnya
- g. Akan menuai hasil yang memuaskan
- h. Maka kepercayaan akan hilang

Menyampaikan Gagasan, Pandangan, Arahan, atau Pesan Melalui Pantun

a. Struktur dan Kebahasaan Pantun

Pantun adalah salah satu bentuk puisi rakyat yang memiliki aturan khusus dalam penyusunannya. Secara umum, pantun disusun dengan memperhatikan jumlah bait, jumlah baris, jumlah kata, jumlah suku kata, serta adanya **sampiran** dan **isi**. Selain itu, pantun memiliki **rima** atau persamaan bunyi di akhir baris, biasanya berpola a-b-a-b.

Pantun digunakan tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga untuk menyampaikan nasihat, ajakan, bahkan perintah dengan bahasa yang indah dan mudah diingat.

Perhatikan contoh struktur pantun berikut:

(1)

Burung merpati terbang ke taman
Hinggap sebentar di dahan jati
Rajinlah belajar sejak sekarang
Agar masa depanmu berseri-seri



Bait – Satu bait pantun terdiri atas 4 baris.

(2)

Nelayan berlayar saat fajar
Pulang membawa ikan segar
Jika kita disiplin belajar
Hasil baik pasti akan hadir kelak



Baris/Larik – Deretan kata yang membentuk satu baris dalam pantun.

(3)

Bunga mawar mekar merekah
Indah dipandang menawan hati



Sampiran – Dua baris pertama berfungsi sebagai pengantar bunyi untuk baris isi.

(4)

Hormati orang tua dan guru
Agar hidup selalu diberkahi

Isi – Dua baris terakhir berisi pesan atau makna yang ingin disampaikan.

(5)

Mari kita taati aturan sekolah
Demi terciptanya suasana tertib

Kalimat perintah – Digunakan untuk mengajak atau mengarahkan pembaca.

(6)

Ayo jaga kebersihan Bersama
Lingkungan indah membuat nyaman

Kalimat ajakan – Mengajak pembaca untuk melakukan suatu hal secara positif.

Selain pantun empat baris yang paling sering kita temui, ternyata ada juga bentuk pantun lain yang tak kalah menarik. Bentuk-bentuk ini biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan yang lebih panjang atau cerita yang lebih lengkap. Perbedaan jumlah baris membuat isi pantun menjadi lebih bervariasi dan kaya makna. Yuk, kita kenali jenis-jenis pantun ini!

▷ **Pantun Enam Baris**

Cahaya mentari pagi menyapa
Burung berkicau di pucuk cemara
Anak rajin bangun tepat waktu
Siapkan diri untuk bersekolah
Ilmu dicari sepanjang masa
Bekal hidup sampai tua

▷ **Pantun Delapan Baris**

Ombak berlari di tepi pantai
Membelai pasir putih nan halus
Perahu nelayan kembali berlabuh
Membawa hasil dari laut lepas
Pemuda bangsa teruslah berkarya
Jangan takut akan kegagalan
Dengan usaha semua terwujud
Nama bangsa harum di dunia



Kegiatan Singkat 6

Judul: Menulis Pantun

Tujuan: Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis dalam bentuk pantun.

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban singkat.

- Satu bait dalam pantun terdiri atas berapa baris?

- Bagaimana pola rima dalam pantun?

- Baris ke-1 dan ke-2 dalam pantun disebut apa?

- Baris ke-3 dan ke-4 dalam pantun berisi apa?

- Apakah ada hubungan antara isi baris ke-1 dan ke-2 dengan baris ke-3 dan ke-4?

2. Berikut ini terdapat pantun yang belum lengkap. Pasangkanlah pantun berikut dengan menghubungkan garis pasangan yang sesuai.

(1) Ke pasar membeli rempah
Bertemu kawan sambil tertawa.

(a) Saling menyapa dan
tersenyum selalu
Agar persaudaraan makin
terjalin erat

(2) Mentari pagi memancar
cerah
Burung berkicau di atas dahan

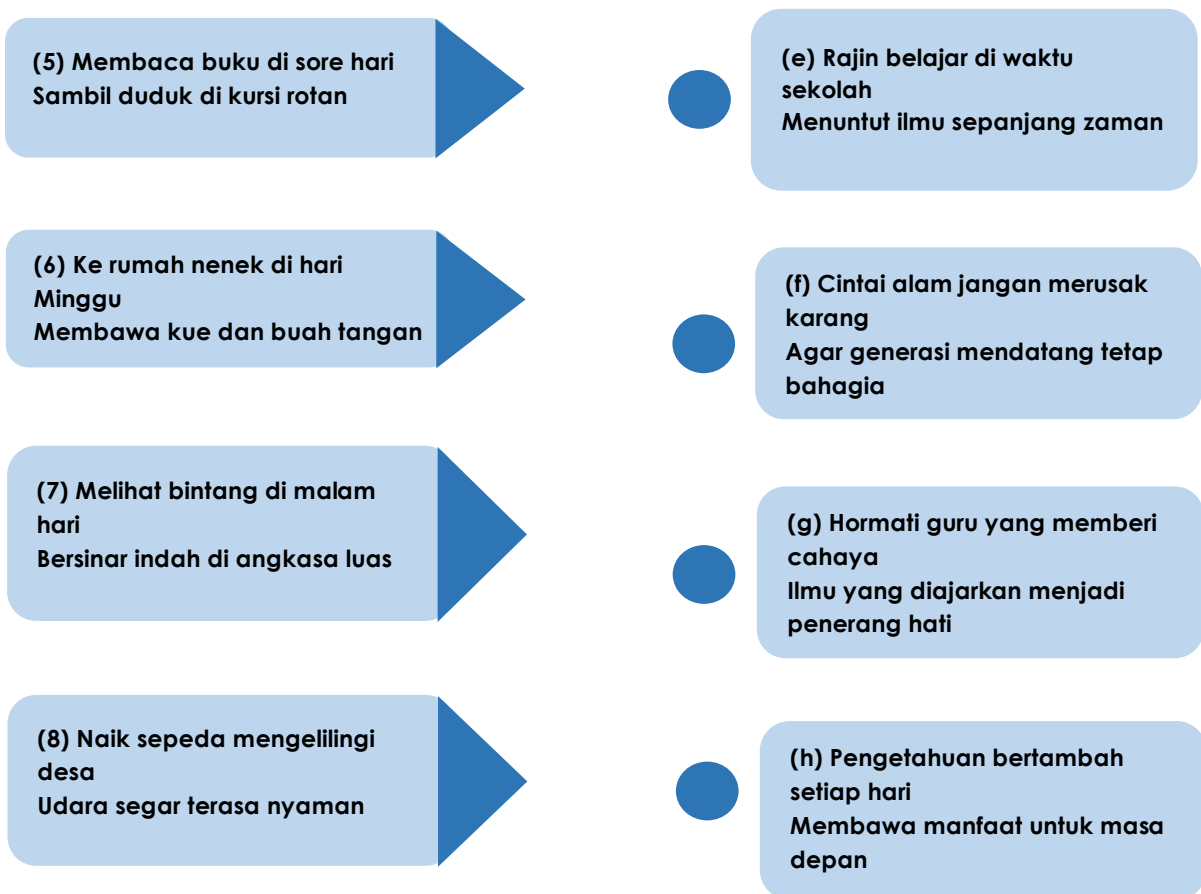
(b) Berdoalah sebelum tidur tiap
malam
Agar esok hari membawa
semangat baru

(3) Menyusuri pantai melihat
karang
Air laut jernih memantulkan
cahaya

(c) Jagalah tubuh tetap bugar
Dengan olahraga setiap pekan

(4) Pergi ke taman melihat
bunga
Wangi semerbak harum
mewangi

(d) Jangan lupa menjaga
marwah
Agar hidup penuh wibawa



3. Buatlah pantun sebanyak empat bait.

Menyampaikan Gagasan, Pandangan, Arahkan, atau Pesan Melalui Syair

a. Struktur Kebahasaan Syair

Syair merupakan salah satu jenis puisi rakyat yang memiliki struktur tetap. Biasanya setiap bait terdiri dari empat baris, dengan jumlah kata dan suku kata yang teratur. Syair menggunakan rima sama di akhir setiap baris, seringkali berpola **aaaa**. Isinya mengandung pesan, nasihat, atau cerita yang disampaikan secara berurutan dari bait ke bait. Kalimat perintah, ajakan, atau ungkapan moral sering menjadi ciri khas syair.

Hiduplah rukun penuh pengertian

Saling membantu tanpa perhitungan

Jaga persatuan demi persaudaraan

Agar damai terasa di setiap zaman

Belajarlah tekun di waktu muda

Ilmu di dada jadi cahaya penerang

Jangan biarkan waktu terbuang sia-sia

Gunakan untuk hal yang bermanfaat dan tenang

Rima

Hormat kepada orang tua dan guru

Itulah tanda anak berbudi pekerti
Nasihat baik selalu kau serap dan laku
Menjadi bekal hidup sepanjang hari

Jika ingin bangsa menjadi kuat

Masyarakatnya harus saling percaya
Kerja sama erat, hati pun terpaut
Mewujudkan cita-cita yang mulia

Kegiatan Singkat 7

Judul: Menulis Syair

Tujuan: Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis dalam bentuk syair.

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban singkat.

- Apa tujuan utama penulisan syair?
- Berapa baris dalam satu bait syair?
- Jelaskan pola rima yang digunakan dalam syair.
- Apa hubungan antara baris pertama dan baris kedua dalam syair?
- Mengapa syair sering digunakan untuk menyampaikan nasihat atau ajaran?

2. Lengkapilah syair berikut dengan menuliskan baris yang tepat pada kolom yang disediakan.

No	Baris 1	Baris 2	Baris 3	Baris 4
1	Hiduplah rukun penuh sopan		Jaga persatuan sepanjang masa	
2	Rajin belajar di waktu muda		Gunakan waktu sebaik mungkin	
3	Hormati guru serta orang tua		Teladan baik selalu diikuti	
4	Jika ingin bangsa berjaya		Kerja sama jadi kunci utama	

3. Buatlah dua bait syair bertema “Persahabatan” atau “Cinta Tanah Air” secara mandiri.

Pemakaian Konjungsi dalam Gurindam, Pantun, dan Syair

Dalam puisi rakyat, seperti gurindam, pantun, dan syair, sering digunakan kalimat perintah, larangan, maupun saran. Salah satu unsur penting yang membantu menghubungkan bagian kalimat adalah **konjungsi** atau kata sambung.

Konjungsi yang umum ditemukan di ketiga bentuk puisi rakyat ini antara lain **jika/kalau**, **agar/supaya**, dan **karena/sebab**. Masing-masing memiliki fungsi yang berbeda.

a. Konjungsi jika/kalau (menunjukkan hubungan syarat)

Konjungsi ini digunakan untuk menyatakan bahwa bagian kalimat kedua akan terlaksana jika bagian kalimat pertama terpenuhi. Biasanya kalimat bagian awal berisi syarat yang menentukan terjadinya peristiwa di kalimat bagian akhir.

Contoh:

- ▷ Aku akan membantu pekerjaan rumah **jika** semua tugas sekolah sudah selesai.
- ▷ Semua warga akan berkumpul di balai desa **kalau** sirine tanda bahaya berbunyi.

b. Konjungsi agar/supaya (menunjukkan tujuan atau harapan)

Konjungsi ini dipakai untuk menghubungkan kalimat yang menyatakan tujuan atau harapan dari tindakan di kalimat sebelumnya.

Contoh:

- ▷ Belajarlah dengan rajin **agar** cita-citamu tercapai.
- ▷ Kami berlatih setiap sore **supaya** bisa memenangkan lomba cerdas cermat.

c. Konjungsi karena/sebab (menunjukkan alasan)

Konjungsi ini digunakan untuk memberikan alasan atau penyebab dari suatu peristiwa. Bagian awal kalimat biasanya berisi akibat, sedangkan alasannya dijelaskan di bagian akhir.

Contoh:

- ▷ Ia tidak ikut pertandingan **karena** sedang sakit.
- ▷ Jalanan menjadi macet **sebab** ada perbaikan jembatan.

Kegiatan Singkat 8

Judul: Penggunaan Konjungsi dalam Gurindam, Pantun, dan Syair

Tujuan: Peserta didik mampu memahami penggunaan konjungsi dalam gurindam, pantun, dan syair.

Petunjuk:

Bacalah teks pantun, gurindam, dan syair berikut. Isilah bagian yang rumpang dengan konjungsi **kalau**, **jika**, **agar**, atau **karena**.

Pergi ke perpustakaan setiap sore
Membaca buku sejarah bangsa
Rajinlah menimba ilmu
_____ kita bisa meraih cita-cita

Berjalan pagi menyusuri taman

Burung berkicau sambut Mentari

Tanamkan sikap jujur

_____ dipercaya semua orang nanti

Anak petani pergi ke sawah

Membawa cangkul dan juga benih

Bekerjalah dengan sungguh-sungguh

_____ hasil panen melimpah ruah

Naik sepeda menuju sekolah

Bertemu sahabat di persimpangan jalan

Hormati guru setiap saat

_____ mereka telah membimbing dengan ketulusan

Bermain di halaman rumah

Melihat kupu-kupu berterbangan

Hematlah menggunakan air

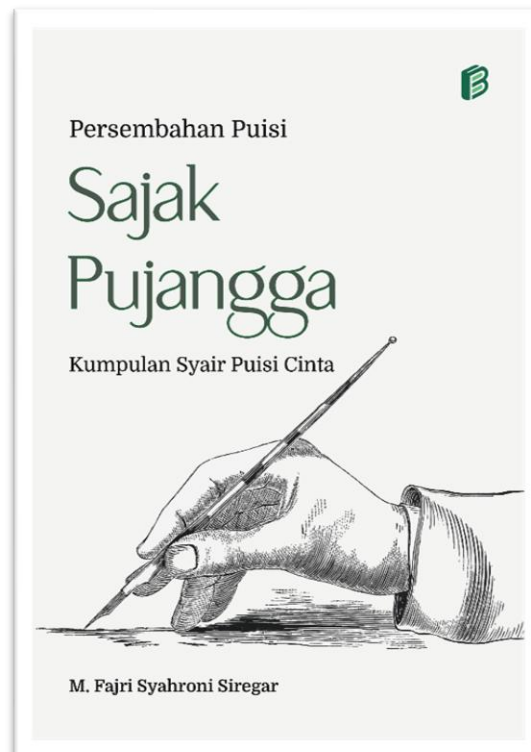
_____ sumbernya terbatas dan harus dijaga

Menulis puisi di sore hari

Duduk di beranda sambil minum the

Saling tolong-menolonglah

_____ persahabatan tetap terjaga



Buku Sajak Pujangga – M. Fajri Syahroni Siregar

Rangkuman

Menyimak dan Memahami Makna dalam Teks Puisi Rakyat

- ▷ Menyimak puisi rakyat adalah keterampilan dasar untuk memahami pesan, nilai, dan kearifan budaya yang terkandung di dalamnya.
- ▷ Proses menyimak tidak hanya menggunakan telinga, tetapi juga hati dan pikiran untuk menangkap makna tersurat maupun tersirat.
- ▷ Puisi rakyat sering menggunakan simbol atau kiasan yang menyiratkan nilai moral dan budaya.
- ▷ Makna tersurat berupa cerita atau narasi, sedangkan makna tersirat berupa pelajaran hidup yang perlu dihayati.

Membaca dan Menafsirkan Makna dalam Puisi Rakyat

- ▷ Memahami puisi rakyat berarti menafsirkan pesan, nilai, dan makna untuk menemukan kearifan lokal dan identitas budaya.
- ▷ Hal-hal penting saat membaca puisi rakyat:
 - Memperhatikan struktur: bait, larik, kata, rima.
 - Memahami pilihan kata.
 - Mengidentifikasi tema.
 - Menangkap pesan moral.
 - Mencermati unsur budaya.

Jenis-Jenis Puisi Rakyat

- ▷ **Gurindam**
 - Berasal dari bahasa Tamil *kirindam*, berarti perumpamaan.
 - Terdiri dari dua baris per bait, berima a-a, baris pertama berisi sebab, baris kedua berisi akibat/nasihat.
- ▷ **Pantun**
 - Puisi Melayu lama dengan 4 baris per bait, berima a-b-a-b.
 - Dua baris pertama sebagai sampiran, dua baris terakhir berisi pesan.
- ▷ **Syair**
 - Berasal dari bahasa Arab *shi'ir*, berarti perasaan atau kesadaran.
 - Terdiri dari 4 baris per bait, semua baris berisi isi, berima a-a-a-a.

Kemampuan Berbicara dalam Penyajian Puisi Rakyat

- ▷ **Pelafalan:** Ucapan kata jelas, tidak terburu-buru, artikulasi tepat.
- ▷ **Intonasi:** Naik-turun suara sesuai emosi puisi, penekanan pada kata penting, tempo tidak monoton.
- ▷ **Jeda:** Penghentian sejenak di titik penting untuk memberi efek dramatis dan membantu pendengar memahami isi.

Menulis Puisi Rakyat

- ▷ Dalam gurindam, pantun, dan syair, perhatikan struktur dan kebahasaan untuk menyampaikan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan.
- ▷ **Gurindam:** Semua baris berisi nasihat, rima sama, tidak ada sampiran.
- ▷ **Pantun:** Ada sampiran dan isi, rima silang, sarat permainan kata.
- ▷ **Syair:** Semua baris isi, rima sama, sering berupa cerita panjang.

Penggunaan Konjungsi dalam Puisi Rakyat

- ▷ **Jika/Kalau:** Menyatakan hubungan syarat.
- ▷ **Agar/Supaya:** Menunjukkan tujuan atau harapan.
- ▷ **Karena/Sebab:** Menjelaskan alasan atau penyebab.

Latihan Soal

1. **Gurindam memiliki ciri khusus, yaitu...**
 - a. Terdiri dari dua baris per bait
 - b. Memiliki sampiran dan isi
 - c. Berima a-b-a-b
 - d. Semua baris berisi sampiran
2. **Fungsi utama menyimak puisi rakyat adalah...**
 - a. Menyalin kembali teks puisi
 - b. Memahami pesan, nilai, dan kearifan budaya
 - c. Menentukan pola rima yang indah
 - d. Menghafal bait dan larik
3. **Pantun berbeda dengan syair karena...**
 - a. Pantun semua baris berisi isi
 - b. Pantun hanya digunakan untuk cerita Panjang
 - c. Pantun berima a-a-a-a
 - d. Pantun memiliki sampiran pada dua baris pertama
4. **Dalam penyajian puisi rakyat, intonasi yang baik ditandai dengan...**
 - a. Nada suara sesuai emosi dan penekanan pada kata penting
 - b. Mengucapkan semua kata dengan cepat
 - c. Menggunakan logat daerah tertentu
 - d. Penekanan kata sesuai irama lagu
5. **Konjungsi yang digunakan untuk menyatakan tujuan adalah...**
 - a. Jika/Kalau
 - b. Karena/Sebab
 - c. Agar/Supaya
 - d. Walaupun/Sekalipun
6. **Syair biasanya digunakan untuk...**
 - a. Menggambarkan suasana hati tanpa aturan
 - b. Menghibur pendengar dengan humor
 - c. Menjelaskan peraturan sekolah secara formal
 - d. Menyampaikan nasihat atau ajaran melalui cerita panjang

7. **Salah satu ciri pelafalan yang baik saat membacakan puisi adalah...**

- a. Menggunakan nada tinggi sepanjang pembacaan
- b. Mengucapkan kata dengan jelas dan tepat
- c. Menghindari jeda agar tidak terputus
- d. Membaca cepat agar selesai lebih cepat

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**

**Latihan Soal Bahasa
Indonesia Kelas 7 BAB 3**



Referensi

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2019). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia* (Edisi ke-3, Cetakan ke-5). Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatmawati, I., & Hartati, T. (2021). Pembelajaran pantun sebagai bentuk pelestarian sastra lisan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 45–53.
- Gani, R. (2020). Struktur dan fungsi pantun dalam tradisi lisan Melayu. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, 14(2), 101–112.
- Hasanuddin, W. S. (2020). *Puisi Indonesia modern: Teori dan praktik* (Edisi revisi). Bandung: Angkasa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Buku guru bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, D. M., & Sari, N. M. (2020). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam syair Melayu klasik. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(3), 221–230.
- Rahmawati, R. (2019). *Apresiasi sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, S. (2021). Gurindam dua belas Raja Ali Haji: Kajian isi dan nilai moral. *Jurnal KATA*, 9(1), 35–42.
- Suryaman, M. (2019). *Pembelajaran sastra berbasis teks*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yuliani, E., & Anwar, K. (2022). Konteks budaya dalam pembelajaran puisi rakyat di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 150–160.



BAB 4:

MENGELOLA AIR BERSIH SECARA BIJAK MELALUI TEKS PROSEDUR

Karakter Pelajar Pancasila

Bergotong royong: Berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah melalui prosedur yang jelas.

Bernalar kritis: Menganalisis dan mengevaluasi teks prosedur untuk mendapatkan solusi terbaik.

Mandiri: Menghasilkan teks prosedur secara mandiri berdasarkan ide dan pengalaman yang dimiliki.

Kata Kunci: Teks prosedur, arahan, langkah-langkah, pengamatan, solusi, pemecahan masalah, evaluasi, presentasi.



Introduksi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada berbagai instruksi atau petunjuk yang harus diikuti dengan benar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu jenis teks yang berfungsi untuk memberikan arahan tersebut adalah teks prosedur. Melalui pembelajaran ini, kamu akan mengembangkan kemampuan untuk membaca, menyampaikan, dan menulis teks prosedur dengan jelas dan efektif. Kamu akan mempelajari cara mendengarkan, menganalisis, dan menilai informasi dalam teks prosedur, serta bagaimana menyusun dan menyampaikan arahan untuk menyelesaikan masalah atau memberikan solusi. Dengan keterampilan ini, kamu dapat lebih efektif dalam mengikuti dan membuat teks prosedur untuk berbagai kebutuhan.

Tujuan Pembelajaran: Membaca, Menyampaikan, dan Menulis Teks Prosedur

1. Mendengarkan, Menganalisis, dan Menilai Informasi dari Teks Prosedur

- ▷ Mendengarkan, mengkaji, dan menilai informasi yang terkandung dalam arahan atau pesan pada teks prosedur.
- ▷ Menganalisis dan mengevaluasi pesan atau instruksi yang disampaikan dalam teks prosedur.

2. Membaca dan Mengidentifikasi Arahan atau Pesan dalam Teks Prosedur

- ▷ Membaca dan memahami informasi berupa arahan atau pesan dalam teks prosedur.
- ▷ Mengidentifikasi isi pesan atau instruksi yang terkandung dalam teks prosedur.

3. Menyampaikan dan Mempresentasikan Arahan atau Pesan dalam Teks Prosedur

- ▷ Menyampaikan dan mempresentasikan arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan ide, penyelesaian masalah, atau pemberian solusi melalui teks prosedur.
- ▷ Berbicara dan menjelaskan arahan atau pesan dalam konteks pengajuan usulan atau solusi masalah.

4. Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Ide, Pengamatan, dan Pengalaman

- ▷ Menulis teks prosedur berdasarkan ide, hasil observasi, dan pengalaman pribadi.
- ▷ Menyusun teks prosedur dari pemikiran, pengalaman, atau pengamatan yang telah dilakukan.



F I T R I



1. Mendengarkan dan Menganalisis Teks Prosedur

Informasi tentang ketersediaan air bersih sering disampaikan melalui teks prosedur, baik itu dalam media cetak maupun elektronik. Prosedur-prosedur ini penting untuk membantu kita memahami langkah-langkah yang tepat dalam menjaga ketersediaan air bersih, mulai dari penyaringan hingga distribusi ke rumah-rumah warga. Dengan mendengarkan dan menganalisis teks prosedur, kita bisa menilai apakah langkah-langkah tersebut relevan dan sesuai dengan kebutuhan kita.

Teks prosedur biasanya memberikan instruksi yang terperinci dan sistematis mengenai cara-cara yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ketika kita menganalisis teks prosedur, kita harus memeriksa setiap informasi yang diberikan, apakah ada langkah yang kurang jelas atau memerlukan penyesuaian. Evaluasi yang cermat akan membantu kita dalam memutuskan apakah instruksi tersebut dapat diterapkan dengan efektif dalam situasi kita.

Dalam kegiatan berikut, kamu akan mendengarkan teks prosedur mengenai penyaringan air bersih. Setelah itu, coba analisis langkah-langkah yang disarankan, apakah mereka memberikan solusi yang praktis dan mudah diterapkan.

Kegiatan Singkat 1

Judul: Menganalisis Langkah-langkah dalam Teks Prosedur Penyaringan Air

Tujuan: Peserta didik dapat menganalisis dan menilai informasi yang ada dalam teks prosedur mengenai cara penyaringan air bersih.



Proses Penyaringan Air Bersih – Pinterest.com

Petunjuk Kegiatan:

1. Simak dengan cermat penjelasan yang diberikan mengenai cara penyaringan air melalui teks yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut:
 - a. Apa bahan yang digunakan dalam proses penyaringan air?
 - b. Mengapa langkah pertama dalam penyaringan air sangat penting untuk keberhasilan proses?
 - c. Apa yang harus dilakukan jika hasil penyaringan air belum memadai?

Setelah menyelesaikan kegiatan ini, diharapkan kamu dapat lebih memahami langkah-langkah yang perlu diambil dalam prosedur penyaringan air. Analisis yang tepat terhadap setiap langkah dan bahan yang digunakan sangat penting untuk memastikan proses penyaringan berjalan dengan efektif dan menghasilkan air yang bersih serta aman untuk digunakan. Jangan lupa untuk selalu memperhatikan setiap detail dalam teks prosedur agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Terus latih keterampilan menganalisis teks prosedur, karena ini adalah kemampuan yang berguna dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Singkat 2

Judul: Berlatih Berpikir Kritis

Tujuan: Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi informasi dalam teks prosedur yang disimak.

Petunjuk Kegiatan:



Proses Penyaringan Air Bersih – Canva.com

Berdasarkan tayangan yang telah kamu simak, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar. Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pilihan yang disediakan.

1. Tujuan berikut yang sesuai dengan teks prosedur tersebut adalah ... (jawaban boleh lebih dari satu)

- ☐ Untuk menghasilkan air yang jernih
- ☐ Untuk menghilangkan bakteri yang membahayakan
- ☐ Untuk menghemat biaya
- ☐ Untuk memenuhi kebutuhan air yang layak dikonsumsi

2. Hal berikut perlu dipertimbangkan dalam pemilihan bahan dalam alat yang digunakan dalam penyaringan air. Berilah **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Memperhatikan fungsi alat/bahan tersebut.		
2	Melihat ketersediaan di sekitar kita.		
3	Mempertimbangkan jangka waktu penggunaan.		
4	Melihat harga alat/bahan tersebut.		

3. Tentukan pernyataan yang menggambarkan ciri teks prosedur. Berilah **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Dalam teks prosedur terdapat langkah-langkah.		
2	Urutan langkah bersifat logis.		
3	Isi teks bersifat informatif.		
4	Informasi yang disajikan bersifat universal.		

4. Pasangkan tujuan dan langkah-langkahnya berikut.

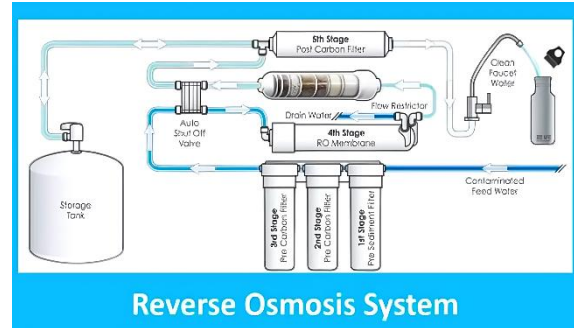
Tujuan	Langkah-Langkah
Pembuatan drum pengendapan	a. Ambil dua buah pipa PVC sepanjang 35 cm dan berdiameter 0,75 inci.
	b. Pipa tersebut kemudian dilubangi berderet dengan jarak 20 cm.
	c. Pada bagian pipa yang telah dilubangi, balut dengan ijuk dan ikat.
	d. Buatlah ulir pada salah satu ujung pipa itu.
Pemasangan pipa penyaring	a. Lubangilah dinding drum dari dasar berjarak 10 cm untuk pemasangan pipa penyaring.
	b. Pasangkan pipa penyaring yang sudah dibulat ijuk tadi pada lubang yang tersedia.
	c. Pasangkan kran air.
	d. Pada dasar drum, buatlah lubang dengan tutup.



Tahukah Kamu?

Pengelolaan Air Bersih di Indonesia Semakin Canggih Lho!

Di Indonesia, pengelolaan air bersih terus mengalami kemajuan pesat. Beberapa daerah seperti Jakarta dan Surabaya sudah menerapkan sistem penyaringan air yang canggih dengan teknologi modern. Salah satunya adalah penggunaan teknologi **reverse osmosis** yang mampu menghilangkan kontaminan dan bakteri dari air tanah, menjadikannya layak konsumsi. Tak hanya itu, sistem distribusi air yang lebih efisien juga membantu memastikan air bersih sampai ke rumah-rumah warga. Menariknya, dengan memanfaatkan teknologi ini, ketersediaan air bersih di kota-kota besar semakin stabil dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.





2. Membaca dan Mengidentifikasi Langkah-langkah dalam Teks Prosedur

Membaca teks prosedur dengan seksama adalah keterampilan yang sangat penting. Dalam teks prosedur tentang pengelolaan air bersih, kita perlu mengidentifikasi langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Informasi yang ada di dalam teks akan memberi tahu kita tentang bahan yang dibutuhkan, langkah-langkah yang perlu diambil, serta tujuan dari setiap langkah tersebut.

Ketika kita membaca teks prosedur, kita juga harus dapat menemukan informasi tambahan yang mendukung proses tersebut, seperti penjelasan tentang alat atau bahan yang diperlukan. Ini akan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tepat dan sesuai dengan prosedur yang ada.



Ilustrasi membaca teks prosedur. Foto: iStock

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi langkah-langkah dalam teks prosedur, berikut adalah beberapa langkah yang perlu diperhatikan:

a. Pahami Urutan Langkah-langkah

Setiap langkah dalam prosedur disusun dengan urutan tertentu. Misalnya, dalam pengelolaan air bersih, proses dimulai dengan penyaluran air, lalu dilanjutkan dengan penyaringan kasar, pengendapan kotoran, penyaringan halus, dan pemeriksaan kualitas air. Urutan langkah ini harus diikuti dengan teliti agar hasil yang diperoleh maksimal.

b. Identifikasi Bahan dan Alat yang Digunakan

Dalam teks prosedur, biasanya disebutkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk setiap langkah. Misalnya, untuk penyaringan air, alat yang digunakan bisa berupa kain penyaring, pasir, atau koagulan. Tanpa bahan yang tepat, langkah-langkah dalam prosedur bisa tidak efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengenali bahan dan alat yang dibutuhkan.

c. Tentukan Tujuan dari Setiap Langkah

Setiap langkah dalam prosedur memiliki tujuan tertentu. Penyaringan kasar, misalnya, bertujuan untuk menghilangkan benda-benda besar dari air, sedangkan penyaringan halus bertujuan untuk menghilangkan partikel halus dan mikroorganisme. Mengetahui tujuan dari setiap langkah akan memudahkan kamu untuk mengikuti prosedur dengan benar.

d. Periksa Kejelasan Setiap Langkah

Pastikan bahwa setiap langkah dalam teks prosedur dapat dipahami dengan jelas. Jika ada langkah yang tidak jelas atau membingungkan, itu bisa menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan prosedur. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa apakah setiap instruksi cukup terperinci dan mudah dimengerti.

Kegiatan Singkat 3

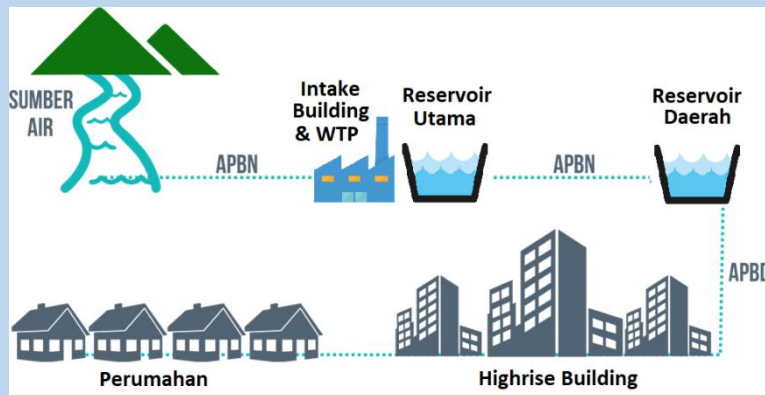
Judul: Membaca dan Mengidentifikasi Langkah-langkah dalam Teks Prosedur

Tujuan: Peserta didik dapat membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah yang ada dalam teks prosedur tentang pengelolaan air bersih.

Petunjuk Kegiatan:

Bacalah teks prosedur berikut mengenai cara pengelolaan air bersih dengan seksama. Teks ini akan menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memastikan air yang tersedia bersih dan layak dikonsumsi.

Proses Pengelolaan Air Bersih untuk Keperluan Sehari-hari



Proses Perjalanan Air Bersih PDAM Hingga Sampai ke Rumah – Eatologi.com

Di berbagai daerah, air bersih menjadi kebutuhan utama yang harus dipenuhi. Namun, tidak semua sumber air yang ada, seperti air dari sungai, danau, atau sumur, dapat langsung digunakan tanpa proses pengolahan. Sebelum air dapat dikonsumsi atau digunakan untuk kegiatan rumah tangga lainnya, air tersebut perlu diproses agar terbebas dari kotoran, bakteri, dan zat-zat berbahaya lainnya yang dapat membahayakan kesehatan.

Pengelolaan air bersih dilakukan melalui beberapa tahap yang melibatkan teknologi dan bahan kimia untuk memastikan air yang sampai ke rumah-rumah masyarakat sudah layak konsumsi. Setiap langkah dilakukan dengan hati-hati dan menggunakan peralatan yang sesuai agar kualitas air tetap terjaga. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses pengelolaan air bersih.

Bahan yang diperlukan:

1. Pipa dan pompa untuk distribusi air
2. Alat penyaring kasar dan halus
3. Koagulan (bahan kimia untuk mengendapkan kotoran)
4. Bak pengendapan
5. Alat uji kualitas air (pH, bakteri, dll.)

Langkah-langkah:

1. Penyaluran Air

Air yang diambil dari sumber alami, seperti sungai atau danau, disalurkan ke instalasi pengolahan air menggunakan pipa dan pompa besar.

2. Penyaringan Kasar

Langkah pertama adalah penyaringan kasar, yang bertujuan untuk menghilangkan benda-benda besar yang ada dalam air, seperti dedaunan dan sampah lainnya.

3. Pengendapan Kotoran

- Setelah penyaringan kasar, air dimasukkan ke dalam bak pengendapan.
- Di sini, koagulan ditambahkan untuk membantu menggumpalkan partikel-partikel kotoran yang lebih halus, sehingga bisa mengendap di dasar bak.
- Air dibiarkan dalam bak pengendapan selama beberapa waktu untuk memastikan semua kotoran mengendap.

4. Penyaringan Halus

Setelah pengendapan, air disaring kembali menggunakan alat penyaring halus, seperti pasir atau karbon aktif, untuk menghilangkan partikel-partikel kecil yang masih tertinggal.

5. Pemeriksaan Kualitas Air

Air yang sudah disaring diuji untuk memastikan kualitasnya, seperti kadar pH, bakteri, dan kandungan lainnya, untuk memastikan air sudah layak digunakan.

6. Distribusi Air

Setelah dinyatakan layak, air disalurkan melalui jaringan pipa ke rumah-rumah warga untuk digunakan dalam keperluan sehari-hari.

Setelah membaca teks tersebut, galilah informasi di dalamnya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- Mengapa proses pengelolaan air bersih membutuhkan beberapa tahapan yang berbeda?
- Apa fungsi koagulan dalam proses pengolahan air?
- Tahap mana saja yang digunakan untuk menghilangkan kotoran besar dari air?
- Mengapa air perlu disaring kembali setelah proses pengendapan?
- Bagaimana cara memastikan air yang dihasilkan sudah layak dikonsumsi setelah disaring?
- Tahap apa yang paling penting dalam memastikan kualitas air agar aman digunakan?
- Jelaskan mengapa pengendapan kotoran dilakukan sebelum penyaringan halus pada proses pengolahan air.



Tahukah Kamu?

Bali Punya Solusi Cerdas dalam Pengelolaan Air Bersih Lho!

Bali kini memimpin inovasi dalam pengelolaan air bersih dengan memperkenalkan sistem filtrasi modern yang dapat menyaring air laut menjadi air minum! Proyek ini, yang melibatkan teknologi desalinisasi, berhasil mengatasi tantangan keterbatasan air bersih di pulau wisata ini. Melalui langkah-langkah prosedural yang jelas dan terstruktur, sistem ini memanfaatkan bahan-bahan canggih untuk menghilangkan garam dan kontaminan, membuat air layak konsumsi. Menariknya, proyek ini tidak hanya menjawab kebutuhan air bersih, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan di Bali.





3. Menyampaikan dan Mempresentasikan Langkah-langkah Teks Prosedur

Kemampuan untuk menyampaikan teks prosedur kepada orang lain dengan jelas sangat diperlukan. Dalam hal ini, kemampuan berbicara dan mempresentasikan prosedur secara sistematis memungkinkan orang lain memahami setiap langkah yang perlu diambil. Dalam pengelolaan air bersih, presentasi yang jelas akan membantu orang untuk memahami proses dan instruksi dengan lebih baik. Selain berbicara dengan jelas, penggunaan alat bantu seperti gambar atau diagram juga dapat membantu audiens untuk lebih mudah mengikuti setiap langkah yang dijelaskan. Presentasi yang menarik dan informatif sangat membantu audiens dalam memahami isi prosedur.

Untuk memastikan presentasi berjalan dengan efektif, langkah konkret yang dapat dilakukan adalah menyusun materi secara terstruktur. Mulailah dengan menjelaskan tujuan prosedur, lalu lanjutkan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan. Pastikan setiap langkah dijelaskan dengan detail, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh audiens. Gunakan konjungsi urutan waktu seperti "pertama", "kemudian", dan "selanjutnya" untuk menghubungkan setiap langkah, sehingga audiens dapat mengikuti alur presentasi dengan mudah. Misalnya, dalam presentasi prosedur penyaringan air, jelaskan langkah-langkah mulai dari penyaluran air ke instalasi pengolahan, penyaringan kasar, hingga distribusi air ke rumah-rumah warga.

Selain itu, penggunaan alat bantu visual seperti gambar, diagram, atau video dapat sangat membantu dalam menjelaskan setiap tahapan dengan lebih jelas. Gambar atau diagram yang menggambarkan alur proses, seperti tahapan pengolahan air, dapat membantu audiens memahami langkah-langkah yang dijelaskan secara lebih konkret. Ketika menggunakan visual, pastikan gambar atau diagram yang digunakan relevan dan sederhana agar tidak membingungkan audiens. Misalnya, sebuah diagram alur yang menggambarkan proses dari penyaringan hingga distribusi air akan memudahkan audiens untuk melihat hubungan antar langkah dan memastikan mereka dapat mengikuti instruksi dengan benar. Dengan cara ini, presentasi akan lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

Melalui kegiatan berikut, kamu akan melatih keterampilan berbicara dan mempresentasikan prosedur dengan efektif.

Kegiatan Kelompok 1

Judul: Berlatih Menyampaikan Langkah-langkah Prosedur Penyaringan Air

Tujuan: Peserta didik dapat mempresentasikan langkah-langkah dalam teks prosedur dengan jelas dan mudah dipahami.

1. Bentuk Kelompok

Bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok akan bekerja sama untuk mempersiapkan dan mempresentasikan langkah-langkah dalam prosedur penyaringan air dengan menggunakan alat bantu visual, seperti gambar atau diagram.

2. Teks Prosedur Penyaringan Air

Bacalah teks prosedur berikut dengan seksama. Teks ini akan menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memastikan air yang tersedia bersih dan layak dikonsumsi.

Panduan Pengolahan Air Bersih yang Layak Konsumsi



Akhir-akhir ini, banyak daerah yang mulai mengalami krisis air bersih. Keberadaan air bersih sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari, baik untuk konsumsi maupun kegiatan lainnya. Namun, tidak semua sumber air yang tersedia bisa langsung digunakan tanpa melalui proses pengolahan. Sumber air dari sungai, danau, atau sumur sering kali terkontaminasi oleh berbagai kotoran, seperti bakteri, lumpur, dan zat berbahaya lainnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengolahan agar air yang diambil bisa digunakan dengan aman dan layak dikonsumsi.

Proses pengelolaan air bersih melibatkan beberapa tahap yang dilakukan secara sistematis. Dimulai dengan penyaringan kotoran-kotoran besar, diikuti dengan pengendapan partikel-partikel halus, hingga penyaringan lebih lanjut untuk memastikan air benar-benar bersih. Setiap tahap membutuhkan bahan dan alat tertentu agar hasilnya optimal.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengolahan air bersih yang perlu dilakukan:

Bahan yang diperlukan:

1. Pipa PVC sepanjang 30 cm
2. Kerikil, pasir
3. Kain penyaring
4. Kran air

Langkah-langkah:

1. Penyaluran Air

Air yang diambil dari sumber alami, seperti sungai atau danau, disalurkan ke instalasi pengolahan air menggunakan pipa dan pompa besar.

2. Penyaringan Kasar

Langkah pertama adalah penyaringan kasar, yang bertujuan untuk menghilangkan benda-benda besar yang ada dalam air, seperti dedaunan dan sampah lainnya.

3. Pengendapan Kotoran

Setelah penyaringan kasar, air dimasukkan ke dalam bak pengendapan. Di sini, koagulan ditambahkan untuk membantu menggumpalkan partikel-partikel kotoran yang lebih halus, sehingga bisa mengendap di dasar bak. Air dibiarkan dalam bak pengendapan selama beberapa waktu untuk memastikan semua kotoran mengendap.

4. Penyaringan Halus

Setelah pengendapan, air disaring kembali menggunakan alat penyaring halus, seperti pasir atau karbon aktif, untuk menghilangkan partikel-partikel kecil yang masih tertinggal.

5. Pemeriksaan Kualitas Air

Air yang sudah disaring diuji untuk memastikan kualitasnya, seperti kadar pH, bakteri, dan kandungan lainnya, untuk memastikan air sudah layak digunakan.

6. Distribusi Air:

Setelah dinyatakan layak, air disalurkan melalui jaringan pipa ke rumah-rumah warga untuk digunakan dalam keperluan sehari-hari.

Setelah membaca teks tersebut, galilah informasi di dalamnya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Mengapa proses pengolahan air membutuhkan beberapa tahapan?
2. Apa fungsi koagulan dalam proses pengolahan air?
3. Tahapan mana saja yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran besar dari air?
4. Mengapa air perlu disaring kembali setelah proses pengendapan?
5. Bagaimana cara memastikan air yang dihasilkan sudah layak dikonsumsi setelah disaring?

Kegiatan Kelompok 2

Judul: Mempresentasikan Teks Prosedur dengan Visualisasi yang Jelas

Tujuan: Peserta didik dapat mempresentasikan prosedur pengelolaan air dengan menggunakan alat bantu visual yang efektif, serta menjelaskan setiap langkah secara sistematis agar audiens mudah memahaminya.

Petunjuk Kegiatan:

1. Persiapan Presentasi:

- a. Bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
- b. Siapkan presentasi menggunakan PowerPoint atau alat bantu lainnya seperti poster atau video.
- c. Pastikan presentasi mencakup langkah-langkah prosedur pengolahan air bersih yang telah dipelajari, dimulai dari penyaluran air hingga distribusi air ke rumah-rumah.
- d. Gunakan gambar, diagram, atau video untuk menggambarkan setiap langkah dengan jelas. Misalnya, gambar alur proses pengolahan air, foto alat penyaringan, dan ilustrasi air yang telah diproses.

2. Langkah-langkah yang Harus Dipresentasikan:

- a. **Penyaluran Air:** Mulai dengan menjelaskan bagaimana air yang diambil dari sumber alami disalurkan ke instalasi pengolahan air.
- b. **Penyaringan Kasar:** Jelaskan langkah pertama dalam proses penyaringan, yaitu penyaringan kasar untuk menghilangkan benda-benda besar.
- c. **Pengendapan Kotoran:** Tunjukkan bagaimana air disalurkan ke bak pengendapan, dan jelaskan pentingnya penggunaan koagulan dalam menggumpalkan kotoran.

- d. **Penyaringan Halus:** Presentasikan bagaimana air disaring menggunakan pasir atau karbon aktif untuk menghilangkan partikel-partikel halus.
- e. **Pemeriksaan Kualitas Air:** Jelaskan bagaimana air yang sudah disaring diuji untuk memastikan kadar pH dan kandungan lainnya sesuai standar kualitas air.
- f. **Distribusi Air:** Akhiri presentasi dengan menjelaskan bagaimana air yang sudah disaring dan diuji disalurkan melalui pipa untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Presentasikan Langkah-langkah Prosedur Secara Sistematis:

- a. Setiap kelompok akan mempresentasikan prosedur pengelolaan air bersih sesuai dengan urutan langkah-langkah yang telah dijelaskan.
- b. Pastikan setiap anggota kelompok berbicara mengenai bagian yang menjadi tugasnya. Misalnya, satu anggota menjelaskan penyaringan kasar, sementara anggota lain menjelaskan proses pengendapan dan seterusnya.
- c. Gunakan visualisasi yang jelas, seperti gambar, diagram alur, atau video pendek yang menunjukkan langkah-langkah tersebut. Hal ini akan membantu audiens untuk lebih memahami proses pengolahan air.

4. Interaksi dengan Audiens:

- a. Setelah presentasi selesai, ajak audiens untuk bertanya mengenai langkah-langkah yang telah dijelaskan. Audiens bisa bertanya tentang bahan yang digunakan, tujuan setiap langkah, atau bagaimana cara memastikan air benar-benar bersih.
- b. Jawablah pertanyaan audiens dengan jelas dan pastikan bahwa penjelasan yang diberikan sudah tepat dan mudah dimengerti.

5. Umpan Balik:

- a. Setelah presentasi, berikan umpan balik kepada kelompok lainnya mengenai bagaimana mereka menyampaikan informasi, apakah gambar dan diagram yang digunakan cukup membantu, serta bagaimana cara mereka menjelaskan setiap langkah dengan sistematis.
- b. Diskusikan bersama bagaimana cara-cara visual yang digunakan dapat lebih efektif dalam menyampaikan prosedur yang rumit.

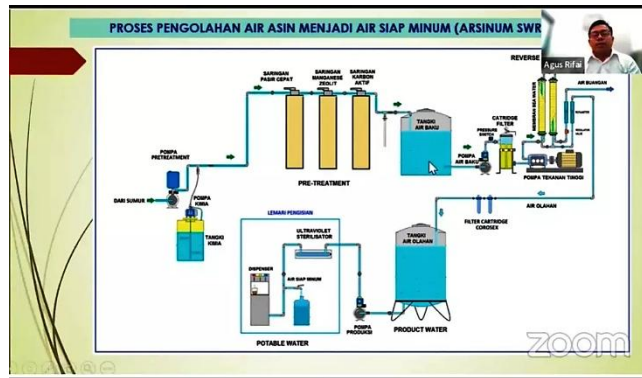


Ilustrasi Presentasi dengan Visualisasi yang Jelas – Canva.com



Tahukah Kamu?

Ada Teknologi Presentasi Canggih dalam Pengelolaan Air Bersih di Bandung Lho!



Kota Bandung, yang menghadapi tantangan besar dalam ketersediaan air bersih, kini memanfaatkan teknologi canggih untuk mengedukasi masyarakat mengenai proses pengolahan air. Dalam presentasi yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), mereka menggunakan gambar, grafik, dan diagram untuk memudahkan audiens memahami alur pengolahan air mulai dari penyaringan hingga distribusi. Dengan cara ini, masyarakat lebih tertarik dan bisa mengikuti setiap langkah yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan air bersih di kota mereka. Presentasi yang menarik ini membuat proses teknis menjadi lebih mudah dipahami oleh banyak orang!





4. Menulis dan Menyusun Teks Prosedur

Menulis teks prosedur adalah kegiatan untuk menyusun dan menyampaikan informasi agar orang lain dapat memahami dan mengikuti langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam melakukan suatu proses atau kegiatan. Dalam hal ini, teks prosedur dapat digunakan untuk memberikan panduan yang mudah dipahami tentang bagaimana mengelola air bersih melalui langkah-langkah yang terstruktur.

Teks prosedur bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis mengenai tahapan yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, menulis teks prosedur membutuhkan penyajian yang sistematis agar pembaca dapat memahami urutan langkah dengan mudah dan jelas.

Ciri-Ciri Teks Prosedur

Secara umum, teks prosedur memiliki enam ciri utama yang membedakannya dengan jenis teks lainnya. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berisi Langkah-langkah

Teks prosedur harus berisi langkah-langkah yang jelas dan terperinci untuk melakukan suatu kegiatan atau proses. Langkah-langkah ini disusun secara berurutan untuk memastikan setiap tahap dapat dilakukan dengan tepat.

b. Disusun Secara Informatif

Teks prosedur harus memberikan informasi yang jelas dan tepat mengenai proses yang akan dilakukan. Informasi yang disampaikan seharusnya dapat dimengerti oleh pembaca atau pendengar dengan mudah.

c. Bersifat Objektif

Teks prosedur disusun dengan objektivitas tinggi. Artinya, tidak ada unsur opini atau pandangan pribadi dalam prosedur tersebut. Semua yang dijelaskan harus bersifat berdasarkan fakta.

d. Bersifat Universal

Teks prosedur dibuat untuk dapat diterapkan secara umum, tanpa membatasi pada satu individu atau kelompok saja. Prosedur yang diberikan harus dapat diterima dan dilaksanakan oleh siapa saja yang membacanya.

e. Bersifat Aktual dan Akurat

Prosedur yang disampaikan harus mengikuti perkembangan terbaru, serta menggunakan data dan fakta yang valid. Semua informasi yang ada dalam teks prosedur harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Bersifat Logis

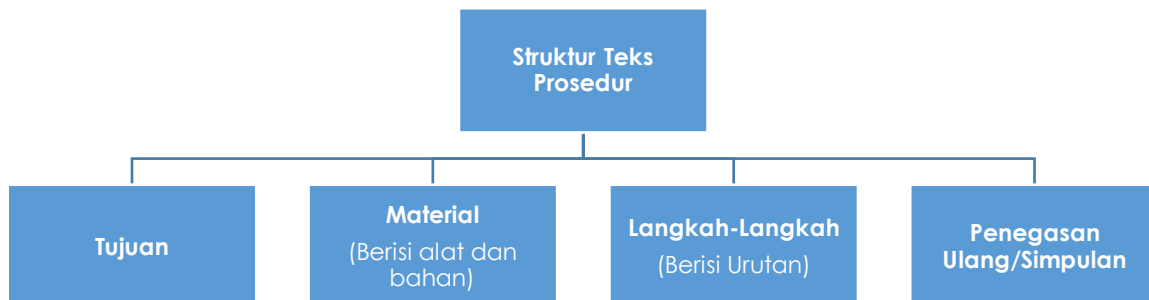
Penyampaian informasi dalam teks prosedur harus logis dan sistematis. Langkah-langkah yang dijelaskan harus teratur dan mudah dipahami oleh pembaca.



Contoh Teks Prosedur – Canva.com

Bagian Utama Struktur Teks Prosedur

Struktur teks prosedur terdiri dari beberapa bagian yang mendukung pemahaman tentang langkah-langkah yang harus dilakukan. Jika struktur tersebut dibuat bagan akan terlihat seperti berikut ini:



a. Tujuan

Bagian ini menjelaskan tujuan dari prosedur tersebut. Tujuan berfungsi untuk memberi gambaran kepada pembaca mengenai hasil akhir yang ingin dicapai setelah mengikuti prosedur tersebut.

b. Material (Bahan dan Alat)

Pada bagian ini dijelaskan tentang bahan-bahan atau alat yang diperlukan untuk melakukan langkah-langkah dalam prosedur. Bagian ini memberikan informasi agar pembaca dapat mempersiapkan semua yang dibutuhkan.

c. Langkah-langkah

Bagian ini berisi urutan langkah atau tahapan yang harus dilakukan. Langkah-langkah ini dijelaskan secara sistematis dan terurut, mulai dari langkah pertama hingga langkah terakhir.

d. Penegasan Ulang/Simpulan (Opsional)

Bagian ini berisi penegasan ulang atau kesimpulan mengenai prosedur yang telah dilakukan. Pada teks prosedur yang lebih kompleks, bagian ini berfungsi untuk memberikan klarifikasi atau saran tambahan.

Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Teks prosedur harus mengikuti beberapa kaidah kebahasaan untuk memastikan teks tersebut efektif dan mudah dipahami. Kaidah-kaidah kebahasaan yang penting dalam teks prosedur antara lain:

a. Menggunakan Kata Kerja Imperatif

Kata kerja imperatif digunakan dalam teks prosedur karena teks ini memberikan petunjuk atau instruksi. Contoh kata kerja imperatif adalah "**gunakan**", "**masukkan**", "**taruh**", dan "**buka**".

b. Menggunakan Istilah

Dalam teks prosedur, sering digunakan istilah teknis yang berkaitan dengan bidang atau kegiatan tertentu. Istilah ini penting untuk memperjelas langkah-langkah yang harus diikuti.

c. Menggunakan Konjungsi Urutan Waktu

Konjungsi urutan waktu digunakan untuk menghubungkan langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam prosedur. Contoh konjungsi yang digunakan adalah "**pertama**", "**kemudian**", "**setelah itu**", "**selanjutnya**", dan **sebagainya**.

d. Menggunakan Pemingkatan

Untuk menjelaskan urutan langkah secara lebih terperinci, teks prosedur biasanya menggunakan angka atau tanda urut, seperti "1.", "2.", "3.", dan seterusnya, agar pembaca dapat mengikuti langkah-langkah dengan mudah.

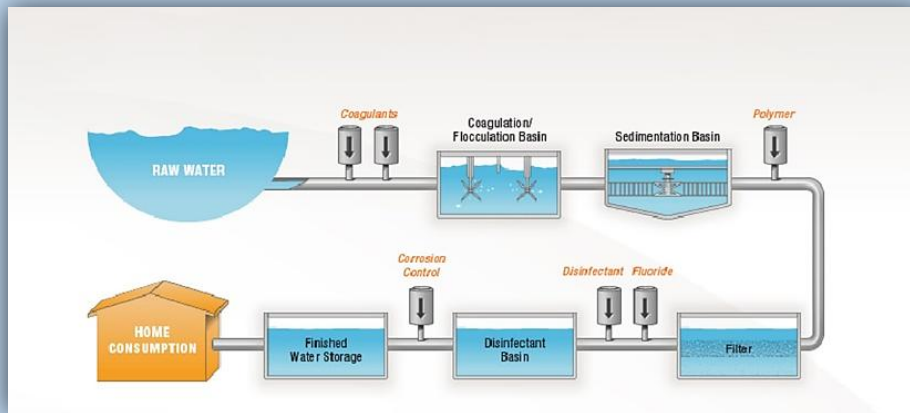
Kegiatan Singkat 4

Judul: Mengidentifikasi Ciri, Struktur, dan Kaidah Teks Prosedur

Tujuan: Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang telah dipelajari.

Setelah memahami ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur, cermatilah kembali teks berikut mengenai proses pengelolaan air bersih. Teks ini akan menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memastikan air yang tersedia bersih dan layak dikonsumsi.

Proses Pengelolaan Air Bersih untuk Keperluan Sehari-hari



Air bersih sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua sumber air, seperti dari sungai atau sumur, dapat langsung digunakan tanpa pengolahan. Sebelum air dapat digunakan, perlu dilakukan beberapa tahapan pengolahan untuk memastikan air tersebut bebas dari kotoran, bakteri, dan zat-zat berbahaya lainnya. Proses pengolahan air dimulai dengan penyaringan kasar untuk menghilangkan benda besar seperti daun dan sampah. Setelah itu, air dimasukkan ke dalam bak pengendapan, di mana koagulan ditambahkan untuk menggumpalkan kotoran lebih halus. Setelah beberapa waktu, air dipindahkan ke tahap penyaringan halus menggunakan pasir atau karbon aktif. Terakhir, air diuji kualitasnya untuk memastikan kandungan pH dan bakteri sudah sesuai standar, dan baru disalurkan ke rumah-rumah warga untuk digunakan sehari-hari.

1. Berdasarkan teks prosedur mengenai pengelolaan air bersih untuk keperluan sehari-hari diatas, jelaskan tujuan dari teks prosedur tersebut. Dalam jawabanmu, sebutkan langkah-langkah yang dijelaskan dalam teks dan bagaimana langkah-langkah tersebut saling berhubungan untuk mencapai tujuan pengolahan air bersih yang layak digunakan.
2. Manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks prosedur tersebut?

No	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Proses pengolahan dimulai dengan penyaringan kasar.		
2	Air diuji untuk memastikan kualitas pH dan bakteri sesuai standar.		
3	Penyaringan halus hanya digunakan untuk air yang sudah bebas dari kotoran.		
4	Koagulan digunakan untuk menggumpalkan partikel kotoran lebih halus.		

3. Apa yang dimaksud dengan kata kerja imperatif dalam teks prosedur? Jelaskan dengan rinci fungsi kata kerja imperatif dalam teks prosedur. Berikan contoh kata kerja imperatif yang sering digunakan dalam prosedur pengolahan air bersih dan jelaskan bagaimana kata-kata tersebut membantu pembaca atau pendengar untuk mengikuti instruksi dengan tepat?
4. Mengapa penggunaan konjungsi urutan waktu sangat penting dalam teks prosedur? Jelaskan bagaimana konjungsi seperti "pertama", "kemudian", "selanjutnya", dan "setelah itu" dapat membantu pembaca memahami urutan langkah yang harus diikuti?
5. Pada bagian mana dalam teks prosedur biasanya dijelaskan tentang bahan dan alat yang digunakan? Jelaskan mengapa bagian ini sangat penting dalam teks prosedur, terutama dalam konteks pengelolaan air bersih. Apa dampaknya jika bahan atau alat yang digunakan tidak dijelaskan dengan baik dalam teks prosedur?

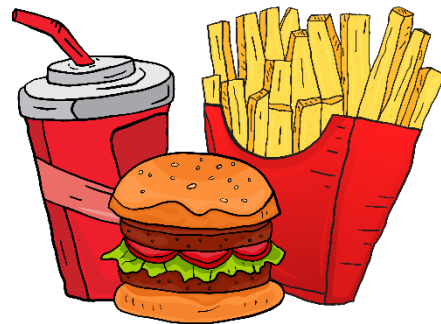
Kegiatan Kelompok 3

Judul: Menyusun Teks Prosedur Berdasarkan Fakta dan Pengalaman

Tujuan: Peserta didik dapat menyusun teks prosedur berdasarkan fakta dan pengalaman, dengan memperhatikan struktur, ciri, dan kaidah kebahasaan yang benar.

Petunjuk Kegiatan:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok diminta untuk menyusun teks prosedur tentang topik yang telah disepakati.
2. Gunakan infografik atau gambar untuk membantu menjelaskan langkah-langkah dalam prosedur yang akan dibuat.
3. Pastikan teks prosedur yang disusun mencakup hal-hal berikut:
 - a. Sesuai dengan topik yang dipilih.
 - b. Memiliki struktur yang jelas: tujuan, material, langkah-langkah, dan penegasan ulang/simpulan.
 - c. Menggunakan kata kerja imperatif, konjungsi urutan waktu, dan istilah teknis sesuai dengan topik.
4. Setelah selesai, setiap kelompok akan mempresentasikan teks prosedur yang mereka buat di depan kelas dan menerima umpan balik dari audiens.



Rangkuman

Pengenalan Teks Prosedur

- ▷ Teks yang berisi instruksi atau petunjuk tentang cara melakukan sesuatu secara sistematis dan terperinci.
- ▷ Bertujuan memberikan panduan langkah demi langkah agar tujuan dapat tercapai.
- ▷ Aspek yang dibahas dalam teks prosedur harus jelas, lengkap, dan sesuai kenyataan agar menjadi referensi yang valid.

Tujuan Menulis Teks Prosedur

- ▷ **Menyampaikan informasi berdasarkan fakta:** Menggambarkan dengan akurat tentang objek atau fenomena.
- ▷ **Membantu pengambilan keputusan:** Data yang diberikan dalam teks prosedur dapat digunakan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.
- ▷ **Mendokumentasikan hasil pengamatan:** Memberikan referensi untuk memahami objek lebih dalam.
- ▷ **Melatih keterampilan analisis dan penulisan:** Menyusun informasi secara logis dan objektif.

Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Teks Prosedur

- ▷ **Objektivitas:** Berdasarkan fakta, bukan opini pribadi.
- ▷ **Keakuratan data:** Sesuai hasil pengamatan dan tidak mengandung spekulasi.
- ▷ **Struktur yang jelas:** Terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.
- ▷ **Bahasa yang jelas dan ilmiah:** Lugas, tidak ambigu, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- ▷ **Keberlanjutan informasi:** Setiap bagian harus saling mendukung.
- ▷ **Relevansi:** Data harus terkait dengan topik yang dibahas.

Mengevaluasi Informasi dari Teks Prosedur

- ▷ **Objektivitas dan Kejujuran:** Berdasarkan data pengamatan langsung tanpa opini pribadi.
- ▷ **Keakuratan Data:** Data harus sesuai hasil observasi, tidak berupa spekulasi.
- ▷ **Struktur yang sistematis:** Memiliki pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.
- ▷ **Bahasa yang jelas dan ilmiah:** Menghindari ambiguitas dan kata-kata subjektif.
- ▷ **Keterkaitan informasi:** Sesuai dengan relevansi dan fakta yang ada.

Pentingnya Teks Prosedur dalam Pengelolaan Air Bersih

- ▷ Menyediakan panduan sistematis untuk mengolah air bersih, mulai dari penyaringan kasar hingga distribusi air ke rumah-rumah warga.
- ▷ Pengelolaan air bersih yang tepat dan sistematis dapat memastikan air yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi.

Latihan Soal

1. Bacalah teks prosedur berikut dengan seksama:

Proses Pengolahan Air Bersih

Untuk memastikan air yang layak konsumsi, air yang diambil dari sumber alami seperti sungai atau danau harus melalui beberapa tahap pengolahan. Langkah pertama adalah penyaringan kasar untuk menghilangkan benda-benda besar seperti daun atau sampah. Setelah itu, air dimasukkan ke dalam bak pengendapan, di mana koagulan digunakan untuk menggumpalkan partikel kotoran yang lebih halus. Langkah selanjutnya adalah penyaringan halus menggunakan pasir atau karbon aktif untuk menghilangkan partikel yang masih tersisa. Terakhir, air diuji untuk memastikan kualitasnya, seperti pH dan kandungan bakteri, sebelum disalurkan ke rumah-rumah warga.

Berdasarkan teks di atas, langkah pertama dalam proses pengolahan air bersih adalah:

- a. Penyaringan halus
- b. Pengujian kualitas air
- c. Penyaringan kasar
- d. Penyaluran air ke rumah warga

2. Bacalah teks prosedur berikut dengan seksama:

Cara Membuat Kopi Seduh

Untuk membuat kopi seduh yang nikmat, pertama-tama ambil biji kopi yang sudah digiling halus. Panaskan air hingga mencapai suhu 90-95°C, kemudian tuangkan air panas secara perlahan ke atas kopi yang telah disiapkan. Setelah itu, biarkan kopi meresap selama 3-5 menit sebelum disaring menggunakan filter. Kopi siap disajikan dan dinikmati.

Berdasarkan teks di atas, berapa lama kopi perlu dibiarkan meresap sebelum disaring?

- a. 1-2 menit
- b. 3-5 menit
- c. 10 menit
- d. 5-7 menit

3. Bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan teks prosedur kepada orang lain?

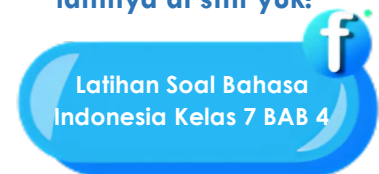
- a. Berbicara dengan cepat dan menggunakan sedikit gambar.
- b. Menyampaikan langkah-langkah dengan jelas, sistematis, dan menggunakan alat bantu visual.
- c. Menghindari penggunaan alat bantu visual seperti gambar atau diagram.
- d. Menggunakan hanya teks tanpa berbicara.

4. Apa yang harus dilakukan ketika kita mendengarkan dan menganalisis teks prosedur?

- a. Menilai apakah langkah-langkah dalam prosedur dapat diterapkan dengan efektif.
- b. Membaca teks secara cepat tanpa memikirkan langkah-langkahnya.
- c. Mengubah langkah-langkah yang ada dalam teks.
- d. Mencatat semua langkah yang tidak relevan.

- 5. Mengapa penting untuk menemukan informasi tambahan saat membaca teks prosedur?**
- a. Agar langkah-langkah yang diambil bisa diterapkan dengan tepat dan sesuai dengan prosedur yang ada.
 - b. Agar teks prosedur menjadi lebih panjang.
 - c. Agar kita bisa membaca teks dengan lebih cepat.
 - d. Agar prosedur lebih efisien.
- 6. Apa manfaat dari menggunakan gambar atau diagram dalam presentasi teks prosedur?**
- a. Membuat audiens lebih bingung.
 - b. Memudahkan audiens untuk memahami langkah-langkah yang dijelaskan.
 - c. Mempercepat proses penyampaian prosedur.
 - d. Menambah waktu presentasi.
- 7. Apa yang harus dipastikan saat menyusun teks prosedur?**
- a. Teks prosedur tidak perlu menjelaskan bahan yang diperlukan.
 - b. Teks prosedur harus panjang dan kompleks.
 - c. Langkah-langkah disusun secara terperinci dan urut, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
 - d. Langkah-langkah dapat disusun sesuka hati tanpa urutan yang jelas.

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Referensi

- Ali, S., & Sari, T. (2020). *Pengelolaan air bersih di Indonesia: Solusi untuk ketersediaan air yang berkelanjutan*. Penerbit Edukasi.
- Fikri, I. R. (2019). *Teknologi penyaringan air bersih: Prosedur dan inovasi terkini*. Penerbit Sains dan Teknologi.
- Haryanto, T. (2021). Pengolahan air bersih berbasis prosedur teknis dan sistematis dalam menjaga kualitas air. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan*, 2021, 45–56.
- Indonesia, W. A. (2020). *Prosedur pengelolaan dan penyaringan air bersih di Indonesia*. WaterAid. <https://www.wateraid.org/id/teks-prosedur-pengelolaan-air>
- Siahaan, L. S. (2018). *Panduan praktis menyusun teks prosedur: Teori dan aplikasi*. Pustaka Karya.
- Susanto, D., & Putra, R. (2022). Implementasi sistem penyaringan air berbasis teknologi canggih dalam pengelolaan air bersih di perkotaan. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 2022, 78–91.
- Yuliana, A., & Setiawan, B. (2019). *Pengelolaan dan penyaringan air di Indonesia: Proses dan teknologi*. Penerbit Lingkungan.

NEWS

BAB 5:

PENTINGNYA TEKS BERITA DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA

Karakter Pelajar Pancasila

Bergotong royong: Memiliki kesadaran untuk bekerja sama dalam menangani dampak bencana dan membantu sesama.

Mandiri: Mempunyai kemampuan untuk memahami dan merespons informasi secara mandiri, serta mengelola situasi dengan baik.

Bernalar Kritis: Mengolah informasi yang diterima dengan berpikir kritis, serta menganalisis dan menyusun teks berita secara objektif dan akurat.



Introduksi

Teks berita memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, terutama dalam konteks kesiapsiagaan bencana. Berita yang disajikan dengan jelas dan akurat dapat membantu masyarakat untuk lebih siap menghadapi bencana dan mengambil langkah-langkah pencegahan atau evakuasi yang tepat. Melalui teks berita, informasi tentang bahaya yang mengancam dan upaya mitigasi dapat dipahami dengan lebih baik, sehingga masyarakat dapat mengambil tindakan yang tepat dan mengurangi dampak dari bencana tersebut. Pada pembelajaran ini, kita akan fokus pada bagaimana cara memahami, menilai, dan menyampaikan teks berita yang berkaitan dengan kesiapsiagaan bencana.

Kata Kunci: Teks Berita, Siaga Bencana, Hoaks, Mitigasi, Evakuasi, Bencana Alam, Gagasan, Media Massa.

Tujuan Pembelajaran: Mempelajari Peran Teks Berita pada Kesiapsiagaan Bencana

1. Mendengarkan Informasi yang Jelas dan Akurat dari Teks Berita

- ▷ Menyimak teks berita dengan teliti untuk menangkap gagasan dan pesan yang terkandung di dalamnya.
- ▷ Memastikan informasi yang didengar berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan relevan.

2. Membaca dan Menilai Informasi yang Disajikan dalam Teks Berita

- ▷ Membaca teks berita untuk mengidentifikasi gagasan utama dan pesan yang disampaikan.
- ▷ Mengevaluasi kualitas dan akurasi informasi yang terdapat dalam berita tersebut.

3. Mengungkapkan Ide atau Informasi melalui Penulisan Teks Berita

- ▷ Mengungkapkan gagasan atau pesan yang telah dipahami dalam bentuk teks berita yang jelas dan terstruktur.
- ▷ Menyusun teks berita dengan cara yang mudah dimengerti oleh audiens atau pembaca.

4. Membuat Teks Berita dari Ide, Pengamatan Langsung, dan Pengalaman Pribadi

- ▷ Menyusun teks berita berdasarkan informasi yang diperoleh dari gagasan, pengamatan, atau pengalaman pribadi.
- ▷ Menulis berita dengan mengikuti struktur yang tepat dan menyampaikan informasi dengan objektif dan jelas.



F I T R I



1. Mendengarkan dan Mengevaluasi Informasi dari Media Massa

Mengetahui informasi yang akurat dan relevan dari berbagai media sangat penting dalam kesiapsiagaan bencana. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu adalah kemampuan mendengarkan dengan seksama informasi yang disampaikan dalam bentuk berita, baik itu dari televisi, radio, maupun melalui platform digital. Ketika kita mendengarkan berita, kita tidak hanya perlu memahami informasi yang disampaikan, tetapi juga harus dapat mengevaluasi apakah informasi tersebut benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi yang tidak jelas atau tidak akurat dapat mempengaruhi cara kita merespons situasi bencana yang terjadi. Oleh karena itu, penting untuk selalu mendengarkan sumber berita yang terpercaya.

Selain itu, mengevaluasi informasi dari berita bukan hanya tentang memahami konten, tetapi juga tentang mengetahui apakah sumbernya dapat dipercaya dan kredibel. Banyak sekali berita yang beredar di masyarakat, baik yang benar maupun yang salah, yang seringkali disebut dengan "hoaks". Oleh karena itu, kita harus paham bagaimana cara memilah informasi yang benar dan memisahnya dengan informasi yang mungkin tidak akurat. Sebagai contoh, saat terjadi bencana alam, kita harus memastikan bahwa informasi yang kita terima berasal dari sumber yang sah, seperti badan pemerintah, lembaga kemanusiaan, atau institusi resmi lainnya yang terpercaya.



Mendengarkan Informasi dari Media Massa – Canva.com

Kemampuan untuk mengevaluasi dan memproses informasi yang diterima sangat penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan diri kita. Terlebih lagi, informasi yang didapat dapat menentukan langkah-langkah yang harus diambil dalam menghadapi bencana. Jika informasi yang kita terima tidak jelas atau tidak terperinci, maka respons kita dalam menghadapi bencana bisa jadi kurang tepat. Untuk itu, mari kita berlatih untuk lebih kritis dalam mendengarkan dan mengevaluasi informasi yang diberikan dalam teks berita, agar kita bisa bertindak dengan cepat dan tepat saat situasi bencana datang.

Kegiatan Singkat 1

Judul: Menyimak dan Menganalisis Berita tentang Kesiapsiagaan Bencana

Tujuan: Peserta didik dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi pesan yang disampaikan dalam teks berita mengenai kesiapsiagaan bencana.

Petunjuk Kegiatan:

Sekarang, coba kamu simak dan teliti informasi mengenai kesiapsiagaan bencana yang disajikan dalam teks berita yang sudah disiapkan dibawah ini. Setelah itu, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat:

Kesiapsiagaan Bencana Alam di Indonesia

Jakarta, 20 Maret 2025 – Indonesia, yang terletak di kawasan Cincin Api Pasifik, adalah salah satu negara yang paling rentan terhadap bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan erupsi gunung berapi. Pemerintah dan lembaga terkait terus berupaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi berbagai jenis bencana tersebut.

Pemerintah Indonesia, bersama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), mengajak masyarakat untuk lebih waspada dan mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengetahui jenis-jenis bencana yang berpotensi terjadi di daerah masing-masing, serta memahami risiko dan cara penanggulangan yang tepat.

"Pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kesiapsiagaan bencana sangat krusial. Kami mengimbau semua pihak untuk memiliki rencana darurat, seperti tempat evakuasi yang aman, serta perlengkapan penting yang harus dibawa dalam situasi darurat," ujar Kepala BNPB, Letnan Jenderal Suharyanto.



Selain itu, pemerintah juga mendorong masyarakat untuk mengikuti pelatihan atau simulasi bencana yang sering diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kemanusiaan dan pemerintah setempat. "Simulasi ini penting agar masyarakat tahu apa yang harus dilakukan saat bencana benar-benar datang. Pengalaman langsung akan lebih membekas dan membantu mereka lebih siap dalam menghadapi situasi darurat," tambah Suharyanto.

Beberapa langkah penting yang harus disiapkan masyarakat, menurut para ahli, antara lain: membangun kesadaran akan bahaya yang mungkin terjadi, memiliki paket

darurat yang berisi makanan, obat-obatan, dan dokumen penting, serta memastikan adanya jalur komunikasi yang bisa diakses selama bencana. Selain itu, penyuluhan tentang keselamatan diri dan keluarga juga sangat diperlukan untuk mengurangi jumlah korban saat bencana.

Pemerintah juga menekankan pentingnya menghindari penyebaran hoaks yang seringkali terjadi saat bencana. Masyarakat diminta untuk hanya mempercayai informasi yang berasal dari sumber resmi, seperti BNPB, badan meteorologi, atau pemerintah daerah setempat.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Indonesia dapat menghadapi bencana alam dengan lebih siap dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Kesiapsiagaan bencana bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab bersama sebagai bagian dari masyarakat yang peduli terhadap keselamatan dan kesejahteraan bersama.

Sumber:

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
- Laporan dari Kementerian Sosial Republik Indonesia

Pertanyaan:

1. Mengapa kesiapsiagaan bencana itu penting bagi masyarakat?
2. Apa saja langkah yang harus dilakukan sebelum bencana terjadi menurut berita tersebut?
3. Bagaimana cara agar masyarakat tetap tenang dan siap menghadapi bencana menurut informasi yang disampaikan?
4. Apakah ada saran atau tips yang diberikan dalam berita untuk menghadapi bencana dengan lebih efektif?
5. Sebutkan apa saja alat atau perlengkapan yang perlu disiapkan sebelum terjadinya bencana!

Melalui kegiatan ini, kamu akan memahami lebih dalam tentang cara mendengarkan dan menganalisis informasi yang disampaikan dalam berita. Informasi ini penting untuk membantu kita bersiap dan merespons situasi bencana dengan cepat dan tepat. Setelah menyelesaikan kegiatan ini, kamu diharapkan dapat mengevaluasi berita yang kamu dengar dan menentukan apakah informasi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saat bencana datang.

Kegiatan Singkat 2

Judul: Berlatih Berpikir Kritis

Tujuan: Peserta didik dapat mengevaluasi dan menganalisis informasi serta mengembangkan pandangan berdasarkan pemikiran kritis.

Berpikir kritis adalah keterampilan yang penting, terutama dalam menghadapi situasi darurat seperti bencana. Dengan berpikir kritis, kita dapat menganalisis informasi secara mendalam dan membuat keputusan yang lebih tepat. Keterampilan ini tidak hanya berguna saat bencana terjadi, tetapi juga saat kita berhadapan dengan berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Berikut adalah beberapa pernyataan mengenai cara-cara berpikir kritis dalam menghadapi bencana. Tentukan mana yang benar atau salah dengan memberi **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Berpikir kritis membantu kita memahami bencana dengan lebih jelas.		
2	Berpikir kritis hanya penting jika bencana sudah terjadi.		
3	Dengan berpikir kritis, kita dapat membuat keputusan cepat yang tepat saat bencana.		
4	Mengabaikan informasi yang tidak sesuai adalah cara berpikir kritis.		

2. Pasangkan pernyataan berikut dengan gambar yang sesuai!

Mempersiapkan diri dengan alat dan bahan yang dibutuhkan.	☐	
Melakukan evakuasi dengan cepat dan aman.	☐	
Menghentikan kegiatan yang tidak penting saat bencana terjadi.	☐	
Membantu orang lain yang membutuhkan saat keadaan darurat.	☐	

3. Pernyataan berikut ini berhubungan dengan kesiapsiagaan bencana. Tentukan apakah pernyataan berikut benar atau salah dan beri **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Membaca informasi terkait bencana harus diprioritaskan.		
2	Mengabaikan tanda-tanda bencana adalah cara berpikir kritis.		
3	Menyusun rencana evakuasi penting untuk keselamatan diri.		
4	Berpikir kritis dapat membantu mencegah kerugian lebih besar.		

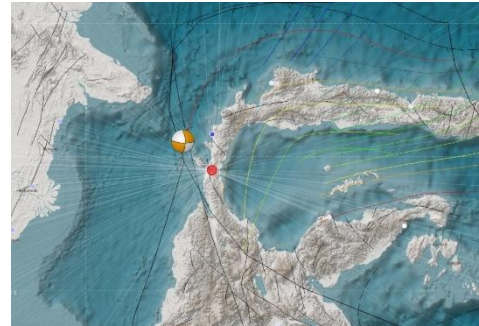
4. Berikan jawaban dari pertanyaan berikut:
- Apakah berpikir kritis dapat membantu kita lebih siap menghadapi bencana? Jelaskan alasanmu!
 - Apa yang akan kamu lakukan jika ada bencana yang tiba-tiba terjadi? Ceritakan langkah-langkah yang menurutmu perlu dilakukan.



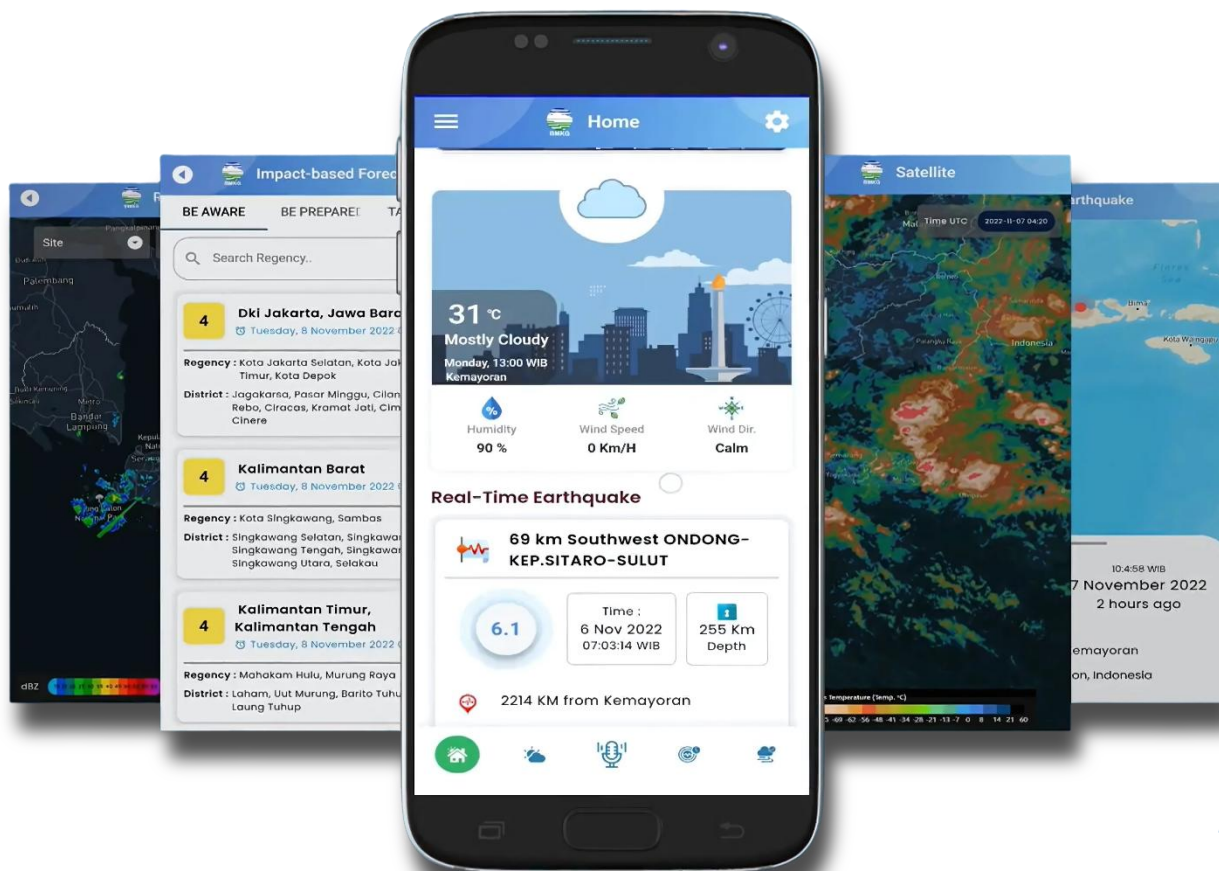
Tahukah Kamu?

Ternyata, Berita Bisa Selamatkan Nyawa!

Di Indonesia, saat bencana alam terjadi, informasi yang cepat dan akurat bisa jadi penentu hidup atau mati. Misalnya, saat gempa bumi mengguncang Palu pada 2018, media massa memainkan peran vital dalam menyebarkan informasi mengenai lokasi aman, jalur evakuasi, dan bantuan darurat. Namun, di tengah bencana, beredar juga hoaks yang justru membingungkan masyarakat. Informasi palsu tentang gempa susulan atau lokasi aman yang salah bisa menyebabkan panik dan membahayakan keselamatan. Oleh karena itu, sangat penting untuk selalu memverifikasi sumber berita, seperti dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) atau Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), agar kita dapat merespons dengan cepat dan tepat saat bencana datang.



Informasi Gempa Bumi dari BMKG - bmkgo.go.id





2. Membaca Teks Berita dan Mengidentifikasi Informasi yang Akurat

Membaca teks berita merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang akurat. Dalam konteks kesiapsiagaan bencana, kemampuan untuk membaca dan mengidentifikasi informasi yang tepat dalam sebuah teks berita adalah kunci untuk memastikan bahwa kita siap menghadapi situasi darurat. Teks berita yang berkaitan dengan bencana biasanya berisi informasi mengenai peringatan dini, langkah-langkah evakuasi, dan tips untuk melindungi diri selama bencana berlangsung. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk dapat memilah informasi yang benar dan relevan dari teks tersebut.



Membaca Teks Berita – Canva.com

Beberapa langkah yang perlu dilakukan saat membaca teks berita tentang bencana adalah sebagai berikut:

- a. **Mengenali Jenis Informasi:** Menyaring informasi yang berkaitan langsung dengan bencana yang sedang atau akan terjadi.
- b. **Menilai Sumber Berita:** Pastikan bahwa berita yang dibaca berasal dari sumber yang kredibel dan dapat dipercaya.
- c. **Mencatat Informasi Penting:** Mengidentifikasi bagian-bagian berita yang memberikan instruksi atau informasi praktis, seperti lokasi aman, cara evakuasi, atau tindakan pencegahan.
- d. **Menghubungkan Dengan Sumber Lain:** Untuk memastikan keakuratan informasi, kita bisa membandingkan berita tersebut dengan sumber lainnya.

Dengan memahami dan mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks berita, kita bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi darurat yang mungkin terjadi.

Kegiatan Singkat 3

Judul: Menganalisis Informasi dari Teks Berita

Tujuan: Peserta didik dapat mengevaluasi dan menganalisis informasi penting dari teks berita yang berkaitan dengan kesiapsiagaan bencana.

Petunjuk Kegiatan:

Bacalah teks berita berikut dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya. Pastikan kamu mencatat informasi penting yang ada dalam teks untuk memahami bagaimana kita bisa siap menghadapi bencana.

Pentingnya Menghadapi Bencana Secara Tepat

Bencana alam sering kali datang secara mendadak, dan dapat merusak banyak hal dalam waktu singkat. Oleh karena itu, kesiapsiagaan bencana menjadi hal yang sangat penting. Saat menghadapi bencana, kita harus mengetahui beberapa hal penting, seperti jalur evakuasi, tempat perlindungan, serta cara melindungi diri dari bahaya. Pemerintah setempat sering memberikan informasi melalui media seperti berita atau pengumuman untuk mengingatkan masyarakat akan kemungkinan terjadinya bencana.



Seiring dengan peningkatan risiko bencana alam, masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara bertindak dengan cepat dan tepat. Misalnya, saat terjadi gempa bumi, penting untuk segera mencari tempat perlindungan yang aman, menjauh dari bangunan yang bisa runtuh, dan selalu mendengarkan pengumuman resmi mengenai jalur evakuasi.

Pertanyaan:

1. Apa yang harus dilakukan jika terjadi gempa bumi?
2. Mengapa kesiapsiagaan bencana sangat penting?
3. Bagaimana cara pemerintah memberikan informasi tentang kesiapsiagaan bencana?
4. Apa yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi bencana alam yang mendekat?
5. Mengapa penting untuk segera mencari tempat perlindungan saat bencana terjadi?

Ciri-Ciri Teks Berita

Teks berita memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan teks jenis lainnya. Beberapa ciri teks berita adalah sebagai berikut:

a. Fokus pada Fakta

Teks berita berisi informasi yang berbasis pada fakta. Tidak ada pendapat pribadi atau spekulasi dalam berita, melainkan hanya laporan tentang kejadian yang nyata dan dapat dibuktikan kebenarannya.

b. Ringkas dan Jelas

Teks berita disusun dengan bahasa yang ringkas dan langsung pada intinya. Setiap kalimat disusun agar pembaca dapat dengan cepat memahami informasi yang disampaikan.

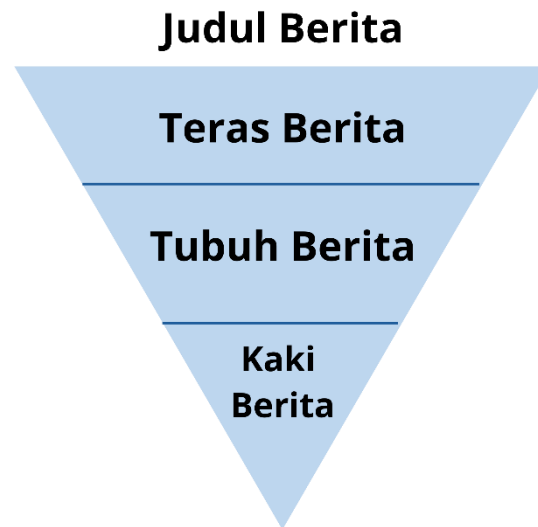
c. Tepat Waktu

Berita selalu mengedepankan waktu. Teks berita harus memuat informasi yang terbaru dan relevan, terutama mengenai kejadian yang baru saja terjadi atau sedang berlangsung.

d. Objektif

Teks berita disusun secara objektif, tanpa adanya penilaian pribadi atau kepentingan tertentu. Semua informasi disampaikan tanpa adanya bias atau keberpihakan.

Struktur Teks Berita



Struktur Teks Berita (Pribadi) – Canva.com

Teks berita memiliki struktur yang jelas dan terorganisir, yang terdiri dari beberapa bagian penting. Berikut adalah struktur teks berita yang perlu kamu pahami:

a. Judul Berita

Judul merupakan bagian yang pertama kali dilihat oleh pembaca. Judul berita harus mencerminkan isi keseluruhan berita dan menarik perhatian pembaca. Judul berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang topik yang dibahas dalam berita.

b. Teras Berita

Teras berita adalah bagian awal dari teks berita yang berisi inti informasi penting. Di bagian ini, pembaca langsung mengetahui apa yang sedang terjadi tanpa harus membaca seluruh berita. Teras berita menjawab pertanyaan dasar seperti siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

Untuk memudahkan dalam mengingat enam unsur penting ini, digunakan singkatan **ADIKSIMBA**, yaitu:

- ▷ **A** = Apa yang terjadi
- ▷ **D** = Di mana peristiwa terjadi
- ▷ **I** = Kapan (Istilah "I" di sini mewakili waktu atau "kapan")
- ▷ **K** = Siapa yang terlibat
- ▷ **SI** = Mengapa hal itu terjadi (Sebab atau alasan)

➤ **MBA** = Bagaimana peristiwa itu terjadi

Dengan memahami **ADIKSIMBA**, kita bisa menulis dan memahami isi berita dengan lebih mudah dan lengkap.

c. Tubuh Berita

Tubuh berita berfungsi untuk menjelaskan detail lebih lanjut tentang kejadian yang terjadi. Pada bagian ini, informasi disajikan secara lebih rinci, dengan data atau fakta yang mendukung berita tersebut.

d. Kaki Berita

Kaki berita sering kali berisi informasi tambahan atau kutipan dari pihak yang berwenang. Bagian ini memberikan penjelasan lebih dalam atau pandangan tambahan mengenai peristiwa yang dilaporkan.



Unsur Kebahasaan dalam Teks Berita

Teks berita menggunakan beberapa unsur kebahasaan yang membantu menjelaskan informasi secara efektif. Berikut adalah beberapa unsur kebahasaan yang biasanya digunakan dalam teks berita:

a. Kata Kerja (Verba)

Kata kerja dalam teks berita digunakan untuk menunjukkan kejadian atau aktivitas yang terjadi. Misalnya, kata kerja seperti "**melaporkan**", "**mengungkapkan**", dan "**mengumumkan**" digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang dilaporkan.

b. Kata Keterangan Waktu

Dalam teks berita, penggunaan kata keterangan waktu sangat penting untuk menunjukkan kapan peristiwa terjadi. Kata seperti "**kemarin**", "**pagi ini**", "**tadi malam**", dan "**beberapa jam yang lalu**" sering digunakan.

c. Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Teks berita sering menyertakan kutipan langsung atau tidak langsung dari narasumber. Kutipan langsung menunjukkan kata-kata yang diucapkan oleh narasumber secara tepat, sementara kutipan tidak langsung merupakan ringkasan dari apa yang diucapkan.

d. Penggunaan Bahasa Baku, Netral, dan Objektif dalam Penulisan

Bahasa yang digunakan dalam teks berita harus baku, netral, dan objektif. Bahasa baku mengacu pada tata bahasa yang benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, sementara bahasa netral berarti tidak memihak pada pihak manapun. Teks berita juga harus objektif, hanya menyampaikan fakta tanpa adanya opini pribadi. Selain itu, bahasa dalam berita harus singkat, padat, dan jelas, agar informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh pembaca tanpa menimbulkan kebingungan.



e. Penggunaan Nama, Tempat, dan Angka

Nama-nama orang, tempat, dan angka digunakan untuk memberikan kejelasan dan keakuratan dalam berita. Misalnya, menyebutkan "**Banjir Jakarta pada 1 Februari 2023**" memberikan informasi yang lebih jelas dan valid.

f. Makna Denotatif

Teks berita menggunakan kata-kata dengan **makna denotatif**, yaitu makna sebenarnya atau makna yang sesuai dengan kamus. Penggunaan makna denotatif membantu agar berita tidak menimbulkan salah paham, karena pembaca memahami informasi secara langsung dan objektif.



Tahukah Kamu?

Info Menarik! Begini Cara Pemerintah Sampaikan Kesiapsiagaan Bencana



*Pemasangan Jalur Evakuasi sebagai Upaya Pencegahan dan Kesiapsiagaan -
bpbd.jogjakota.go.id*

Baru-baru ini, pemerintah Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan peringatan dini terkait potensi banjir besar yang dipicu oleh hujan lebat di beberapa daerah, termasuk Jakarta. Dalam pemberitaan yang disampaikan media, terdapat informasi tentang **jalur evakuasi, tempat perlindungan, dan perlengkapan yang harus disiapkan**. Melalui teks berita yang jelas dan tepat waktu, masyarakat diingatkan untuk mempersiapkan diri. Pemerintah juga menyertakan **pesan yang objektif dan berbasis fakta**, serta memperingatkan tentang pentingnya **menghindari hoaks** yang bisa menambah kebingungan saat bencana terjadi. Ini menunjukkan betapa pentingnya informasi yang akurat dan relevan dalam membantu kita bertindak tepat di saat-saat darurat!



3. Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Mempresentasikan Teks Berita

Kemampuan untuk berbicara dan mempresentasikan teks berita merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam situasi yang membutuhkan komunikasi yang jelas dan terstruktur. Teks berita memiliki peran vital dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, terutama dalam keadaan darurat atau bencana. Oleh karena itu, keterampilan berbicara dan mempresentasikan berita tidak hanya berguna untuk mengkomunikasikan informasi dengan baik tetapi juga untuk membantu audiens memahami pesan yang ingin disampaikan.

Untuk mempresentasikan teks berita dengan baik, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan:

a. Persiapkan Materi dengan Rapi

Menyusun materi yang akan dipresentasikan dengan jelas dan terstruktur sangat penting agar audiens dapat mengikuti dengan mudah. Mulailah dengan pengenalan singkat mengenai topik berita, kemudian ikuti dengan informasi utama yang disampaikan secara terperinci dan runtut. Gunakan bahasa yang mudah dimengerti dan pastikan setiap ide yang disampaikan saling terhubung dengan baik.

b. Gunakan Gaya Berbicara yang Jelas dan Percaya Diri

Saat berbicara, pastikan untuk menggunakan intonasi suara yang jelas, sehingga audiens dapat menangkap setiap informasi yang disampaikan. Kontrol kecepatan bicara agar tidak terlalu cepat atau lambat. Selain itu, penting untuk berbicara dengan percaya diri, karena hal ini dapat meningkatkan kredibilitas penyampaian informasi kepada audiens.

c. Manfaatkan Alat Bantu Visual

Penggunaan alat bantu seperti gambar, grafik, atau diagram sangat membantu dalam menjelaskan informasi yang terkandung dalam teks berita. Alat bantu visual dapat memperjelas poin-poin yang dibahas dan memudahkan audiens untuk memahami informasi yang disampaikan. Misalnya, dalam menyampaikan berita tentang bencana, gambar alur evakuasi atau peta daerah terdampak dapat memperjelas situasi yang sedang terjadi.

d. Fokus pada Tujuan dan Audiens

Penting untuk menyesuaikan cara berbicara dan mempresentasikan teks berita sesuai dengan audiens yang ada. Misalnya, jika presentasi ditujukan untuk masyarakat umum, gunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Jika audiensnya terdiri dari petugas penyelamat atau relawan, presentasi bisa lebih teknis dan mendalam.

e. Interaktif dan Mengajak Audiens Terlibat

Presentasi yang baik tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan audiens. Mengajak audiens untuk berpartisipasi melalui pertanyaan atau diskusi dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap berita yang disampaikan. Misalnya, tanyakan kepada audiens bagaimana mereka dapat bereaksi jika bencana tersebut terjadi di wilayah mereka, atau bagaimana mereka dapat mempersiapkan diri.



Contoh Presentasi Interaktif – Canva.com

Melalui kemampuan berbicara dan mempresentasikan teks berita secara efektif, kita dapat memastikan bahwa informasi penting dan relevan disampaikan dengan jelas dan dapat diterima dengan baik oleh audiens, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap bencana.

Kegiatan Kelompok 1

Judul: Berlatih Menyampaikan Gagasan dalam Presentasi

Tujuan: Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, untuk pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan.

Petunjuk Kegiatan:

- Bentuklah kelompok dengan teman di sebelahmu.
- Bacalah teks berikut dengan seksama.

Langkah-langkah Penanggulangan Bencana Alam



Bencana alam dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu jenis bencana alam yang sering terjadi di Indonesia adalah gempa bumi. Untuk menghadapi bencana tersebut, penting bagi setiap individu untuk tahu langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah pertama adalah segera mencari tempat aman setelah merasakan guncangan. Jika kamu berada di dalam gedung, pastikan untuk berlindung di bawah meja atau di tempat yang jauh dari jendela. Selanjutnya, apabila terjadi gempa susulan, pastikan kamu tetap berada di tempat yang aman dan tidak panik.

Langkah kedua adalah segera menghubungi pihak berwenang dan memberi tahu keluarga serta tetangga untuk melakukan langkah-langkah penyelamatan. Setelah gempa berakhir, pastikan untuk memeriksa kondisi sekitar dan menghindari bangunan yang rusak. Dengan mengikuti prosedur ini, kita dapat mengurangi risiko cedera dan meningkatkan peluang untuk bertahan hidup.

Tugas:

1. Berdasarkan teks di atas, buatlah presentasi mengenai langkah-langkah penanggulangan bencana yang jelas dan mudah dipahami.
2. Gunakan gambar atau diagram yang relevan untuk memperjelas langkah-langkah yang perlu diambil.
3. Setelah presentasi selesai, diskusikan dengan kelompokmu untuk memberikan umpan balik dan penilaian mengenai kejelasan presentasi yang telah disampaikan.

Dengan kegiatan ini, diharapkan kalian dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan mempresentasikan teks berita atau informasi penting lainnya dengan cara yang efektif dan mudah dipahami oleh audiens.

Kegiatan Singkat 4

Judul: Mempresentasikan Informasi kepada Orang Lain

Tujuan: Peserta didik dapat menyampaikan informasi kepada orang lain.

1. Perhatikan poster berikut dengan saksama.



2. Presentasikan informasi yang terdapat pada poster tersebut di depan teman-teman.
Fokuskan pada poin-poin utama yang ingin disampaikan, seperti gambaran mengenai bahaya kebakaran, langkah-langkah pencegahan, serta prosedur evakuasi yang perlu diketahui masyarakat.
3. Mintalah teman-teman untuk mengajukan pertanyaan terkait presentasi yang telah kamu lakukan.
Siapkan jawaban yang jelas dan logis, mengacu pada informasi yang ada di dalam poster, dan pastikan bahwa setiap pertanyaan dapat dijawab dengan mudah.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan lugas dan logis.



4. Menyusun Gagasan dan Pesan dalam Teks Berita yang Informatif



Teks berita adalah salah satu cara penting untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, terlebih mengenai peristiwa bencana. Di era modern ini, kita seringkali menghadapi berbagai bencana alam yang datang tanpa pemberitahuan, seperti gempa bumi, kebakaran, atau banjir. Untuk itu, menulis teks berita menjadi sangat penting karena informasi yang jelas dan tepat waktu bisa membantu banyak orang untuk bertindak dengan bijaksana.

Salah satu hal yang perlu kita ingat adalah pentingnya menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang ada. Dalam konteks kesiapsiagaan bencana, teks berita bisa berisi tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk menghindari bahaya atau apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana. Sebagai contoh, teks berita dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya evakuasi cepat atau cara-cara menangani keadaan darurat seperti kebakaran atau gempa bumi.

Penulisan teks berita juga tidak hanya tentang menyampaikan informasi, tetapi juga tentang memberikan pesan moral. Misalnya, mengingatkan masyarakat untuk selalu siap siaga menghadapi bencana yang mungkin terjadi, serta menunjukkan pentingnya kerjasama dalam menghadapi situasi darurat. Menulis teks berita dengan cara yang tepat dan jelas akan membantu menyelamatkan nyawa dan mengurangi dampak buruk dari bencana.

Kegiatan Singkat 5

Judul: Menulis Berita Berdasarkan Fakta dan Pengalaman

Tujuan: Peserta didik dapat menulis berita yang didasarkan pada fakta dan pengalaman nyata.

1. Berdasarkan infografis berikut, jawab pertanyaan yang menyertainya.



Infografis Langkah-Langkah Pencegahan
Covid-19 - corona.kepriprov.go.id

- Sebutkan perlengkapan apa saja yang perlu disiapkan untuk menghadapi bencana di tengah situasi pandemi COVID-19!
 - Mengapa kita perlu menjaga jarak fisik dengan orang lain ketika terjadi bencana atau saat pandemi?
 - Apa makna dari simbol gambar yang ada dalam lingkaran merah pada poster tersebut?
 - Jelaskan hubungan antara gambar dan teks dalam poster tersebut!
 - Apakah teks dan gambar pada infografis tersebut cukup jelas untuk memberikan informasi kepada masyarakat? Berikan alasan!
- Setelah memahami isi dan gambar dalam infografis tersebut, tuliskan cerita singkat dengan tokoh-tokoh keluarga yang menghadapi bencana di tengah pandemi COVID-19.

Tokoh: Ayah, Ibu, Adit (anak), dan Kakek

Latar: Desa di lereng Gunung Merapi

Inti Cerita:

Pada saat pandemi COVID-19, bencana alam seperti gempa bumi mulai mengguncang daerah mereka. Dengan suara sirene dan peringatan dari pihak berwenang, keluarga Ayah dan Ibu memutuskan untuk segera mengungsi. Adit, yang sebelumnya merasa takut, kini memahami pentingnya perlengkapan siaga seperti masker dan hand sanitizer. Kakek yang merasa kurang sehat tetap enggan untuk pergi, tetapi akhirnya mengerti bahwa keselamatan lebih penting.



Tahukah Kamu?

Kesiapsiagaan Bencana di Daerah Terpencil: Peran Teks Berita yang Vital

Di daerah terpencil seperti Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, teks berita tentang kesiapsiagaan bencana menjadi penyelamat bagi banyak nyawa. Pada bulan April 2023, saat terjadi gempa bumi di wilayah tersebut, masyarakat yang sebelumnya telah mendapatkan informasi melalui pemberitaan tentang langkah-langkah evakuasi dan tempat perlindungan dari **Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)**, mampu bertindak cepat. Teks berita yang disampaikan dengan jelas dan berdasarkan fakta membantu mereka untuk menghindari reruntuhan bangunan dan segera menuju titik aman. Melalui informasi yang tepat waktu ini, mereka bisa mengurangi risiko korban jiwa dan mempercepat proses evakuasi. Inilah contoh betapa pentingnya menulis teks berita yang informatif dan berbasis fakta dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat di daerah-daerah yang rawan bencana.



Ragkuman

Pengertian Teks Berita

- ▷ Teks berita berfungsi untuk menyampaikan informasi secara akurat mengenai peristiwa atau kejadian.
- ▷ Teks berita harus disusun secara sistematis, jelas, dan berdasarkan fakta yang valid untuk memberikan pemahaman yang benar kepada pembaca.

Tujuan Menulis Teks Berita

- ▷ Menyampaikan informasi berdasarkan fakta, memberikan gambaran yang akurat tentang objek atau fenomena yang terjadi.
- ▷ Membantu pengambilan keputusan dengan memberikan data yang jelas dan dapat dipercaya.
- ▷ Menyampaikan hasil penelitian dan analisis yang objektif terkait dengan bencana.

Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Teks Berita

- ▷ **Objektivitas:** Menyampaikan fakta tanpa opini pribadi.
- ▷ **Keakuratan Data:** Menggunakan data yang valid dan tidak bersifat spekulatif.
- ▷ **Struktur yang Jelas:** Informasi harus disampaikan dengan jelas, tidak ambigu, dan mudah dipahami.
- ▷ **Bahasa yang Jelas dan Tepat:** Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat.
- ▷ **Relevansi Informasi:** Informasi harus sesuai dengan topik dan tidak mengandung data yang tidak relevan.

Menyampaikan Informasi dari Teks Berita

- ▷ Data yang disampaikan harus sesuai dengan observasi atau hasil penelitian yang objektif.
- ▷ Teks berita harus disusun secara jelas dan tepat, memudahkan pembaca untuk memahami peristiwa atau informasi yang disampaikan.
- ▷ Keakuratan informasi penting untuk memastikan tidak ada kesalahpahaman dalam masyarakat.

Menggunakan Teks Berita untuk Kesiapsiagaan Bencana

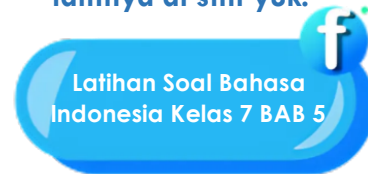
- ▷ Informasi dari teks berita dapat memberikan pemahaman tentang langkah-langkah kesiapsiagaan bencana.
- ▷ Melalui teks berita, masyarakat dapat memahami pentingnya langkah-langkah penyelamatan diri, serta cara untuk mengurangi dampak buruk dari bencana.

Latihan Soal

- 1. Saat mendengarkan berita mengenai bencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah ...**
 - a. Mencatat semua informasi yang ada.
 - b. Memahami informasi tanpa mempedulikan sumbernya.
 - c. Mengevaluasi kebenaran informasi dan memeriksa sumbernya.
 - d. Membagikan informasi tersebut kepada orang lain.
- 2. Mengapa kita perlu mengevaluasi informasi yang diterima dari media massa?**
 - a. Agar dapat segera membagikan informasi tersebut ke media sosial.
 - b. Untuk memastikan informasi tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - c. Agar bisa ikut serta dalam debat online mengenai berita tersebut.
 - d. Untuk mengabaikan informasi yang tidak sesuai dengan opini kita.
- 3. Saat membaca teks berita tentang bencana, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah ...**
 - a. Mengutip sebagian berita tanpa memverifikasi sumber.
 - b. Menyaring informasi yang berkaitan dengan tindakan evakuasi dan perlindungan diri.
 - c. Menganalisis opini pribadi penulis berita.
 - d. Menyebarkan berita yang sudah dibaca ke teman-teman.
- 4. Apa langkah yang tepat setelah menemukan berita tentang bencana?**
 - a. Mempersiapkan diri untuk berbicara dengan media.
 - b. Memastikan bahwa informasi yang diterima berasal dari sumber yang kredibel.
 - c. Mencari lebih banyak opini dari media sosial.
 - d. Menggunakan berita tersebut sebagai bahan untuk menulis opini pribadi.
- 5. Untuk mempresentasikan teks berita dengan efektif, kita harus ...**
 - a. Menyusun materi dengan singkat dan tanpa detail yang penting.
 - b. Menggunakan gaya bicara yang cepat dan sulit dipahami.
 - c. Memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan disertai dengan bukti visual.
 - d. Hanya membaca teks berita tanpa penjelasan lebih lanjut.
- 6. Dalam mempresentasikan teks berita, penting untuk ...**
 - a. Memastikan bahwa presentasi disesuaikan dengan audiens yang ada.
 - b. Menghindari penggunaan visual agar lebih fokus pada kata-kata.
 - c. Membaca teks berita secara verbatim tanpa perubahan.
 - d. Membiarkan audiens mencari informasi lebih lanjut tanpa memberi penjelasan.

7. **Ketika menulis teks berita tentang kesiapsiagaan bencana, yang paling penting adalah ...**
- a. Menyampaikan pesan dengan cara yang ambigu agar pembaca dapat berinterpretasi sendiri.
 - b. Menulis opini pribadi tentang bencana yang terjadi.
 - c. Mengedepankan fakta yang akurat dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - d. Menggunakan bahasa yang penuh dengan metafora dan puisi.

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Referensi

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Panduan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam*. BNPB.
- Budi, Y., & Sari, T. (2021). Analisis pengaruh media dalam kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam di Indonesia. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 2021, 102–114.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). *Strategi komunikasi dalam penanggulangan bencana alam: Peringatan dini dan respons cepat*. Kementerian Sosial RI.
- Lal, A. K. (2019). *Disaster risk reduction: A comprehensive approach*. [Penerbit tidak disebutkan – mohon tambahkan jika ada].
- Pratama, F., & Dewi, L. (2021). Peran media dalam penanggulangan bencana: Sebuah tinjauan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2021, 200–215.
- Rahmawati, N. (2021). Mengidentifikasi keakuratan informasi dalam berita bencana di media sosial: Studi kasus di Jakarta. *Jurnal Komunikasi dan Sosial*, 2021, 129–140.
- Sudarmanto, R. (2020). Teknik komunikasi bencana dan peran media massa. *Jurnal Komunikasi dan Bencana*, 2020, 85–100.



BAB 6:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI TEKS TANGGAPAN

Karakter Pelajar Pancasila

Bernalar Kritis: Menganalisis, mengevaluasi informasi, dan menyaring gagasan relevan untuk pengambilan keputusan tepat.

Kreatif: Menghasilkan ide dan solusi baru untuk menyelesaikan masalah dengan cara inovatif.

Komunikatif: Menyampaikan gagasan dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis.



Introduksi

Berpikir kritis adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terlebih saat kita harus menyaring dan mengevaluasi informasi yang diterima. Dalam dunia yang semakin penuh dengan informasi, kemampuan untuk membaca dan menganalisis teks secara kritis menjadi kunci untuk menghadapi tantangan zaman. Dalam pembelajaran ini, kita akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui teks tanggapan, yang memungkinkan kita untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan solusi dengan cara yang lebih terstruktur dan berbasis fakta. Melalui teks tanggapan, kita akan diajak untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyampaikan pesan dengan cara yang efektif.

Kata Kunci: Teks Tanggapan, Berpikir Kritis, Pemecah Masalah, Komunikasi Lisan dan Tertulis, Analisis, Evaluasi.

Tujuan Pembelajaran: Mengembangkan Kritis Berpikir Melalui Teks Tanggapan yang Tepat

1. Menyimak, Menganalisis, dan Mengevaluasi Informasi dalam Teks Tanggapan

- ▷ Mengidentifikasi dan menilai gagasan, pandangan, serta pesan yang akurat dalam teks tanggapan.
- ▷ Menganalisis dan mengevaluasi perasaan, pemikiran, dan arahan yang terdapat dalam teks tanggapan untuk memastikan kebenaran dan relevansinya.

2. Membaca dan Memahami Makna serta Informasi dari Teks Tanggapan

- ▷ Membaca teks tanggapan dengan fokus untuk memahami gagasan, pandangan, atau pesan yang terkandung di dalamnya.
- ▷ Mengidentifikasi pikiran, arahan, dan pesan penting yang disampaikan dalam teks tanggapan.

3. Menyampaikan Gagasan, Pendapat, dan Pesan secara Lisan Melalui Teks Tanggapan

- ▷ Menyampaikan gagasan, pandangan, atau arahan melalui pembicaraan lisan untuk memberikan solusi atau mengajukan usul dalam teks tanggapan.
- ▷ Mengkomunikasikan pemikiran dan ide untuk memecahkan masalah atau menawarkan solusi secara jelas dan efektif.

4. Mengungkapkan Gagasan, Pikiran, dan Arahan secara Tertulis dalam Teks Tanggapan

- ▷ Menyusun gagasan, pandangan, atau arahan dalam bentuk tulisan yang jelas dan sistematis dalam teks tanggapan.
- ▷ Menyampaikan pesan secara tertulis untuk mengajukan pemikiran, solusi, atau arahan dalam teks tanggapan.



F I T R I



1. Menyimak dan Memahami Isi Buku Melalui Teks Tanggapan

Menyimak informasi dalam teks tanggapan terhadap buku merupakan keterampilan penting yang membantu kita untuk lebih mendalam memahami buku yang telah dibaca. Teks tanggapan memberi kesempatan untuk menganalisis tidak hanya isi buku, tetapi juga cara pandang dan penilaian orang lain terhadap buku tersebut. Melalui teks tanggapan, kita bisa menggali lebih dalam tentang kelebihan, kekurangan, dan pesan moral yang terkandung dalam buku, serta bagaimana buku tersebut memberikan dampak bagi pembaca.

Selain itu, kemampuan menyimak informasi dalam teks tanggapan juga melatih kita untuk berpikir kritis. Dalam hal ini, kita harus bisa menilai apakah argumen yang diberikan valid, dan apakah kritik terhadap buku tersebut berdasarkan bukti atau hanya opini pribadi semata. Menyimak teks tanggapan dengan cermat juga membantu kita melihat beragam perspektif yang ada, yang nantinya dapat memperkaya pemahaman kita tentang buku tersebut. Misalnya, teks tanggapan terhadap sebuah buku fiksi bisa menggambarkan bagaimana karakter-karakter di dalam cerita berkembang, sementara teks tanggapan terhadap buku non-fiksi bisa menyoroti apakah informasi yang disajikan relevan dan didukung oleh fakta yang kuat.

Unsur Utama Intrinsik dalam Cerita Fiksi

Cerita fiksi memiliki beberapa unsur utama intrinsik yang menjadi dasar dalam menyusun sebuah karya sastra. Unsur-unsur ini saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk keseluruhan cerita. Di antara unsur utama dalam cerita fiksi adalah:

a. Tema

Tema adalah pokok permasalahan yang menjadi dasar cerita. Tema ini bisa berkisar tentang konflik emosional, sosial, atau moral yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita. Tema memberi arah dan tujuan bagi pengembangan alur cerita.

b. Alur

Alur adalah urutan kejadian atau peristiwa dalam cerita. Alur cerita dibagi menjadi tiga bagian: awal, tengah, dan akhir. Alur menentukan bagaimana cerita berkembang dan bagaimana karakter-karakter di dalamnya menghadapi konflik.

c. Tokoh

Tokoh adalah karakter yang berperan dalam cerita. Tokoh utama (protagonis) dan tokoh penentang (antagonis) biasanya menjadi pusat perhatian dalam cerita, dan mereka berperan penting dalam mendorong alur cerita.

d. Latar

Latar mencakup waktu, tempat, dan suasana dalam cerita. Latar memberikan konteks kepada pembaca tentang di mana dan kapan cerita tersebut terjadi, serta suasana yang mendalam sesuai dengan perkembangan alur.

e. Amanat

Amanat adalah pesan atau moral yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui cerita tersebut. Pesan ini sering kali terkait dengan nilai-nilai kehidupan yang relevan.



Buku Kumpulan Cerita Fiksi Sains – Karya Yulia

f. Konflik

Konflik adalah pertentangan yang dihadapi oleh tokoh utama, baik itu konflik internal (dalam diri tokoh) atau eksternal (dengan dunia luar). Konflik ini menjadi inti dari perkembangan cerita.

g. Point of View (Sudut Pandang)

Sudut pandang adalah perspektif dari mana cerita diceritakan. Bisa menggunakan sudut pandang orang pertama, orang ketiga, atau orang kedua, yang mempengaruhi cara cerita disampaikan kepada pembaca.

h. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara penulis menyampaikan cerita dengan pilihan kata, kalimat, dan teknik sastra lainnya. Gaya bahasa yang digunakan akan sangat mempengaruhi bagaimana pembaca merasakan dan memahami cerita tersebut.

Unsur-unsur ini bekerja bersama untuk menciptakan cerita yang utuh dan menarik, di mana tema memberikan landasan, alur mendorong perkembangan cerita, dan tokoh-tokoh serta latar membawa pembaca lebih dekat ke dalam dunia cerita.

Perbedaan Buku Fiksi dan Non-Fiksi

Buku fiksi dan non-fiksi memiliki perbedaan yang signifikan, baik dalam hal tujuan maupun isi. Buku fiksi merupakan karya sastra yang disusun berdasarkan imajinasi penulis, meskipun terkadang bisa terinspirasi oleh kejadian nyata. Fiksi bertujuan untuk menghibur, memberikan pelajaran moral, atau mengajak pembaca untuk merenung tentang kehidupan, dengan tokoh dan peristiwa yang mungkin tidak terjadi di dunia nyata. Buku fiksi melibatkan imajinasi tinggi, yang membawa pembaca ke dalam dunia yang diciptakan oleh penulis.

Sementara itu, buku non-fiksi berisi informasi yang berdasarkan fakta dan kenyataan. Buku ini bertujuan untuk memberi wawasan, pengetahuan, atau panduan tentang topik tertentu, baik itu ilmiah, sosial, atau sejarah. Buku non-fiksi lebih mengutamakan penyajian data atau informasi yang dapat dibuktikan kebenarannya, seperti biografi, panduan praktis, atau laporan ilmiah. Buku non-fiksi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memberikan pengetahuan yang dapat dipraktikkan atau dipelajari lebih lanjut oleh pembaca.

Unsur Utama Intrinsik dalam Cerita Non-Fiksi

Buku non-fiksi memiliki beberapa unsur yang membedakannya dari buku fiksi. Berikut adalah 5 unsur utama dari buku non-fiksi:

a. Fakta

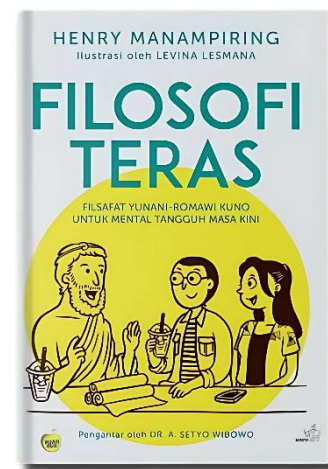
Buku non-fiksi menyajikan informasi yang berbasis pada fakta atau kejadian nyata yang dapat diverifikasi kebenarannya.

b. Tujuan Informasi

Buku non-fiksi bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi pembaca, seperti pengetahuan ilmiah, panduan, atau wawasan tentang topik tertentu.

c. Sumber yang Kredibel

Buku non-fiksi mengutip sumber yang dapat dipercaya untuk mendukung keakuratan dan kebenaran informasi yang disajikan.



Buku Filosofi Teras – Karya Henry Manampiring

d. Struktur yang Terorganisir

Buku non-fiksi disusun dengan struktur yang jelas, seperti bab, subbab, dan poin-poin yang memudahkan pembaca untuk mengikuti informasi yang disampaikan.

e. Bahasa yang Jelas dan Formal

Buku non-fiksi menggunakan bahasa yang lebih formal dan teknis, tergantung pada topiknya, untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada pembaca.

Dengan memahami perbedaan antara buku fiksi dan non-fiksi, serta unsur-unsur utama dalam kedua jenis buku tersebut, kita bisa lebih mudah mengidentifikasi apa yang terkandung dalam teks tanggapan dan bagaimana menilai serta memberikan tanggapan yang tepat terhadap buku tersebut.

Kegiatan Singkat 1

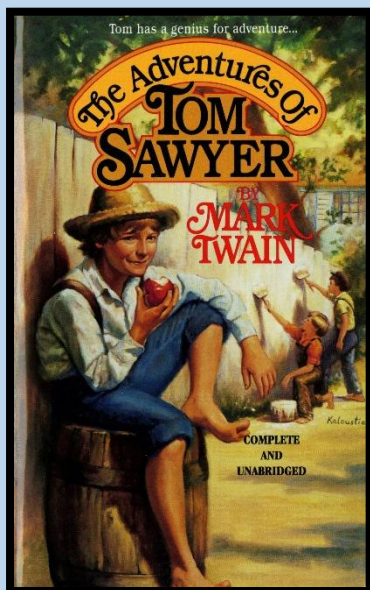
Judul: Menyimak Informasi dalam Teks Tanggapan terhadap Buku

Tujuan: Mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang akurat dalam teks tanggapan terhadap buku.

Sekarang, coba simak dan cermati dengan seksama teks tanggapan terhadap buku fiksi dan non-fiksi berikut. Setelah itu, jawab pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya untuk melatih keterampilan menyimak dan menganalisis informasi dengan tepat.

Media I – Buku Fiksi

"The Adventures of Tom Sawyer" oleh Mark Twain



"The Adventures of Tom Sawyer" mengisahkan kehidupan seorang anak laki-laki penuh petualangan di sebuah kota kecil di Amerika. Tom, tokoh utama dalam cerita ini, digambarkan sebagai anak yang cerdas namun suka membuat masalah. Cerita ini sangat menarik karena mampu menghidupkan nostalgia kehidupan masa kecil yang penuh keceriaan, meskipun dalam cerita ini juga terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi Tom.

Namun, di balik petualangan seru, ada pesan moral yang ingin disampaikan oleh Mark Twain, yaitu pentingnya pendidikan dan peran keluarga dalam membentuk karakter seorang anak. Meskipun Tom cenderung mengabaikan peraturan, dia akhirnya menyadari nilai penting dari mengikuti nasihat orang tua dan guru. Hal ini mencerminkan dilema yang sering dihadapi banyak anak muda, yakni memilih antara kebebasan dan kewajiban.

Gaya penulisan Mark Twain juga tidak kalah menarik. Ia menggunakan bahasa yang sederhana namun penuh warna, dengan sentuhan humor yang membuat cerita ini mudah dicerna oleh pembaca dari segala usia. Karakter-karakter dalam cerita ini terasa hidup dan dapat

membuat pembaca tersenyum dan tertawa. Namun, di balik kejenakaan tersebut, ada pesan yang mendalam tentang kehidupan dan pertumbuhan pribadi.

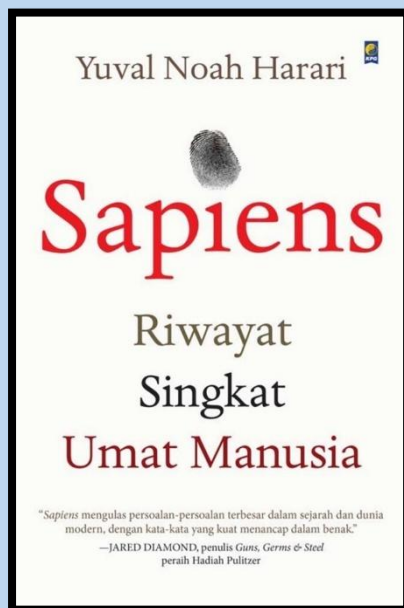
Secara keseluruhan, buku ini memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan mendalam. Dengan alur cerita yang dinamis dan karakter yang kuat, "The Adventures of Tom Sawyer" bukan hanya sekadar cerita petualangan anak-anak, tetapi juga sarat dengan pelajaran hidup yang berharga.

Pertanyaan:

1. Apa yang diungkapkan dalam teks tanggapan mengenai kelebihan cerita "The Adventures of Tom Sawyer"?
2. Bagaimana penulis teks tanggapan menggambarkan gaya penulisan Mark Twain dalam buku ini?
3. Apa pesan moral yang disampaikan oleh penulis teks tanggapan terkait dengan karakter Tom dalam cerita?
4. Menurut teks tanggapan, bagaimana hubungan antara kebebasan dan kewajiban digambarkan dalam cerita ini?
5. Apa yang dianggap sebagai kekuatan utama buku ini menurut penulis teks tanggapan?

Media II - Buku Non-Fiksi

"Sapiens: A Brief History of Humankind" oleh Yuval Noah Harari



"Sapiens: A Brief History of Humankind" adalah sebuah karya non-fiksi yang mencoba untuk merangkum sejarah panjang umat manusia, mulai dari evolusi Homo sapiens hingga dampaknya pada dunia modern. Harari dengan cerdas mengurai bagaimana manusia mampu mendominasi dunia dan menciptakan peradaban yang sangat kompleks. Buku ini sangat menarik bagi siapa saja yang ingin memahami asal usul manusia dan bagaimana kita sampai pada kondisi sekarang.

Dalam bukunya, Harari tidak hanya memaparkan sejarah dari sudut pandang ilmiah, tetapi juga memberikan pandangan kritis tentang bagaimana kemajuan teknologi dan sains membawa perubahan besar dalam masyarakat. Salah satu bagian yang paling menarik adalah bagaimana manusia, dalam pencariannya untuk menguasai dunia, juga seringkali mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan. Harari dengan tajam mengkritik sistem kapitalisme dan ideologi-ideologi yang menggerakkan banyak peristiwa sejarah.

Namun, terkadang, cara Harari menyampaikan argumennya dapat terkesan terlalu simplistik. Meskipun ia memberikan banyak informasi yang berguna, beberapa pembaca mungkin merasa bahwa beberapa bagian buku ini lebih banyak berupa opini pribadi daripada fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Walau demikian, hal ini tetap memberikan ruang bagi pembaca untuk merenung dan berpikir lebih dalam tentang peran kita di dunia ini.

Secara keseluruhan, "Sapiens" adalah buku yang sangat menggugah pemikiran. Dengan gaya penulisan yang informatif dan mudah dipahami, Harari berhasil mengemas sejarah manusia dengan cara yang menarik, sekaligus menantang pembaca untuk memikirkan kembali banyak aspek dari kehidupan dan peradaban kita.

Pertanyaan:

1. Menurut teks tanggapan, apa yang membuat buku "Sapiens" menarik bagi pembaca?
2. Bagaimana penulis teks tanggapan menggambarkan pandangan kritis Harari terhadap kemajuan teknologi dalam buku ini?
3. Apa yang disoroti oleh penulis teks tanggapan tentang kritik Harari terhadap kapitalisme dalam bukunya?
4. Apa kelemahan yang disebutkan dalam teks tanggapan mengenai penyampaian argumen Harari dalam "Sapiens"?
5. Menurut teks tanggapan, mengapa buku ini dianggap menggugah pemikiran pembaca tentang kehidupan dan peradaban?



Tahukah Kamu?

Penulis Indonesia yang Karyanya Diadaptasi ke Layar Lebar

Tahukah kamu? Banyak penulis Indonesia yang karyanya tidak hanya populer sebagai bacaan, tapi juga diangkat ke layar lebar. Salah satunya adalah **Dewi Lestari** atau yang akrab disapa Dee. Novelnya yang berjudul *Perahu Kertas* berhasil menyita perhatian pembaca muda dengan gaya bahasa yang ringan dan emosional, hingga akhirnya diadaptasi menjadi film yang sukses secara komersial. Uniknya, Dee juga merupakan musisi dan menulis dengan irama yang puitis seperti lagu. Hal ini menunjukkan bahwa dunia fiksi di Indonesia tidak hanya hidup dalam halaman buku, tetapi juga bisa mewarnai dunia hiburan dan budaya populer secara luas. Kreativitas lintas media ini menginspirasi banyak remaja untuk mengekspresikan gagasan mereka lewat berbagai bentuk karya.



Dewi Lestari – Wikipedia.org





2. Membaca Teks dan Menemukan Gagasan Utama Tanggapan

Dalam membaca teks tanggapan terhadap buku, penting bagi kita untuk bisa menyaring dan memahami berbagai informasi yang disampaikan oleh penulis tanggapan. Teks tanggapan tidak hanya memberikan pendapat atau kritik tentang isi buku, tetapi juga mencakup analisis yang mendalam mengenai aspek-aspek tertentu dari buku tersebut, seperti karakter, alur cerita, gaya penulisan, hingga pesan moral yang disampaikan. Oleh karena itu, kemampuan untuk membaca dan menentukan informasi dalam teks tanggapan akan membantu kita untuk lebih memahami apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis tanggapan.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti saat membaca teks tanggapan:

a. Mengenali Konteks Tanggapan

Sebelum membaca secara rinci, tentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fokus utama dari teks tanggapan tersebut. Apakah penulis lebih banyak memuji buku tersebut atau justru mengkritiknya? Hal ini akan membantu kita untuk mengetahui arah dari teks tanggapan itu.

b. Mencatat Poin-Poin Utama

Setelah memahami konteks, identifikasi poin-poin utama yang dibahas dalam teks tanggapan. Poin-poin ini bisa berupa kritik terhadap karakter, kelebihan dan kekurangan dalam alur cerita, gaya penulisan, atau aspek lainnya yang menjadi perhatian penulis tanggapan.

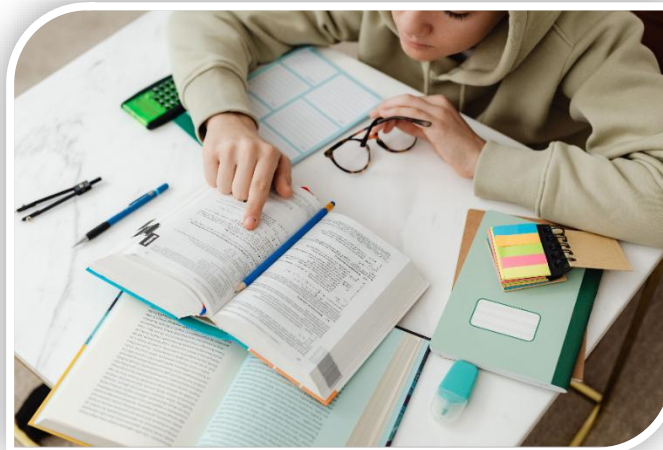
c. Evaluasi Kekuatan Argumen

Sebagai pembaca yang kritis, penting untuk mengevaluasi apakah argumen atau kritik yang disampaikan dalam teks tanggapan didasarkan pada bukti yang jelas. Misalnya, apakah penulis tanggapan memberikan contoh konkret dari buku untuk mendukung klaim atau kritik yang diberikan.

d. Mencari Kesimpulan atau Rekomendasi

Umumnya, teks tanggapan akan diakhiri dengan kesimpulan atau rekomendasi mengenai buku tersebut. Penulis tanggapan mungkin memberikan saran apakah buku tersebut layak dibaca atau tidak, serta bagian-bagian mana yang patut diperhatikan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, kita bisa lebih memahami teks tanggapan secara menyeluruh, baik yang bersifat kritis maupun yang bersifat apresiatif. Menentukan informasi dalam teks tanggapan secara tepat juga akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis berbagai sudut pandang terhadap buku yang dibaca.



Ilustrasi Membaca dan Menemukan Gagasan – Canva.com

Unsur-Unsur Tanggapan dalam Buku Fiksi dan Non-Fiksi

Teks tanggapan terhadap buku fiksi dan non-fiksi memiliki struktur dan unsur yang berbeda, namun keduanya sama-sama penting untuk dipahami. Dalam buku fiksi, penilaian sering kali lebih berfokus pada karakter, alur, dan gaya bahasa, sedangkan dalam buku non-fiksi, teks tanggapan lebih menekankan pada akurasi informasi, relevansi, dan dampaknya terhadap pembaca. Dengan memahami unsur-unsur ini, kita dapat lebih efektif dalam menilai dan menulis tanggapan terhadap buku yang telah dibaca.

Berikut adalah beberapa unsur yang sering dijumpai dalam teks tanggapan terhadap buku:

a. Konsep Utama

Konsep utama dalam teks tanggapan adalah gambaran umum tentang buku yang ditanggapi, seperti topik utama atau tema yang diangkat dalam buku. Biasanya, ini mencakup inti dari cerita atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis buku. Dalam buku fiksi, konsep utama bisa berupa tema yang diangkat dalam cerita, seperti persahabatan, petualangan, atau perjuangan. Sedangkan dalam buku non-fiksi, konsep utama lebih cenderung terkait dengan fakta atau informasi yang disampaikan, seperti sejarah, ilmu pengetahuan, atau isu sosial.

Contoh Konsep Utama (Buku Fiksi)

Dalam *The Adventures of Tom Sawyer*, konsep utama adalah petualangan Tom yang penuh dengan kebebasan, serta konflik antara kebebasan dan kewajiban. Petualangan ini menggambarkan bagaimana seorang anak laki-laki belajar tentang pentingnya keluarga dan pendidikan meskipun ia sering kali mengabaikan aturan.

Contoh Konsep Utama (Buku Non-Fiksi)

Di *Sapiens: A Brief History of Humankind*, konsep utama adalah perjalanan sejarah umat manusia dari zaman prasejarah hingga menjadi spesies dominan di bumi. Buku ini mengangkat isu-isu besar tentang pengaruh teknologi, kapitalisme, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam perkembangan peradaban.

b. Deskripsi Buku

Deskripsi buku memberikan penjelasan lebih lanjut tentang kelebihan dan kekurangan buku yang ditanggapi. Ini termasuk evaluasi terhadap isi buku, karakter-karakter, gaya penulisan, alur, serta pengembangan tema dalam buku tersebut. Deskripsi ini juga menggali lebih dalam apakah buku tersebut dapat memenuhi ekspektasi pembaca atau tidak.

Contoh Deskripsi Buku (Buku Fiksi)

Dalam *The Adventures of Tom Sawyer*, kekuatan cerita terletak pada karakter Tom yang penuh rasa ingin tahu dan keberaniannya. Namun, cerita ini terkadang terasa terlalu fokus pada petualangannya dan kurang menggali lebih dalam emosi karakter-karakter lainnya seperti Huckleberry Finn atau Aunt Polly. Meskipun demikian, alur yang dinamis dan gaya penulisan yang ringan menjadikan buku ini sangat menghibur.

Contoh Deskripsi Buku (Buku Non-Fiksi)

Sapiens menyajikan sejarah umat manusia dengan cara yang sangat mudah dipahami dan menarik. Meskipun buku ini penuh dengan fakta dan data yang berguna, gaya penulisan Harari terkadang lebih bernada opini pribadi, yang bisa jadi kurang objektif bagi sebagian pembaca yang menginginkan sudut pandang yang lebih ilmiah.

c. Penilaian dan Kritik

Penilaian dan kritik dalam teks tanggapan bertujuan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan buku berdasarkan pengetahuan dan pengalaman penulis tanggapan. Penilaian ini bisa meliputi aspek seperti struktur cerita, kedalaman karakter, relevansi informasi, serta kemampuan penulis dalam menyampaikan pesan atau tujuan bukunya.

Contoh Penilaian dan Kritik (Buku Fiksi)

Meskipun *The Adventures of Tom Sawyer* adalah buku yang menyenangkan, ada kekurangan dalam cara karakter-karakternya dikembangkan. Tom memang sangat hidup dalam cerita, tetapi tokoh lainnya kurang mendapat perhatian yang memadai. Hal ini membuat hubungan antara karakter-karakter tersebut terasa kurang kuat. Penulis tanggapan juga mungkin menyoroti bahwa beberapa bagian cerita terlalu dipenuhi dengan petualangan tanpa memperhatikan konflik batin yang lebih mendalam.

Contoh Penilaian dan Kritik (Buku Non-Fiksi)

Sapiens menyajikan informasi yang luar biasa tentang sejarah umat manusia, namun kritik utama yang bisa diajukan adalah cara Harari mempresentasikan ide-idenya yang kadang terkesan terlalu menyederhanakan banyak kompleksitas sejarah. Pembaca yang mencari analisis lebih mendalam mungkin merasa bahwa beberapa argumen Harari terlalu didominasi oleh pandangan pribadi, tanpa memperhatikan alternatif pandangan yang ada.

d. Kesimpulan atau Rekomendasi

Kesimpulan atau rekomendasi adalah bagian yang menyimpulkan penilaian terhadap buku yang ditanggapi. Di sini, penulis tanggapan memberikan saran apakah buku tersebut layak dibaca atau tidak, siapa target pembacanya, dan apa manfaat atau pembelajaran yang bisa diperoleh dari buku tersebut. Rekomendasi ini sangat penting untuk membantu pembaca lain memutuskan apakah mereka ingin membaca buku yang ditanggapi atau tidak.

Contoh Kesimpulan atau Rekomendasi (Buku Fiksi)

Secara keseluruhan, *The Adventures of Tom Sawyer* adalah buku yang sangat menghibur dan cocok untuk pembaca muda. Buku ini menawarkan petualangan seru, tetapi juga mengajarkan tentang pentingnya pendidikan dan nilai-nilai kehidupan. Buku ini sangat direkomendasikan untuk dibaca oleh anak-anak dan remaja yang ingin belajar tentang pentingnya mengikuti aturan tanpa kehilangan semangat untuk berpetualang.

Contoh Kesimpulan atau Rekomendasi (Buku Non-Fiksi)

Buku *Sapiens* adalah pilihan yang sangat baik bagi mereka yang ingin memahami sejarah umat manusia dalam perspektif yang berbeda. Buku ini memberikan wawasan yang sangat luas tentang bagaimana kita sampai pada keadaan saat ini. Meskipun ada beberapa kekurangan dalam penyampaian informasi, buku ini tetap layak dibaca oleh siapa saja yang tertarik dengan sejarah dan perkembangan peradaban manusia.



Penilaian dalam Teks Tanggapan: Pujian dan Kritik

Setiap teks tanggapan biasanya mengandung **penilaian berupa kritik** dan **pujian** terhadap buku yang



Ilustrasi Memberikan Penilaian dalam Teks Tanggapan – Canva.com

ditanggapi. Penilaian ini bergantung pada aspek yang dianalisis, baik itu dari sisi isi, gaya penulisan, maupun dampak yang ditimbulkan oleh buku tersebut.

Penilaian dalam Bentuk Kritik:

Penilaian berupa kritik bertujuan untuk menunjukkan kekurangan atau hal yang bisa diperbaiki dalam buku. Dalam kritik ini, penulis tanggapan mungkin akan merinci aspek-aspek yang menurut mereka kurang baik atau bisa lebih diperbaiki. Misalnya, jika buku fiksi terlalu bertele-tele atau karakter-karakternya tidak berkembang dengan baik, hal ini akan menjadi sorotan.

Contoh Kritik dalam Buku Fiksi:

Buku "*The Adventures of Tom Sawyer*" meskipun sangat menghibur, terkadang terlalu banyak memfokuskan pada petualangan Tom dan kurang menggali secara mendalam karakter-karakter pendukungnya. Penulis tanggapan mungkin akan mengkritik kurangnya kedalaman karakter dalam cerita, yang membuat pembaca kurang merasa terhubung dengan mereka.

Penilaian dalam Bentuk Pujian:

Sementara itu, penilaian berupa pujian lebih menyoroti kelebihan atau kekuatan buku. Penulis tanggapan akan mengapresiasi hal-hal yang mereka anggap menonjol, seperti penulisan yang kreatif, karakter yang kuat, atau tema yang relevan. Pujian ini juga dapat mencakup apresiasi terhadap cara penulis buku menyampaikan ide atau pesan secara efektif.

Contoh Pujian dalam Buku Non-Fiksi:

Dalam buku "*Sapiens: A Brief History of Humankind*" oleh Yuval Noah Harari, penulis tanggapan mungkin akan memuji bagaimana Harari berhasil menyajikan sejarah manusia dengan cara yang sangat menarik dan mudah dimengerti, meskipun topiknya sangat kompleks. Pujian ini biasanya berkaitan dengan kemampuan penulis dalam mengemas fakta dengan gaya penulisan yang menarik bagi pembaca.

Perbedaan Penilaian Berupa Pujian dan Kritik dalam Buku Fiksi dan Non-Fiksi

a. Buku Fiksi:

- **Pujian:** Buku fiksi sering dipuji karena kekuatan karakter dan alur cerita yang menarik. Misalnya, jika cerita dapat menghubungkan pembaca dengan emosi dan memberi pelajaran hidup, ini adalah hal yang sering dipuji.
- **Kritik:** Kritik terhadap buku fiksi bisa meliputi karakter yang terlalu datar, alur cerita yang tidak konsisten, atau kurangnya kedalaman pada tema tertentu.

b. Buku Non-Fiksi:

- **Pujian:** Buku non-fiksi yang mendapat pujian sering kali dihargai karena penyampaian fakta yang akurat dan berguna, serta struktur yang jelas dan mudah dipahami. Misalnya, sebuah buku yang menyajikan data ilmiah dengan cara yang terorganisir dan dapat diterima oleh pembaca dari berbagai latar belakang.
- **Kritik:** Kritik terhadap buku non-fiksi seringkali mengarah pada penggunaan sumber yang tidak memadai, penyampaian yang terlalu rumit, atau argumen yang kurang didukung bukti yang kuat. Pembaca juga dapat mengkritik jika buku non-fiksi terlalu bias atau tidak objektif dalam penyampaian informasi.

Dengan memahami penilaian berupa kritik dan pujian, kita dapat belajar bagaimana mengevaluasi sebuah buku secara lebih mendalam. Hal ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga membantu kita menilai dengan objektif buku yang telah dibaca.

Kegiatan Singkat 2

Judul: Membaca dan Memahami Informasi dalam Teks Tanggapan

Tujuan: Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari teks tanggapan.

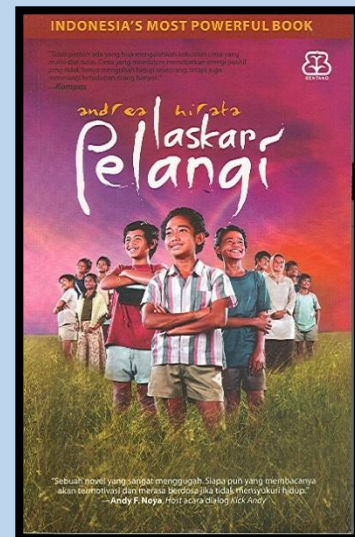
Bacalah teks tanggapan berikut dengan seksama, kemudian jawab pertanyaan yang menyertainya.

Buku Fiksi

Laskar Pelangi oleh Andrea Hirata

Laskar Pelangi adalah karya terkenal dari Andrea Hirata yang menceritakan kisah sekelompok anak-anak yang tinggal di sebuah desa terpencil di Belitung. Mereka berjuang melawan keterbatasan hidup dan pendidikan, namun semangat mereka untuk belajar dan meraih mimpi tidak pernah padam. Dalam cerita ini, Andrea Hirata menggambarkan dengan indah bagaimana perjuangan hidup anak-anak tersebut bisa menjadi pelajaran berharga bagi semua orang.

Cerita ini sangat menggugah emosi pembaca, dengan menggambarkan persahabatan yang erat antara para tokoh, serta konflik-konflik yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keindahan alam Belitung dan kekayaan budaya yang ada di sana juga digambarkan dengan begitu mendalam, sehingga pembaca bisa merasakan suasana desa tersebut melalui tulisan yang disajikan.



Namun, ada kritik yang bisa diberikan terhadap gaya penulisan Andrea Hirata, yang terkadang terlalu idealis dan sedikit berlebihan dalam menggambarkan perjuangan para tokoh. Meskipun demikian, buku ini tetap mengandung banyak nilai positif, terutama mengenai pendidikan, semangat juang, dan pentingnya memiliki mimpi yang besar.

Secara keseluruhan, *Laskar Pelangi* adalah buku yang sangat menginspirasi. Dengan cerita yang menyentuh hati dan karakter-karakter yang kuat, buku ini mampu memberikan perspektif baru tentang kehidupan, pendidikan, dan arti sejati dari persahabatan.

Pertanyaan:

1. Apa informasi penting yang disampaikan penulis dalam teks tanggapan buku *Laskar Pelangi*?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan oleh penulis dalam teks tanggapan terhadap buku fiksi ini?
3. Berdasarkan teks tanggapan, apakah gaya penulisan Andrea Hirata dianggap efektif untuk menyampaikan pesan dalam buku ini? Jelaskan alasannya.
4. Apa rekomendasi yang diberikan penulis terkait buku *Laskar Pelangi*?
5. Tentukan unsur-unsur teks tanggapan tersebut, sertakan pula bukti tekstualnya, baik tersurat maupun tersirat, dengan melengkapi table berikut/

No	Unsur	Bukti Tekstual
1	Konteks	
2	Deskripsi	
3	Penilaian	
4	Simpulan	

Sukses Berbisnis di Era Digital oleh Satria Wijaya



Sukses Berbisnis di Era Digital adalah buku yang memberikan panduan praktis bagi siapa saja yang ingin memulai bisnis di dunia digital. Dalam buku ini, Satria Wijaya menguraikan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis online, mulai dari memilih platform yang tepat hingga membangun brand yang kuat.

Buku ini juga dilengkapi dengan berbagai studi kasus sukses yang menginspirasi, serta wawasan mengenai tren terbaru dalam dunia bisnis digital. Pembaca diajak untuk memahami konsep-konsep dasar seperti SEO, pemasaran digital, dan analitik untuk bisnis online yang lebih efisien.

Meskipun begitu, buku ini terkesan terlalu fokus pada teori dan strategi tanpa memberikan banyak contoh praktis yang dapat

diterapkan langsung oleh pembaca pemula. Beberapa pembaca mungkin merasa buku ini terlalu teknis dan kurang memberikan panduan yang lebih sederhana bagi mereka yang baru mulai berbisnis.

Namun, *Sukses Berbisnis di Era Digital* tetap menjadi sumber yang berguna bagi siapa saja yang ingin mengembangkan bisnis di dunia digital. Dengan informasi yang lengkap dan terperinci, buku ini cocok bagi pengusaha yang ingin memanfaatkan potensi dunia digital untuk sukses.

Pertanyaan:

1. Apa informasi penting yang disampaikan penulis dalam teks tanggapan buku *Sukses Berbisnis di Era Digital*?
2. Sebutkan kelebihan dan kekurangan buku *Sukses Berbisnis di Era Digital* yang dijelaskan dalam teks tanggapan.
3. Berdasarkan teks tanggapan, bagaimana penulis menilai relevansi dan akurasi informasi yang disampaikan dalam buku *Sukses Berbisnis di Era Digital*?
4. Apa rekomendasi yang diberikan penulis terkait buku *Sukses Berbisnis di Era Digital*?
5. Tentukan unsur-unsur teks tanggapan tersebut, sertakan pula bukti tekstualnya, baik tersurat maupun tersirat, dengan melengkapi table berikut/

No	Unsur	Bukti Tekstual
1	Konteks	
2	Deskripsi	
3	Penilaian	
4	Simpulan	



Tahukah Kamu?

Penulis Indonesia yang Karyanya Mendunia

Banyak penulis Indonesia yang karya-karyanya tidak hanya dikenal di dalam negeri, tetapi juga mendunia! Salah satunya adalah Andrea Hirata, yang sukses dengan *Laskar Pelangi*. Buku ini bukan hanya menjadi bestseller di Indonesia, tetapi juga diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan diadaptasi menjadi film yang mendunia. Andrea Hirata membawa kisah inspiratif tentang perjuangan anak-anak di sebuah desa kecil di Belitung, yang akhirnya menggugah hati banyak orang di seluruh dunia!



Andrea Hirata – Wikipedia.org





3. Strategi Berbicara dan Mempresentasikan Teks Tanggapan

Berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan kepada orang lain adalah kemampuan penting yang dapat mengasah keterampilan berbicara di depan umum. Dalam menyampaikan teks tanggapan, kita tidak hanya berbicara mengenai apa yang ada di dalam teks, tetapi juga bagaimana menyampaikannya dengan cara yang menarik dan memikat. Ketika kamu mampu berbicara dengan percaya diri, kamu dapat menyampaikan ide, kritik, atau pujian dengan lebih jelas dan efektif. Ini adalah keterampilan penting yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.



Ilustrasi Berbicara dan Presentasi – Canva.com

Berbicara di depan umum mungkin terasa menantang, tetapi dengan persiapan yang matang dan penguasaan materi yang baik, kamu bisa tampil dengan percaya diri. Jangan ragu untuk berlatih dengan teman atau di depan cermin agar bisa melihat bagaimana penampilanmu saat berbicara. Misalnya, ketika mempresentasikan teks tanggapan, penting untuk tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga berlatih menyampaikannya dengan gaya berbicara yang menarik.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mempresentasikan teks tanggapan:

- a. **Menguasai Materi:** Pastikan kamu benar-benar mengerti teks yang akan dipresentasikan. Dengan memahami teks, kamu akan lebih mudah menyampaikannya secara jelas dan lugas.
- b. **Menyampaikan dengan Ekspresif:** Saat berbicara, gunakan intonasi suara yang jelas dan variasi volume untuk menekankan bagian-bagian penting dalam teks. Ekspresikan perasaan yang ada di dalam teks dengan cara yang membuat audiens tertarik dan fokus mendengarkan.
- c. **Gunakan Alat Bantu Visual:** Menggunakan gambar, diagram, atau alat bantu lainnya dapat memperjelas penjelasanmu. Alat bantu visual ini bisa membantu audiens lebih mudah memahami pesan yang kamu sampaikan.
- d. **Berbicara dengan Percaya Diri:** Kepercayaan diri sangat penting. Dengan rasa percaya diri, kamu akan lebih mudah menyampaikan informasi dan bisa membuat audiens merasa nyaman dengan presentasimu.
- e. **Perhatikan Audiens:** Sesuaikan cara berbicara dengan audiens yang ada. Jika audiens adalah teman-teman sebaya, kamu bisa berbicara dengan gaya yang lebih santai dan informal. Namun, jika audiensnya lebih formal, sesuaikan gaya berbicara agar terdengar lebih sopan dan terstruktur.

Dengan menguasai kemampuan berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan dengan baik, kamu akan semakin percaya diri dan siap menghadapi berbagai kesempatan untuk berbicara di depan orang banyak. Semakin sering kamu berlatih, semakin terampil kamu dalam menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan menarik.

Kegiatan Singkat 3

Judul:

Membangun Kemampuan Membaca dan Menulis Melalui Teks Tanggapan

Tujuan: Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan cara memahami isi teks dan memberikan tanggapan yang kritis terhadap informasi yang ditemukan dalam teks, serta menyusun ide atau gagasan secara sistematis.

Membangun Kreativitas Remaja di Era Digital

Buku [...] *Remaja dan Kreativitas Digital* karya [...] ini [...] tentang pentingnya pengembangan kreativitas di kalangan remaja dalam menghadapi era teknologi dan informasi yang terus berkembang. Buku ini juga membahas cara-cara yang [...] untuk menumbuhkan daya cipta yang [...] pada generasi muda saat ini.

Dalam [...], penulis [...] rujukan dari berbagai sumber terkini dan terpercaya, termasuk hasil penelitian para ahli teknologi pendidikan, seperti [...] yang [...] pentingnya keterampilan berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan abad 21. Buku ini membagi kreativitas dalam beberapa bentuk, antara lain [...] (Kreativitas Visual, Kreativitas Verbal, Kreativitas Sosial, Kreativitas Teknikal, dan Kreativitas Emosional).

[...] oleh penulis bahwa setiap remaja [...] memiliki kapasitas kreatif yang berbeda-beda dan bahwa tidak ada satu pun remaja yang tidak memiliki potensi kreatif, hanya saja perlu ditemukan [...] yang tepat untuk mengasahnya.

Tidak hanya itu, di dalam [...] juga dibahas tentang sikap mental dan kebiasaan positif yang harus dikembangkan agar [...] kreativitas bisa tumbuh dan berdampak baik bagi [...] dan lingkungannya.

Selain itu, buku ini juga [...] strategi dan tips praktis dalam memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, aplikasi desain, dan platform edukatif untuk [...] ide-ide kreatif yang [...] menjadi karya nyata yang bermanfaat.

[...] tidak banyak teori yang dibahas, melainkan [...] motivasi dan contoh nyata yang [...] menggugah semangat pembaca, terutama remaja, untuk terus belajar dan mencoba hal-hal baru yang [...] menantang dan menyenangkan.

Hal yang [...], buku ini disusun dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, sehingga cocok untuk [...] dari berbagai kalangan. Bahkan, buku ini juga dilengkapi dengan [...] studi kasus dan proyek kreatif yang [...] langsung oleh remaja dari berbagai daerah.

Sayangnya, buku ini masih memiliki [...] beberapa kekurangan, seperti istilah teknologi yang [...] sulit dimengerti oleh pembaca yang belum akrab dengan dunia digital. Selain itu, [...] visualisasi konten yang [...] kurang interaktif bagi sebagian pembaca.

Terlepas dari [...] yang ada, buku ini tetap memberikan kontribusi penting dalam [...] gerakan literasi kreatif dan digital di kalangan remaja, serta mendorong [...] pengembangan karakter dan potensi diri melalui jalur kreativitas.

Kegiatan Singkat 4

Judul: Mempersembahkan Isi Teks “Membangun Kreativitas Remaja di Era Digital”

Tujuan: Peserta didik dapat menyampaikan isi teks rumpang yang telah dilengkapi secara lisan dengan percaya diri.

Setelah berhasil melengkapi teks rumpang berjudul *Membangun Kreativitas Remaja di Era Digital* menjadi teks yang utuh, kini saatnya kamu menunjukkan kemampuanmu dalam menyampaikan kembali isi teks tersebut di hadapan teman-teman sekelas. Perhatikan hal-hal berikut agar presentasimu berjalan lancar dan meyakinkan:

1. **Baca dan pahami isi teks dengan sungguh-sungguh.** Pastikan kamu memahami maksud setiap paragraf, terutama bagian-bagian yang kamu lengkapi sendiri.
2. **Gunakan intonasi dan ekspresi yang tepat.** Hindari membaca dengan datar. Gunakan nada suara yang variatif sesuai isi teks agar audiens tertarik mendengarkan.
3. **Sampaikan dengan percaya diri.** Kamu telah menyusun teks tersebut dengan usaha sendiri, jadi yakinlah bahwa kamu mampu menyampaikannya dengan baik.
4. **Jaga kontak mata dan gestur.** Jangan terpaku terus pada teks. Seseekali tatap audiens dan gunakan gerakan tangan yang wajar untuk memperkuat penyampaianmu.
5. **Berikan penekanan pada ide utama.** Soroti gagasan penting seperti pentingnya kreativitas di era digital, bentuk-bentuk kreativitas, dan cara mengembangkannya agar audiens memahami inti teksmu.

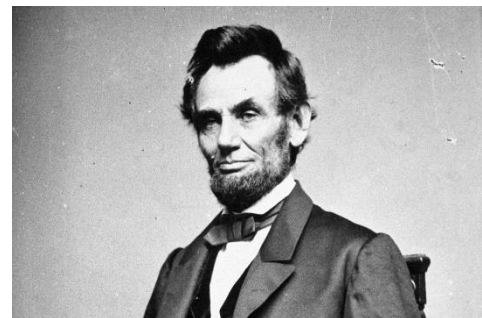
Setelah kamu menyampaikan teksmu di depan kelas, mintalah pendapat dari teman dan guru. Tanyakan apakah penyampaianmu sudah cukup jelas, menarik, dan menggambarkan isi teks secara utuh. Masukan dari mereka akan membantumu memperbaiki cara berbicara dan memperkuat pemahaman terhadap isi bacaan di masa yang akan datang. Teruslah berlatih agar kamu semakin mahir menyampaikan ide dan hasil karyamu secara lisan.



Tahukah Kamu?

Pidato Terpendek yang Mengubah Dunia

Tahukah kamu? Salah satu pidato paling berpengaruh dalam sejarah hanya berlangsung kurang dari tiga menit! Pidato ini disampaikan oleh Presiden Amerika Serikat Abraham Lincoln pada tahun 1863, dikenal sebagai *Gettysburg Address*. Meskipun singkat, pidatonya berhasil menggugah semangat bangsa dan dikenang hingga sekarang karena kekuatan penyampaian dan pilihan kata yang tepat. Ini membuktikan bahwa dalam berbicara di depan umum, bukan durasi yang menentukan kekuatan pesan, tetapi bagaimana kita menguasai materi, menyampaikan dengan percaya diri, dan menggunakan ekspresi yang tepat. Bahkan di Indonesia, pidato-pidato singkat yang tulus dan ekspresif, seperti sambutan siswa saat perpisahan sekolah—sering kali paling berkesan dan membekas di hati pendengar.



Abraham Lincoln – timeforkids.com



4. Menyusun Gagasan dan Pesan secara Logis, Kritis, dan Kreatif

Untuk dapat memberikan penilaian atau tanggapan yang baik terhadap buku, kita tidak hanya harus menyampaikan pendapat secara umum. Tanggapan yang efektif harus disusun secara logis, kritis, dan kreatif. Dengan demikian, setiap pesan atau kritik yang diberikan dapat dipahami dengan jelas dan memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembaca yang menerima informasi tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang perlu kamu lakukan untuk menyusun teks tanggapan terhadap sebuah buku.

Langkah-langkah dalam Menyusun Teks Tanggapan:

a. Membaca Buku Secara Menyeluruh

Langkah pertama dalam menyusun teks tanggapan adalah membaca buku dengan seksama dan memahami isinya. Bacalah buku dari awal hingga akhir, pastikan kamu mengerti inti cerita atau informasi yang disampaikan dalam buku tersebut. Jangan terburu-buru, luangkan waktu untuk merenungkan dan menggali makna dari setiap bagian.

b. Fokus pada Bagian-Bagian Penting Buku

Setelah membaca buku, fokuskan perhatian pada bagian-bagian yang paling penting, seperti tema utama, karakter dalam buku, konflik, atau pesan moral yang ingin disampaikan. Jangan lupa untuk memperhatikan aspek lain, seperti gaya penulisan atau struktur buku yang mungkin memberi pengaruh pada cara kamu memahami cerita.

c. Menilai dengan Objektif

Setelah memahami isinya, saatnya untuk memberikan penilaian. Tanggapan terhadap buku harus berdasarkan fakta yang ada dalam buku, bukan hanya berdasarkan pendapat pribadi. Evaluasi apakah buku tersebut menyampaikan pesan dengan jelas, apakah karakter-karakter yang ada terasa nyata, dan apakah alur ceritanya mudah diikuti. Jelaskan kelebihan dan kekurangannya secara objektif.

d. Menulis Tanggapan dengan Menggunakan Bahasa yang Jelas dan Tepat

Ketika menulis tanggapan, pastikan bahasa yang digunakan jelas, singkat, dan tidak ambigu. Hindari penggunaan kata-kata yang bisa membuat pembaca bingung. Gunakan bahasa yang santun, apakah kamu memberikan pujian atau kritik, pastikan tetap mengedepankan etika dan kesopanan dalam menulis.

e. Memberikan Saran atau Rekomendasi

Sebagai bagian dari tanggapan, berikan saran atau rekomendasi jika perlu. Apakah buku tersebut layak dibaca oleh orang lain? Jika ya, siapa yang sebaiknya membaca buku ini dan mengapa? Jika ada bagian yang menurutmu bisa diperbaiki, berikan saran yang membangun agar buku tersebut dapat lebih baik lagi.



Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, kamu tidak hanya akan bisa menulis teks tanggapan yang informatif, tetapi juga mampu menyampaikan pendapat dengan cara yang terstruktur dan profesional. Hal ini penting agar tulisanmu mudah dipahami dan memberikan nilai tambah bagi orang lain yang membaca tanggapanmu. Menyusun tanggapan terhadap sebuah buku juga akan mengasah kemampuan berpikir kritis, karena kamu harus memikirkan dengan cermat setiap bagian buku yang akan kamu bahas dan memberikan alasan yang jelas atas penilaian yang kamu buat.

Kegiatan Kelompok 1

Judul: Menulis Tanggapan terhadap Cerita Fiksi Digital

Tujuan: Peserta didik dapat menuliskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis dalam bentuk tanggapan.

1. Bentuklah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima anggota.
2. Bacalah kutipan cerita pendek berjudul *Postingan Terakhir Dira* karya fiksi digital berikut dengan saksama. Kemudian, catatlah bagian cerita yang kamu anggap menarik.

Kutipan Cerita: "Postingan Terakhir Dira"

Sudah seminggu sejak Dira tidak memposting apa pun. Padahal sebelumnya, setiap hari ia membagikan karya digitalnya yaitu ilustrasi, tulisan pendek, bahkan puisi yang ia buat sendiri. Akun media sosialnya penuh warna, penuh semangat. Tapi sejak unggahan terakhir tentang "lelah dan tekanan yang tak terlihat," semuanya hening.

Aku, sahabatnya, mulai cemas. Dira selalu terlihat ceria, tapi siapa sangka dunia digital bisa menutupi luka yang begitu dalam? Aku terus membuka DM-nya, tapi tidak pernah dibalas. Sampai suatu hari, aku melihat dia duduk sendiri di taman sekolah, menatap kosong layar ponselnya.

"Dir, kamu kenapa nggak upload lagi?" tanyaku pelan.

Dia menoleh. "Aku capek... Semua yang aku bikin terasa sia-sia. Like-nya makin sedikit, komentar makin jahat."

Aku menahan napas. Kata-katanya terasa seperti jeritan yang selama ini dipendam. Padahal aku tahu, karyanya bagus. Tapi komentar negatif itu terlalu tajam untuk hati yang lembut.

"Dir, kamu berkarya bukan buat mereka. Tapi buat dirimu. Biar kamu sendiri merasa hidup," ujarku.

Dira hanya tersenyum tipis. Tapi sejak hari itu, pelan-pelan dia mulai kembali. Karya-karyanya tak lagi dibuat untuk pujian, tapi untuk dirinya sendiri. Dan aku? Aku akan terus ada di sana, menyemangatnya, satu unggahan demi unggahan.

3. Buatlah tanggapan berdasarkan bagian cerita yang menarik. Diskusikanlah dengan teman-teman sekelompokmu. Berikan alasan yang logis dan masuk akal dengan menggunakan bahasa yang santun.
4. Baca ulang tanggapan yang telah kamu susun dan perbaikilah segera apabila masih ada kesalahan.
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu ke depan kelas dengan penuh percaya diri.
6. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu.

Rangkuman

Menyimak dan Memahami Isi Buku Melalui Teks Tanggapan

- ▷ Teks tanggapan terhadap buku membantu memahami isi buku dan penilaian orang lain secara mendalam.
- ▷ Melatih berpikir kritis dengan menilai argumen yang valid dan berbasis bukti.
- ▷ Membantu melihat berbagai sudut pandang dan dampak buku terhadap pembaca.

Unsur Utama Intrinsik dalam Cerita Fiksi

- ▷ Tema: Pokok masalah utama yang mendasari cerita.
- ▷ Alur: Urutan kejadian dalam cerita (awal, tengah, akhir).
- ▷ Tokoh: Karakter utama dan pendukung dalam cerita.
- ▷ Latar: Waktu, tempat, dan suasana dalam cerita.
- ▷ Amanat: Pesan moral atau nilai kehidupan yang disampaikan.
- ▷ Konflik: Pertentangan internal atau eksternal dalam cerita.
- ▷ Sudut Pandang: Perspektif penceritaan (orang pertama/ketiga).
- ▷ Gaya Bahasa: Pilihan kata dan gaya penulisan yang khas.

Perbedaan Buku Fiksi dan Non-Fiksi

- ▷ Buku fiksi berdasarkan imajinasi, bertujuan menghibur dan menyampaikan pesan moral.
- ▷ Buku non-fiksi berdasarkan fakta, bertujuan memberi informasi atau panduan yang dapat diverifikasi.

Unsur Intrinsik Buku Non-Fiksi

- ▷ Fakta: Informasi yang benar dan dapat dibuktikan.
- ▷ Tujuan Informasi: Memberikan wawasan atau panduan.
- ▷ Sumber Kredibel: Mengutip referensi yang dapat dipercaya.
- ▷ Struktur Terorganisir: Disusun dengan bab, subbab, poin.
- ▷ Bahasa Jelas dan Formal: Disesuaikan dengan isi/topik.

Membaca Teks dan Menemukan Gagasan Utama Tanggapan

- ▷ Mengenali konteks tanggapan: Memahami fokus penulis.
- ▷ Mencatat poin-poin utama: Mengidentifikasi kritik/pujian.
- ▷ Evaluasi argumen: Menilai bukti pendukung dalam tanggapan.
- ▷ Menyimpulkan/rekomendasi: Mengetahui nilai buku dan saran bagi pembaca.

Unsur-Unsur Tanggapan dalam Buku Fiksi dan Non-Fiksi

- ▷ Konsep Utama: Topik atau tema sentral yang dibahas.
- ▷ Deskripsi Buku: Penjelasan kelebihan dan kekurangan isi.
- ▷ Penilaian dan Kritik: Analisis obyektif terhadap isi buku.
- ▷ Simpulan dan Rekomendasi: Penutup tanggapan dan saran untuk pembaca.

Penilaian Tanggapan: Kritik dan Pujian

- ▷ Kritik: Menyoroti kekurangan buku secara konstruktif.
- ▷ Pujian: Mengapresiasi kelebihan buku dan dampaknya.
- ▷ Buku fiksi dipuji karena karakter/tema, dikritik karena alur/lemahnya konflik.
- ▷ Buku non-fiksi dipuji karena isi faktual, dikritik karena kurang objektif atau terlalu teknis.

Strategi Berbicara dan Mempresentasikan Tanggapan

- ▷ Menguasai materi: Memahami isi teks sebelum berbicara.
- ▷ Menyampaikan dengan ekspresif: Menggunakan intonasi dan ekspresi.
- ▷ Menggunakan alat bantu visual: Mempermudah pemahaman audiens.
- ▷ Berbicara percaya diri dan sesuai audiens: Menyesuaikan gaya berbicara dengan situasi.

Langkah Menyusun Teks Tanggapan yang Efektif

- ▷ Membaca buku secara menyeluruh dan memahami isinya.
- ▷ Fokus pada bagian penting buku: Tema, karakter, alur, gaya.
- ▷ Menilai dengan objektif berdasarkan isi, bukan opini semata.
- ▷ Menggunakan bahasa yang jelas, tepat, dan santun.
- ▷ Memberikan saran/ rekomendasi yang membangun.

Latihan Soal

1. Bacalah cuplikan teks tanggapan berikut!

"Laskar Pelangi" adalah novel yang sangat menginspirasi. Andrea Hirata berhasil menyampaikan kisah perjuangan anak-anak di daerah terpencil dengan sangat menyentuh. Persahabatan dan semangat belajar yang digambarkan membuat pembaca ikut merasa tergerak. Meskipun gaya bahasa penulis terkadang terlalu puitis, nilai-nilai kehidupan yang disampaikan tetap terasa kuat dan mendalam.

Apa penilaian utama yang disampaikan dalam teks tanggapan tersebut?

- a. Cerita terlalu rumit dan membingungkan
- b. Buku ini hanya cocok untuk orang dewasa
- c. Buku ini memberikan inspirasi melalui kisah persahabatan dan semangat belajar
- d. Tokoh-tokoh dalam cerita tidak dikembangkan dengan baik

2. Bacalah kutipan teks tanggapan berikut!

"Sapiens" menyajikan sejarah umat manusia dengan gaya yang informatif. Buku ini cocok untuk pembaca yang ingin memahami asal-usul manusia secara ilmiah. Namun, beberapa argumen yang disampaikan Harari terasa seperti opini pribadi dan kurang didukung oleh data kuat. Meskipun begitu, buku ini tetap menantang pembaca untuk berpikir kritis.

Apa kritik yang diberikan penulis terhadap buku "Sapiens"?

- a. Informasi dalam buku terlalu singkat dan tidak lengkap
- b. Bahasa yang digunakan terlalu sulit dimengerti
- c. Penulis menyampaikan argumen yang terlalu pribadi dan kurang berbasis data
- d. Buku tidak memiliki struktur yang jelas

3. Unsur berikut termasuk unsur intrinsik dalam cerita fiksi, kecuali...

- a. Tokoh
- b. Fakta
- c. Alur
- d. Amanat

4. Apa tujuan utama dari membaca teks tanggapan terhadap buku?

- a. Mengetahui judul buku dan nama pengarang yang ditanggapi dengan tepat
- b. Memahami opini orang lain dan mengevaluasi isi buku dari berbagai sisi
- c. Menghafalkan isi buku agar bisa membuat ringkasan dengan akurat
- d. Menyalin pendapat orang lain untuk dijadikan bahan bacaan di sekolah

5. Apa perbedaan paling mendasar antara buku fiksi dan non-fiksi?

- a. Buku fiksi berisi data ilmiah, sedangkan non-fiksi hanya cerita imajinasi
- b. Buku fiksi berisi khayalan, sedangkan non-fiksi berdasarkan fakta nyata
- c. Buku fiksi menggunakan bahasa formal, sedangkan non-fiksi bersifat santai
- d. Buku fiksi mengandung banyak gambar, sedangkan non-fiksi tidak bergambar

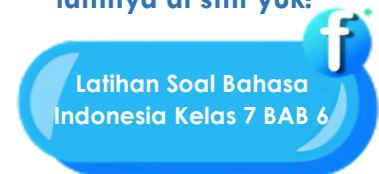
6. Apa yang dimaksud dengan tema dalam unsur intrinsik cerita fiksi?

- a. Peristiwa yang terjadi di akhir cerita dan menjadi penutup cerita tersebut
- b. Tempat dan waktu kejadian dalam cerita yang menjadi latar belakang
- c. Masalah utama atau pokok persoalan yang menjadi dasar pengembangan cerita
- d. Pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca secara langsung

7. Apa tujuan penulis menyampaikan amanat dalam cerita fiksi?

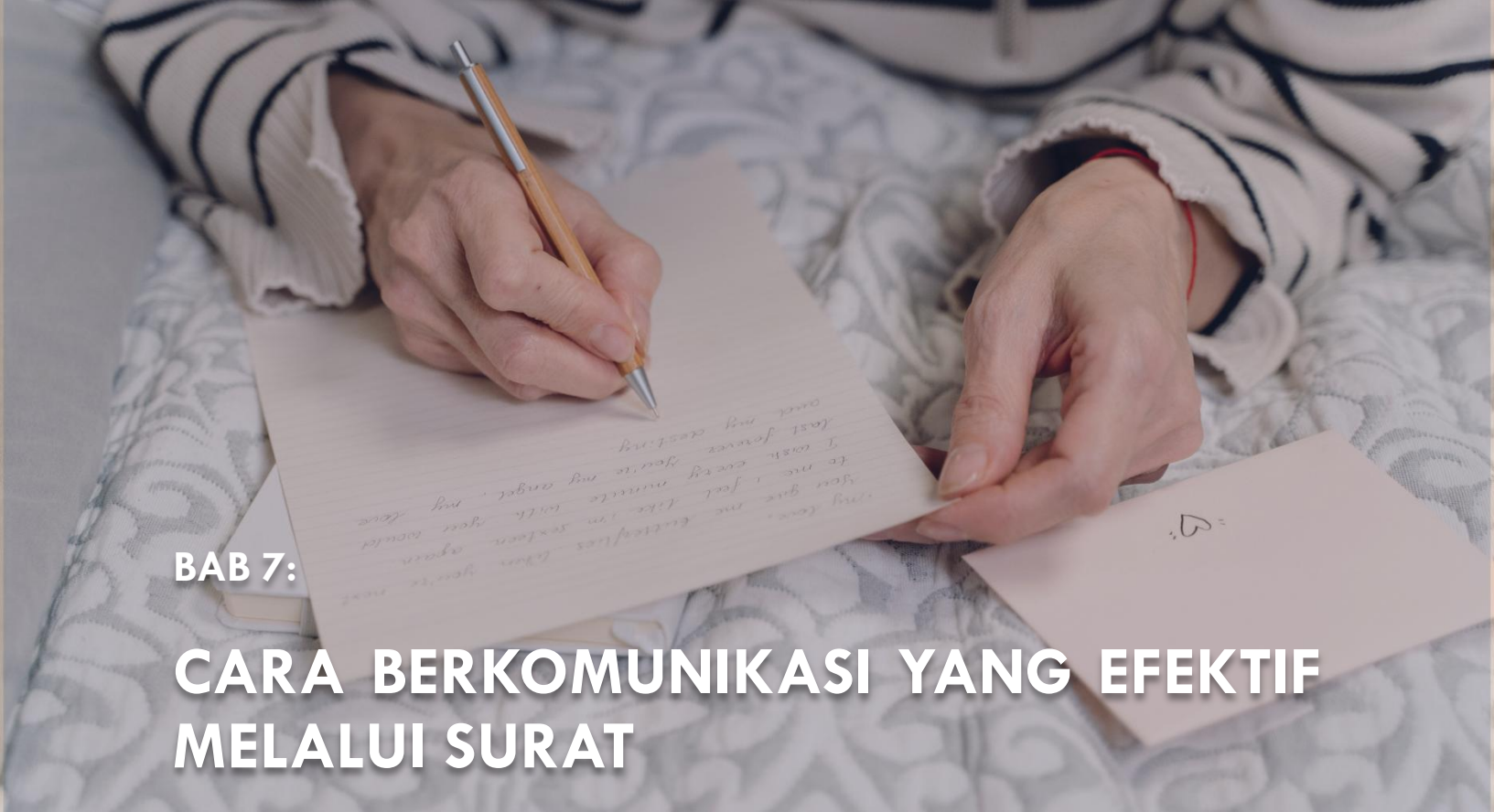
- a. Supaya cerita terasa lebih panjang dan menarik untuk dibaca pembaca
- b. Untuk membuat pembaca tertawa karena kisah yang lucu dan menghibur
- c. Agar pembaca mendapatkan pelajaran moral dari konflik yang disampaikan
- d. Supaya cerita memiliki alur cepat dan tidak membosankan saat dibaca

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Referensi

- Arifin, Z. (2017). *Konsep dan model pengembangan kurikulum*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hikmat, M. (2020). *Strategi pembelajaran abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lestari, N. (2019). *Menulis kreatif untuk remaja digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulana, H. (2021). *Analisis teks fiksi dan non-fiksi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhayati, S. (2018). *Berpikir kritis dalam membaca dan menulis*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, T. (2022). *Literasi digital dan kreativitas generasi muda*. Surabaya: Literasi Mandiri.
- Rahmawati, D. (2020). *Mengasah keterampilan menyimak dan menanggapi teks*. Malang: CV Media Akademi.
- Suryani, T. (2021). *Panduan menyusun teks tanggapan secara sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.



BAB 7:

CARA BERKOMUNIKASI YANG EFEKTIF MELALUI SURAT

Karakter Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Komunikasi yang baik melalui surat membangun hubungan positif dan menyampaikan nilai kebaikan.

Berkebinekaan Global: Menulis dan memahami surat efektif mendukung komunikasi lintas budaya dan pengertian.

Komunikatif: Menganalisis surat dengan cermat untuk menggali makna dan menilai informasi dalam menyelesaikan masalah.



Introduksi

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi melalui surat, baik surat resmi maupun pribadi, memegang peran penting dalam menjalin hubungan yang efektif antara individu dan organisasi. Mengembangkan keterampilan dalam menulis dan memahami surat sangat bermanfaat untuk menyampaikan gagasan, pandangan, dan solusi secara jelas dan terstruktur. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi efektif melalui surat, baik dalam konteks resmi maupun pribadi, sehingga memudahkan kita dalam menyampaikan pesan yang tepat kepada pihak lain.

Kata Kunci: Surat Resmi, Surat Pribadi, Komunikasi Efektif, Menganalisis Gagasan, Menulis Terstruktur.

Tujuan Pembelajaran: Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Efektif melalui Surat

1. Menyimak dan Memahami Informasi dari Surat Resmi dan Pribadi untuk Menemukan Makna yang Tersurat dan Tersirat

- ▷ Memahami informasi yang disampaikan dalam bentuk gagasan, pendapat, pandangan, arahan, atau pesan dari surat resmi dan pribadi.
- ▷ Mengidentifikasi makna yang tersurat (jelas) dan tersirat (tersembunyi) dalam surat resmi dan pribadi melalui proses menyimak yang cermat.

2. Membaca dan Menganalisis Informasi dalam Surat Resmi dan Pribadi untuk Menilai Gagasan dan Pandangan yang Disampaikan

- ▷ Membaca surat resmi dan pribadi dengan cermat untuk menemukan gagasan, pendapat, pandangan, arahan, atau pesan yang terkandung di dalamnya.
- ▷ Menganalisis dan menilai kualitas informasi yang ada dalam surat untuk mengetahui relevansi, kejelasan, dan kekuatan argumennya.

3. Menyajikan Gagasan dan Solusi dalam Surat Resmi dan Pribadi untuk Menyelesaikan Masalah dan Memberikan Arahan

- ▷ Menyampaikan ide, pandangan, atau pesan dengan tujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam surat resmi dan pribadi.
- ▷ Menggunakan surat sebagai media untuk menyampaikan arahan atau rekomendasi yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pihak lain.

4. Menulis Surat Resmi dan Pribadi dengan Mengungkapkan Gagasan, Pandangan, atau Pesan Secara Terstruktur

- ▷ Menyusun dan menulis gagasan, pandangan, atau pesan dengan jelas dan terstruktur dalam bentuk surat resmi atau pribadi.
- ▷ Menciptakan surat yang efektif untuk menyampaikan pendapat atau memberikan arahan sesuai dengan tujuan komunikasi yang diinginkan, baik dalam konteks pribadi atau resmi.

F I T R I



1. Menyimak Pesan dan Makna dalam Surat Resmi dan Pribadi

Surat merupakan salah satu bentuk komunikasi tertulis yang penting, baik dalam konteks resmi maupun pribadi. Meskipun surat adalah komunikasi tertulis, bukan berarti kita hanya membaca tanpa memahami isinya. Ada kalanya kita perlu lebih fokus untuk menyimak dan menggali makna yang ada di dalam surat tersebut.

Fokus dalam Menyimak Surat

Surat resmi dan pribadi mengandung berbagai informasi, seperti gagasan, pendapat, pandangan, arahan, atau bahkan pesan pribadi yang disampaikan penulisnya. Saat kita menyimak surat, kita harus memperhatikan dua hal utama:

- a. **Makna Tersurat:** Ini adalah pesan atau informasi yang langsung terlihat dalam tulisan, yang mudah dipahami dan tidak memerlukan banyak penafsiran.
- b. **Makna Tersirat:** Ini merupakan pesan atau informasi yang tidak secara eksplisit disebutkan, melainkan tersembunyi dalam kata-kata atau konteks tertentu. Kadang-kadang kita harus membaca antara baris untuk menangkap makna ini.

Langkah-langkah Menyimak Surat dengan Efektif

a. Membaca dengan Cermat

- Sebelum membaca, pahami tujuan surat tersebut. Apakah ini surat resmi yang memberi instruksi atau arahan? Ataukah surat pribadi yang menyampaikan pesan emosional atau informasi pribadi?
- Bacalah setiap kalimat dengan seksama untuk memastikan bahwa tidak ada informasi penting yang terlewat.

b. Menyimak dengan Fokus

- Pastikan kamu menyimak dengan seksama setiap kata yang digunakan. Perhatikan pilihan kata yang dipakai oleh penulis, karena bisa jadi ada makna tersirat di baliknya.
- Gunakan keterampilan berpikir kritis untuk memahami maksud yang lebih dalam di balik setiap pesan dalam surat.

Menyimak surat dengan cermat dan penuh perhatian akan membantu kita memahami pesan dengan lebih baik. Hal ini juga akan meminimalkan kesalahan interpretasi atau salah paham dalam komunikasi. Dengan kemampuan ini, kita bisa merespons surat dengan lebih tepat, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.



Kumpulan Surat Resmi dan Surat Pribadi – Canva.com

Kegiatan Singkat 1

Judul: Menyimak dan Menganalisis Surat Resmi

Tujuan: Memahami dan menganalisis informasi yang terkandung dalam surat resmi untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

Pada kegiatan ini, kamu akan mempelajari cara menyimak dengan cermat informasi yang ada dalam surat resmi. Surat resmi sering kali digunakan dalam komunikasi formal, seperti untuk urusan kantor, instansi, atau lembaga. Dalam surat resmi, penting untuk menyimak informasi secara cermat karena sering terdapat pesan atau informasi yang jelas (tersurat) maupun yang tersembunyi (tersirat). Keterampilan ini akan membantumu dalam memahami dan merespons informasi yang terkandung dalam surat resmi secara tepat.

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SMA Negeri 5 Jakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan pada tanggal 12-14 Agustus 2025, kami mengajukan permohonan izin untuk mengadakan kegiatan tersebut di luar sekolah. Kegiatan ini akan diikuti oleh seluruh siswa kelas XI dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan serta kerjasama antar siswa. Kami memohon persetujuan Bapak/Ibu untuk melaksanakan kegiatan ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

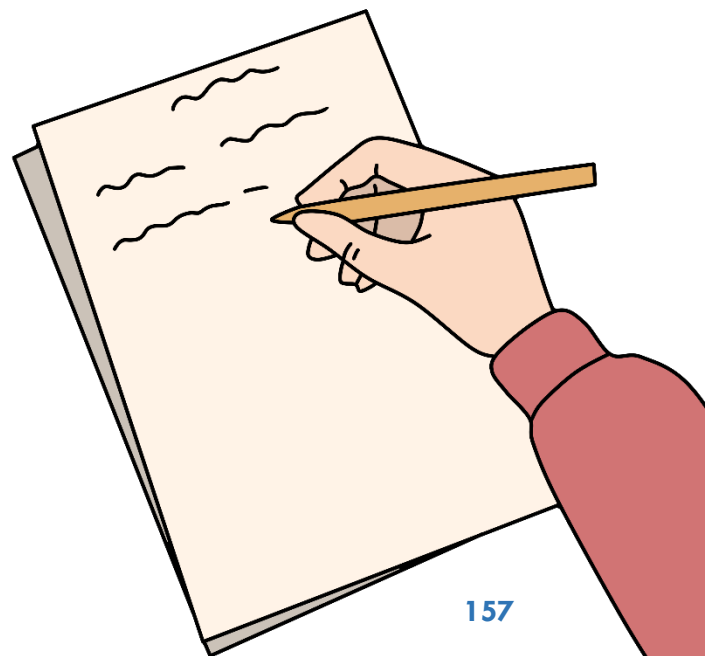
Ketua OSIS

SMA Negeri 5 Jakarta

Pertanyaan:

Setelah membaca surat resmi di atas, ajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi surat menggunakan kata tanya seperti apa, siapa, kapan, dan mengapa.

1. Apa tujuan dari kegiatan yang diajukan dalam surat ini?
2. Siapa yang akan mengikuti kegiatan tersebut?
3. Kapan kegiatan tersebut akan dilaksanakan?
4. Mengapa kegiatan ini diadakan di luar sekolah?
5. Siapa yang menulis surat ini dan apa jabatannya?



Kegiatan Singkat 2

Judul: Menyimak dan Menganalisis Surat Pribadi

Tujuan: Menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang akurat dari surat pribadi atau surat tidak resmi.

Pada kegiatan ini, kamu akan belajar bagaimana menyimak dan menganalisis informasi yang terkandung dalam surat pribadi. Surat pribadi merupakan bentuk komunikasi informal yang biasanya digunakan untuk menyampaikan perasaan, pendapat, atau arahan kepada seseorang yang memiliki kedekatan pribadi. Memahami isi surat pribadi membantu kita memahami makna yang tersurat dan tersirat yang disampaikan dalam surat tersebut.

Kepada Sahabatku, Ani,

Apa kabar? Semoga semuanya baik-baik saja di sana. Aku sangat merindukanmu dan ingin sekali segera bertemu. Setelah beberapa minggu terakhir yang sibuk, akhirnya aku punya waktu untuk menulis surat ini.

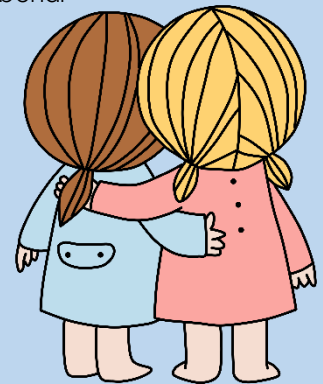
Ani, aku ingin berbagi sedikit cerita tentang kehidupan baru yang aku jalani. Aku sudah mulai tinggal di kota baru karena pekerjaan, dan aku merasa sedikit cemas karena belum benar-benar terbiasa dengan lingkungan baru. Namun, setiap hari aku berusaha untuk tetap positif dan beradaptasi. Aku yakin semuanya akan berjalan baik jika aku tetap semangat.

Aku ingin tahu bagaimana kabarmu di sana. Bagaimana pekerjaanmu? Apakah kamu sudah menemukan teman baru? Aku berharap kita bisa bertemu dalam waktu dekat dan menghabiskan waktu bersama lagi.

Jaga dirimu baik-baik, Ani. Aku menunggu balasanmu.

Salam hangat,

Rina



Pertanyaan:

Berdasarkan informasi yang telah kamu simak dalam surat di atas, diskusikan hal-hal berikut ini.

1. Siapa yang menulis surat ini dan kepada siapa?
2. Apa yang diceritakan penulis dalam surat ini?
3. Apa alasan penulis menulis surat ini kepada sahabatnya?
4. Apa yang dirasakan penulis mengenai kehidupan barunya?
5. Bagaimana penulis menyampaikan perasaan rindu kepada sahabatnya?
6. Apa harapan penulis dalam surat ini?
7. Apa saja informasi yang dapat menunjukkan bahwa surat ini bersifat pribadi?
8. Mengapa penulis berharap bisa bertemu sahabatnya dalam waktu dekat?
9. Apa tujuan penulis menanyakan kabar dan pekerjaan sahabatnya?
10. Apa yang ingin penulis sampaikan di bagian penutupan surat ini?



2. Membaca dan Memahami Isi Surat Resmi dan Pribadi dengan Cermat

Membaca dengan baik adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Untuk menjadi pembaca yang baik, kamu perlu dapat memahami isi surat yang kamu baca, baik itu surat resmi maupun surat pribadi. Surat bisa menyampaikan informasi secara jelas atau bisa juga disampaikan dengan makna tersirat yang lebih dalam. Oleh karena itu, keterampilan dalam membaca surat dengan cermat sangat penting. Kamu harus bisa memahami tidak hanya apa yang tertulis secara eksplisit, tetapi juga apa yang tidak tertulis secara langsung atau yang tersirat.

Dalam surat resmi, kamu akan sering menemukan informasi yang lebih formal dan terstruktur. Surat ini biasanya memiliki tujuan yang jelas, seperti pemberitahuan, permintaan, atau keputusan. Membaca surat resmi memerlukan ketelitian untuk memahami instruksi atau arahan yang diberikan. Sementara itu, dalam surat pribadi, informasi yang disampaikan seringkali lebih bersifat emosional atau pribadi. Walaupun lebih santai, kamu tetap harus memperhatikan pesan atau gagasan yang ingin disampaikan oleh pengirim.

Poin penting dalam membaca surat:

a. Perhatikan tujuan surat

Setiap surat memiliki tujuan tertentu, baik itu untuk memberi informasi, meminta sesuatu, atau memberikan arahan. Pastikan kamu mengerti tujuan surat tersebut agar dapat memahami maksudnya dengan tepat.

b. Kenali format surat

Surat resmi dan surat pribadi biasanya memiliki format yang berbeda. Surat resmi lebih kaku dan terstruktur, sedangkan surat pribadi lebih bebas dalam penyampaian.

c. Makna tersirat

Tidak semua informasi dalam surat disampaikan secara langsung. Dalam beberapa kasus, pesan atau pandangan pengirim bisa disampaikan secara halus atau tersirat, sehingga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.

d. Fokus pada pesan utama

Dalam surat, ada pesan utama yang ingin disampaikan. Biasanya, pesan ini terletak pada bagian awal atau akhir surat, tergantung pada jenis surat.

Dengan memahami cara membaca surat secara efektif, kamu tidak hanya dapat mengetahui informasi yang tersurat, tetapi juga bisa menangkap pesan yang lebih dalam dari surat tersebut. Ini adalah keterampilan penting yang perlu kamu kuasai, baik dalam konteks surat resmi yang lebih formal maupun surat pribadi yang lebih santai.



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) CENDANA
Jalan Cendana No. 9A, Jakarta 20155
Tel/Fax: 061 8246940, e-mail: sma_cendana@gmail.com

Jakarta, 25 Juni 2019

No : 0425/77/234
Lamp : -
Hal : Rapat Wali Murid

Kepada
Bapak/Ibu/Orang Tua/Wali Siswa Kelas X
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan ini, Kepala Sekolah SMA Cendana mengundang Bapak/Ibu/orang tua/wali siswa kelas X untuk menghadiri **Rapat Bagi Siswa Baru**. Dengan tujuan untuk mensosialisasikan kegiatan sekolah serta pemberitahuan tentang peraturan-peraturan sekolah. Rapat ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2019
Waktu : 09.00 – selesai
Tempat : Aula SMA Cendana

Diharapkan kehadiran Bapak/Ibu/orang tua/wali siswa kelas X. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala SMA Cendana

Dra. Hj. Yuliana, Spd.
NIP. 13096342

Ilustrasi Surat Resmi Sekolah – sipas.id

Kegiatan Singkat 3

Judul: Membaca dan Memahami Surat Permintaan

Tujuan: Menganalisis informasi berupa tujuan, alasan, dan harapan dalam surat permintaan.

Bacalah surat berikut dan pahami informasi yang terkandung di dalamnya dengan baik.

SURAT PERMINTAAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan

SMK Negeri 1 Jakarta

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kebutuhan referensi untuk ujian akhir semester, kami memohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada kami untuk meminjam beberapa buku yang diperlukan. Buku yang kami butuhkan adalah:

1. Matematika Terapan
2. Kimia Dasar
3. Fisika Eksperimen

Kami akan memastikan buku tersebut digunakan dengan baik dan mengembalikannya tepat waktu. Demikian permohonan ini kami buat. Besar harapan kami untuk memperoleh izin tersebut. Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

Hormat kami,

Chika

Ketua Kelas 12 IPA

a. Berdasarkan surat yang telah kamu baca, jawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa tujuan utama surat ini?
2. Siapa yang mengirim surat tersebut?
3. Apa saja buku yang diminta dalam surat ini?
4. Mengapa pengirim surat memerlukan buku tersebut?
5. Kapan pengirim surat akan mengembalikan buku?
6. Bagaimana cara pengirim surat memastikan buku tersebut digunakan dengan baik?
7. Apa yang diharapkan pengirim surat dari penerima surat?
8. Adakah informasi tentang waktu yang diberikan di dalam surat?
9. Siapa yang menjadi penerima surat ini?
10. Apa kesimpulan yang dapat kamu ambil dari surat ini?

b. Menganalisis Isi Surat

Setelah membaca surat tersebut, kamu dapat menganalisis setiap bagian surat untuk mengetahui maksud dari pengirim. Tandai dengan **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Surat ini ditujukan untuk kepala perpustakaan.		
2	Surat ini berisi permintaan buku untuk digunakan dalam ujian.		
3	Pengirim surat hanya meminta izin untuk meminjam satu buku.		
4	Surat menyatakan pengembalian buku tepat waktu.		
5	Surat ini tidak mencantumkan tujuan utama permintaan.		

Kegiatan Singkat 4

Judul: Membaca dan Memahami Surat Pengunduran Diri

Tujuan: Menganalisis informasi berupa alasan dan harapan dalam surat pengunduran diri.

Bacalah surat berikut dan pahami informasi yang terkandung di dalamnya dengan baik.

SURAT PENGUNDURAN DIRI

Kepada Yth.

Pimpinan PT Maju Jaya

di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budian

Jabatan : Finance Staff

Dengan ini menyatakan bahwa saya mengundurkan diri dari posisi saya sebagai Finance Staff di perusahaan ini terhitung mulai [tanggal]. Keputusan ini saya ambil setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk tujuan pribadi saya yang lebih membutuhkan waktu untuk keluarga. Saya sangat berterima kasih atas kesempatan yang telah diberikan untuk bekerja di perusahaan ini, serta atas dukungan yang luar biasa selama saya bekerja.

Semoga PT Maju Jaya terus sukses di masa depan. Saya berharap hubungan baik yang telah terjalin selama ini tetap terjaga meskipun saya tidak lagi menjadi bagian dari perusahaan ini.

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

Hormat saya,

Budian

a. Menganalisis Isi Surat

Setelah membaca surat tersebut, analisis setiap poinnya untuk mengetahui tujuan dan maksud dari pengirim. Tandai dengan **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Surat ini menyatakan alasan pengunduran diri.		
2	Pengirim surat memberikan alasan yang cukup jelas.		
3	Surat ini mencantumkan tanggal efektif pengunduran diri.		
4	Surat ini tidak menyebutkan harapan terhadap perusahaan.		
5	Surat ini tidak menyebutkan jabatan yang dipegang oleh pengirim.		

b. Menulis Isi Surat

Tuliskan hasil analisis isi informasi dalam surat pengunduran diri yang telah kamu baca dalam bentuk paragraf. Perhatikan pokok-pokok surat yang telah kamu temukan.

Budian adalah seorang karyawan di perusahaan PT Maju Jaya yang telah mengajukan surat pengunduran diri. Dalam surat tersebut, ...

.....
.....
.....



Tahukah Kamu?



Stanford University – Wikipedia.org

Surat Itu Lebih Penting dari yang Kamu Kira!

Menurut UNESCO, literasi fungsional seperti membaca surat adalah keterampilan abad ke-21 yang penting bagi pelajar. Di Jepang, kemampuan ini diajarkan sejak dini karena terbukti meningkatkan analisis dan kecermatan siswa. Studi Stanford University juga menunjukkan bahwa membaca teks fungsional membantu siswa mengenali maksud tersembunyi dan membuat keputusan lebih baik. Memahami surat bukan sekadar soal ujian, tetapi bekal menjadi pribadi cerdas dan siap menghadapi kehidupan nyata.

3. Menyampaikan dan Mengkomunikasikan Isi Surat melalui Presentasi



*Ilustrasi Menyampaikan dan Mengkomunikasikan Surat –
Wikipedia.org*

Menyampaikan dan mengkomunikasikan isi surat melalui presentasi adalah proses untuk mengungkapkan pesan atau informasi yang ada dalam surat kepada audiens secara jelas dan efektif. Presentasi membantu agar isi surat yang terkesan pribadi atau tertulis bisa dipahami oleh banyak orang dalam konteks yang lebih luas. Hal ini terutama penting ketika surat tersebut berisi informasi penting yang perlu didiskusikan atau diambil keputusan bersama.

Berikut adalah beberapa langkah penting dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan isi surat melalui presentasi:

a. Persiapkan Materi Presentasi

Sebelum mempresentasikan surat, pastikan kamu sudah mempersiapkan materi dengan baik. Pahami isi surat sepenuhnya, termasuk tujuan, pesan yang ingin disampaikan, dan siapa audiens yang akan menerima informasi tersebut.

b. Gunakan Alat Bantu Visual

Jika memungkinkan, gunakan alat bantu seperti slide presentasi, gambar, atau video untuk memperjelas poin-poin penting dalam surat. Misalnya, jika surat berisi pengumuman atau pemberitahuan, tampilkan teks utama surat agar audiens bisa langsung melihat dan mengikuti pembahasan.

c. Jelaskan Isi Surat dengan Rinci

Selama presentasi, jelaskan setiap bagian surat dengan rinci, terutama bagian yang berisi keputusan atau pesan yang perlu dipahami oleh audiens. Jangan hanya membaca isi surat, tetapi jelaskan konteks, alasan, dan tujuan dari surat tersebut.

d. Gunakan Bahasa yang Mudah Dipahami

Sesuaikan bahasa yang digunakan agar audiens mudah memahami. Hindari penggunaan istilah yang terlalu teknis atau rumit jika audiens bukanlah orang yang terbiasa dengan topik tersebut.

e. Ajak Audiens Berinteraksi

Presentasi yang baik melibatkan audiens. Setelah menjelaskan isi surat, beri kesempatan untuk bertanya atau memberi masukan. Hal ini bisa membuat audiens merasa lebih terlibat dan memastikan bahwa mereka benar-benar memahami informasi yang disampaikan.

f. Berikan Kesimpulan dan Langkah Selanjutnya

Di akhir presentasi, simpulkan poin-poin utama dari surat dan jelaskan langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil. Misalnya, jika surat tersebut berisi keputusan untuk rapat, pastikan audiens tahu kapan dan di mana rapat tersebut akan dilaksanakan.

Menyampaikan isi surat melalui presentasi adalah cara yang efektif untuk memastikan bahwa pesan dalam surat bisa diterima dengan jelas dan dapat memotivasi audiens untuk mengambil tindakan atau keputusan yang tepat. Selain itu, proses ini juga membuka ruang untuk diskusi, klarifikasi, dan feedback yang dapat meningkatkan pemahaman dan kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat.

Kegiatan Singkat 5

Judul: Mempresentasikan Surat Resmi

Tujuan: Peserta didik menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pemecahan masalah dan pemberian solusi terhadap isi surat resmi.

Bacalah surat berikut ini dan presentasikan di depan teman-teman kelasmu. Perhatikan penggunaan intonasi, volume suara, dan jeda saat membacakan surat agar pesan yang disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami.

SURAT PERMOHONAN BANTUAN

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

SMP Lampu Pengetahuan

Jalan Nusa Dua Kupang Telepon (0294) 383011

Nomor: 031/OSIS/SMP-NUS/X/2022

Lampiran: satu lembar

Hal: Permohonan bantuan bencana

Yth. Ketua OSIS SMP Nusa Indah

Sumber

Dengan hormat,

Dalam rangka meringankan penderitaan korban banjir yang menimpa daerah kami, Bandung dan sekitarnya, OSIS SMP Lampu Pengetahuan akan mengadakan kegiatan Peduli Bencana untuk meringankan penderitaan para korban. Sehubungan dengan itu, kami mengajukan permohonan bantuan dari keluarga besar OSIS SMP Nusa Indah Cimahpelas berupa dana, sembako, selimut, pakaian anak-anak, alat-alat mandi, atau obat-obatan untuk disalurkan kepada para korban bencana.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Romi Firmansyah

Sekretaris

Tembusan:

1. Kepala SMP Cimahpelas
2. Kepala SMP Lampu Pengetahuan Bandung Barat

Setelah membaca surat di atas, presentasikan isi surat tersebut di depan kelasmu. Jangan lupa untuk memperhatikan:

- Intonasi untuk menekankan bagian penting.
- Jeda agar pesan lebih mudah dipahami.



Kegiatan Singkat 6

Judul: Mempresentasikan Surat Pribadi

Tujuan: Peserta didik menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pemecahan masalah dan pemberian solusi terhadap isi surat pribadi.

Bacalah surat pribadi berikut dan presentasikan di depan teman-teman kelasmu. Perhatikan cara kamu menyampaikan isi surat tersebut dengan jelas dan penuh perasaan agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.

SURAT PRIBADI

Untuk sahabat karibku Ela

Jalan Madya Kebantenan 138

Jakarta Utara

Ambon, 14 Januari 2022

Sahabatku Ela,

Di televisi beberapa hari lalu, aku menonton berita bahwa di Jakarta terjadi banjir. Aku mengecek daerah mana saja yang terdampak banjir, dan sepertinya daerah tempatmu mengalami banjir. Ela, aku ikut prihatin atas musibah banjir yang melanda Jakarta Utara beberapa hari yang lalu. Semoga dampak banjir tidak terlalu parah di sekitar rumahmu. Aku bersedih dan khawatir kalau terjadi apa-apa dengan kamu dan keluargamu, Ela. Namun, alhamdulillah ternyata tidak ada korban jiwa di rumah sakit.

Sahabatku, Ela, bencana memang bisa datang saja dan dapat menimpa siapa saja, termasuk kita. Ini semua adalah ujian dari Tuhan. Untuk itu, aku mohon kamu tabah menjalannya. Ingat, kata guru SMP kita dulu, kita tidak boleh cengeng dan putus asa jika sedang menghadapi musibah karena justru musibah akan menguji dan memperkokoh keimanan kita.

Semoga pada waktu mendatang saya bisa ke Jakarta dan bisa ketemu kamu dan keluargamu.

Sampai di sini dulu ya, teriring salam dan doa untukmu dan keluargamu.

Sahabatmu,
Ani

Setelah membaca surat di atas, presentasikan isi surat tersebut di depan kelasmu. Jangan lupa untuk memperhatikan:

- Intonasi untuk menekankan bagian penting.
- Jeda agar pesan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan surat dinas dan surat pribadi diatas, tentukan perbedaan cara pembacaan di antara keduanya. Tulislah dengan format seperti tabel berikut.

Keterangan	Surat Dinas	Surat Pribadi
Lafal		
Intonasi		
Jeda		



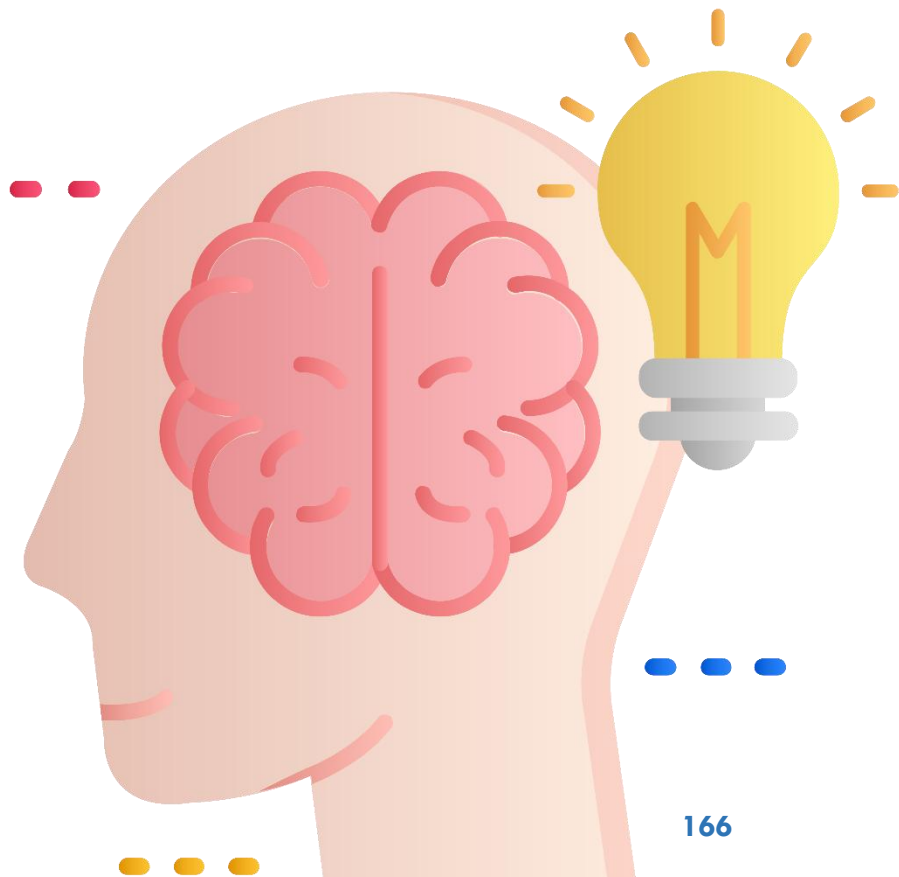
Tahukah Kamu?

Presentasi Surat Bisa Latih Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Sosial!

Tahukah kamu? Menyampaikan isi surat melalui presentasi bukan hanya soal berbicara di depan kelas, tapi juga melatih kepercayaan diri dan kecerdasan sosial. Studi dari University of Chicago menemukan bahwa siswa yang sering melakukan presentasi cenderung lebih percaya diri saat berkomunikasi dan mampu menjelaskan ide dengan lebih jelas. Bahkan, di dunia kerja profesional, 70% keputusan penting dilakukan setelah presentasi atau pemaparan lisan, termasuk membaca isi surat bisnis atau proposal. Jadi, jika kamu terbiasa mempresentasikan isi surat di sekolah, itu artinya kamu sedang membangun kemampuan penting yang akan sangat berguna untuk masa depanmu!



Ilustrasi Presentasi di Depan Kelas – SMK ITACO





4. Mengungkapkan Ide, Pikiran, Arahan atau Pesan Lewat Media Surat



Ilustrasi Mengungkapkan Pesan Lewat Surat – Canva.com

Surat merupakan media komunikasi tulis yang digunakan untuk menyampaikan berbagai jenis pesan, baik berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, maupun pernyataan kepada pihak lain secara sopan dan terstruktur. Dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari, menulis surat adalah keterampilan penting karena dapat membantu kita mengutarakan maksud secara formal dan tepat sasaran.

Agar surat yang ditulis menjadi efektif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan, maka penulis harus memahami 12 unsur penting dalam penyusunan surat. Berikut penjelasan lengkapnya:

1. Kepala Surat

Kepala surat biasanya hanya terdapat pada surat resmi. Fungsinya adalah memberikan informasi identitas instansi atau lembaga pengirim surat. Kepala surat mencakup nama instansi, alamat lengkap, serta nomor telepon.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam menulis kepala surat:

- Hindari penggunaan singkatan seperti "Jl." untuk "Jalan" atau "Tlp." untuk "Telepon", karena hal ini bisa mengurangi kesan formal.
- Penulisan alamat harus runtut dan sistematis agar mudah dibaca dan jelas. Nama jalan ditulis lengkap, dan informasi seperti nomor telepon disusun dengan rapi.
- Hindari penggunaan tanda baca yang tidak perlu, seperti titik dua setelah kata "Telepon", karena dapat menimbulkan kerancuan.

Contoh 1:

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 GUBUG

Jalan Letjen R. Suprpto 71 Gubug Telepon (0292) 53356

Contoh 2:

YAYASAN PENDIDIKAN NUSANTARA SMA KARYA BANGSA

Jalan Pahlawan No. 9 Surabaya Telepon (031) 654321

2. Nomor Surat

Nomor surat berfungsi sebagai identitas administratif dari surat yang dikirim. Nomor ini memudahkan pencatatan, pengarsipan, dan pelacakan surat di kemudian hari.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- a. Kata "Nomor" ditulis dengan huruf kapital di awal, dan tidak disingkat menjadi "No."
- b. Nomor surat harus konsisten mengikuti sistem penomoran instansi, biasanya mencakup urutan surat, singkatan instansi, dan bulan/tahun.
- c. Penulisan nomor surat ditutup dengan tanda titik.

Contoh:

- a. Nomor: 001/SMP-1/2022.
- b. Nomor: 10/SU/III/2023.

3. Tanggal Surat

Tanggal menunjukkan kapan surat itu dibuat. Tanggal sangat penting karena berhubungan dengan keabsahan dan waktu penyampaian surat.

Hal yang perlu diperhatikan:

- a. Tanggal ditulis lengkap, mencakup hari, bulan, dan tahun.
- b. Nama bulan tidak boleh disingkat.
- c. Tahun ditulis secara penuh, bukan hanya dua digit.
- d. Jika tidak menggunakan kop surat, nama kota tempat surat dibuat harus ditambahkan.

Contoh:

- a. Jakarta, 17 Agustus 2022
- b. Surakarta, 1 Januari 2023

4. Lampiran

Lampiran digunakan ketika ada dokumen tambahan yang menyertai surat. Lampiran harus ditulis dengan jelas agar penerima mengetahui jumlah atau jenis berkas tambahan yang disertakan.

Hal yang perlu diperhatikan:

- a. Kata "Lampiran" ditulis dengan huruf kapital di awal, dan tidak disingkat menjadi "lamp."
- b. Jumlah lampiran ditulis jelas dan konsisten, boleh dalam bentuk angka atau kata.
- c. Tidak perlu mencantumkan kata "lampiran" kembali dalam isi surat jika sudah disebut di bagian ini.
- d. Hindari mencampurkan angka dan huruf dalam penulisan jumlah lampiran.
- e. Baris ini tidak diakhiri tanda titik.

Contoh:

- a. Lampiran: tiga helai
- b. Lampiran: satu berkas

5. Hal Surat

Bagian ini berfungsi menjelaskan inti dari surat, yaitu mengenai apa surat itu dibuat. Posisi "Hal" berada di bawah Lampiran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Ditulis dalam bentuk frasa (bukan kalimat), misalnya "Permohonan Izin Kegiatan".
- Setiap kata penting dimulai dengan huruf kapital.
- Hindari penulisan kalimat lengkap atau terlalu panjang.

Contoh:

- Hal: Undangan Seminar Pendidikan
- Hal: Permintaan Data Siswa

6. Alamat Surat

Alamat surat menunjukkan kepada siapa surat itu ditujukan. Bagian ini penting karena menunjukkan penghormatan sekaligus kejelasan tujuan surat.

Poin penting yang harus diperhatikan:

- Gunakan singkatan "Yth." sebagai sapaan hormat. Singkatan ini berasal dari "Yang terhormat".
- Kata "Yth." ditulis dengan huruf kapital di awal dan diakhiri dengan tanda titik.
- Jika menggunakan "Yth.", tidak perlu lagi menambahkan kata "Kepada".
- Nama orang atau jabatan yang dituju ditulis lengkap.
- Dapat ditambahkan gelar akademik atau jabatan, tetapi tidak bersamaan dengan sapaan seperti "Bapak" atau "Ibu".
- Alamat ditulis berurutan dari nama, jalan, kota, hingga kode pos.
- Setiap baris penulisan alamat tidak diakhiri titik.
- Hindari menyertakan alamat dalam tanda kurung.

Contoh:

- Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Bandung
Jalan Cendrawasih No. 25
Bandung 40125
- Yth. Manajer HRD PT Sinar Abadi
Jalan Raya Bogor KM 27
Depok 16952

7. Salam Pembuka

Salam pembuka digunakan untuk membuka komunikasi secara sopan kepada penerima surat.

Hal yang perlu diperhatikan:

- Salam diawali dengan huruf kapital.
- Kata "hormat" ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika muncul di awal kalimat.

- c. Diakhiri dengan tanda koma.

Contoh:

- a. Dengan hormat,
- b. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

8. Paragraf Pembuka

Paragraf pembuka adalah bagian awal isi surat yang bertujuan menarik perhatian penerima.

Yang harus diperhatikan:

- a. Paragraf ini menjelaskan maksud umum dari surat.
- b. Gunakan bahasa sopan, jelas, dan tidak bertele-tele.
- c. Pilih diksi (kata) yang efektif dan sesuai dengan tujuan surat.
- d. Boleh menyebutkan latar belakang, referensi surat sebelumnya, atau niat mengirim surat.
- e. Hindari kalimat yang terlalu panjang dan membingungkan.

Contoh:

- a. Bersama surat ini kami sampaikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh OSIS SMP Negeri 1 Gubug.
- b. Sehubungan dengan surat Saudara nomor 012/SK/IV/2022, kami ingin menindaklanjuti permohonan yang telah disampaikan.

9. Paragraf Isi

Paragraf isi merupakan bagian inti surat yang menyampaikan pokok informasi.

Yang perlu diperhatikan:

- a. Paragraf dibuat menjorok ke dalam (indentasi).
- b. Hindari pengulangan yang tidak perlu.

Contoh:

- a. Kami bermaksud mengundang Saudara untuk hadir dalam rapat koordinasi guru yang akan diadakan pada hari Kamis, 10 November 2022 pukul 10.00 WIB di ruang rapat utama.
- b. Melalui surat ini, kami menyampaikan laporan kegiatan pelatihan guru yang telah dilaksanakan pada tanggal 1–3 Oktober 2022 di aula sekolah.

10. Paragraf Penutup

Paragraf ini berisi ucapan terima kasih, harapan, atau kesimpulan.

Yang harus diperhatikan:

- a. Penulisan singkat dan sopan.
- b. Hindari kalimat panjang atau berulang.
- c. Bisa menyampaikan harapan atas kerja sama atau tanggapan.
- d. Biasanya diawali dengan "Demikian..." atau "Atas perhatian..."
- e. Tidak ada paragraf baru setelah paragraf penutup.

Contoh:

- a. Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.
- b. Besar harapan kami agar surat ini dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

11. Salam Penutup

Salam penutup adalah penanda bahwa surat akan diakhiri.

Yang perlu diperhatikan:

- a. Gunakan salam seperti "Hormat kami" atau "Wassalamu'alaikum...".
- b. Hanya huruf awal ditulis kapital.
- c. Diakhiri tanda koma.

Contoh:

- a. Hormat kami,
- b. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

12. Pengirim Surat

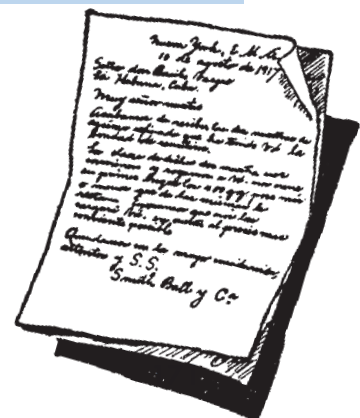
Bagian ini mencantumkan pihak yang bertanggung jawab atas isi surat.

Hal yang harus diperhatikan:

- a. Sertakan jabatan pengirim, nama lengkap, dan tanda tangan jika perlu.
- b. Jangan menulis nama dalam tanda kurung.
- c. Penulisan nama tidak diakhiri dengan titik.
- d. Dalam surat resmi, pengirim biasanya pejabat atau ketua kegiatan.
- e. Nama boleh disertai gelar jika relevan.

Contoh:

- a. Kepala SMP Negeri 2 Karanganyar
(tanda tangan)
Drs. H. Sutrisno, M.Pd.
- b. Ketua Panitia Pentas Seni
(tanda tangan)
Lestari Wulandari



Kegiatan Singkat 7

Judul: Menulis Surat Resmi dan Tidak Resmi

Tujuan: Peserta didik mampu membedakan dan menulis surat resmi serta surat pribadi dengan benar, sistematis, dan efektif.

1. Identifikasi Ciri-Ciri Surat Resmi dan Tidak Resmi

Berikut adalah pernyataan-pernyataan terkait ciri-ciri surat resmi dan tidak resmi. Tugasmu adalah memberi **tanda centang (✓)** pada kolom "Sesuai" jika pernyataan sesuai dengan surat resmi, atau kolom "Tidak Sesuai" jika tidak cocok. Ingat, beberapa ciri bisa muncul di kedua jenis surat.

No	Pernyataan/Ciri-Ciri Surat	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Memiliki kepala surat atau kop instansi.		
2	Menggunakan sapaan seperti "Hai teman".		
3	Ada tanggal, alamat tujuan, dan perihal surat.		
4	Menyebutkan nama lengkap dan jabatan pengirim.		
5	Format surat bebas, bergantung pada hubungan pribadi.		
6	Dilengkapi salam pembuka dan penutup.		
7	Menggunakan bahasa baku dan ejaan sesuai KBBI.		
8	Berisi permohonan secara resmi kepada pihak sekolah.		
9	Ditulis menggunakan kata-kata santai dan emotikon.		
10	Memiliki sistematika surat yang jelas dan urut.		

2. Menulis Surat Resmi berdasarkan Kasus

Buatlah sebuah surat resmi yang dikirim oleh OSIS SMP Negeri 3 kepada Kepala Sekolah. Surat ini berisi permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan lomba antar kelas dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda.

Ketentuan:

- Gunakan semua unsur surat resmi secara lengkap.
- Format surat harus sesuai struktur dan sistematika surat resmi.
- Gunakan bahasa yang baku, padat, dan efektif.
- Sertakan unsur lampiran jika perlu.

3. Menulis Surat Tidak Resmi berdasarkan Ilustrasi

Kamu dan sahabatmu telah berjanji untuk menghabiskan liburan bersama di kampung halaman. Namun, karena suatu alasan, kamu harus membatalkan rencana tersebut. Kamu ingin menyampaikan kabar ini secara pribadi kepada sahabatmu melalui surat.

Tulislah surat tidak resmi kepada sahabatmu untuk menyampaikan alasan pembatalan rencana liburan tersebut secara jujur, santun, dan ramah.

4. Tukar dan Nilai Surat Teman

Tukarkan dua surat (resmi dan tidak resmi) yang telah kamu buat dengan surat teman sebangkumu. Berikan penilaian sesuai rubrik di bawah ini dengan jujur dan objektif. Isi Skor sesuai dengan Kriteria Penilaian. Contoh: Jika Semua Unsur surat ditulis lengkap maka pada kolom skor ditulis angka 3 (skor 3).

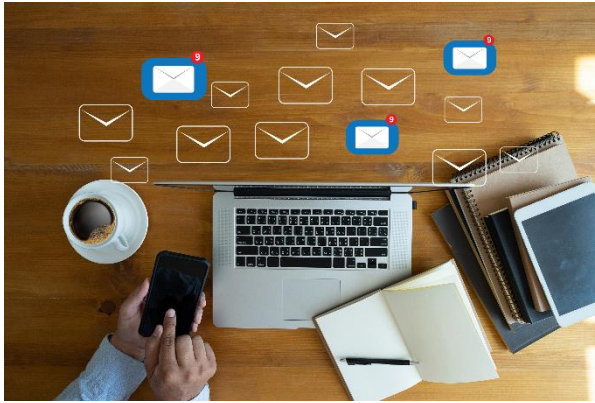
No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Skor
1	Kelengkapan Unsur Surat	Semua unsur surat ditulis dengan lengkap dan sesuai jenis surat.	3	
		Beberapa unsur surat ditulis, tetapi ada yang kurang.	2	
		Hanya sebagian kecil unsur surat ditulis.	1	
2	Sistematika Surat	Struktur surat tersusun rapi dan sesuai kaidah.	3	
		Struktur surat agak sesuai tetapi kurang tertata.	2	
		Struktur surat tidak mengikuti kaidah umum surat.	1	
3	Penggunaan Bahasa	Bahasa baku, pilihan kata tepat, tidak ada kesalahan ejaan.	3	
		Ada beberapa kesalahan ejaan, kata kurang tepat, tetapi masih dapat dipahami.	2	
		Banyak kesalahan ejaan dan pilihan kata tidak sesuai.	1	
Skor				

Hitunglah Skor akhir dengan menggunakan rumus berikut untuk mengetahui nilai akhir dari surat yang sudah ditulis.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{9} \times 100 =$$



Tahukah Kamu?



Ilustrasi Surat Sebagai Komunikasi Utama – Canva.com

Surat Resmi Jadi Kunci Komunikasi di Dunia Nyata!

Tahukah kamu? Di Indonesia, hampir semua instansi pemerintah, sekolah, hingga organisasi resmi masih menggunakan surat sebagai media komunikasi utama, meskipun era digital sudah berkembang pesat. Bahkan, menurut data Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB), lebih dari 60% komunikasi administratif antar instansi masih dilakukan melalui surat resmi, baik cetak maupun digital. Itu sebabnya, memahami unsur-unsur surat seperti kepala surat, nomor surat, hingga salam penutup sangat penting karena kesalahan kecil dalam struktur atau bahasa surat bisa menyebabkan surat tidak diterima secara sah.



Rangkuman

Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Efektif melalui Surat

- ▷ Surat merupakan bentuk komunikasi tertulis yang penting, baik dalam konteks resmi maupun pribadi.
- ▷ Kemampuan menyimak, membaca, menulis, dan menyampaikan isi surat diperlukan untuk memahami serta menyampaikan pesan secara efektif.

Menyimak dan Memahami Informasi dari Surat Resmi dan Pribadi

- ▷ Membantu memahami isi surat secara menyeluruh melalui makna tersurat (jelas) dan tersirat (tersembunyi).
- ▷ Melatih kepekaan dan keterampilan berpikir kritis terhadap pesan yang disampaikan pengirim surat.
- ▷ Meningkatkan ketelitian dalam menangkap maksud, tujuan, dan nuansa isi surat.

Langkah-Langkah Menyimak Surat dengan Efektif

- ▷ Membaca surat dengan cermat dan memahami tujuan pengirim.
- ▷ Menyimak kata demi kata dengan penuh perhatian.
- ▷ Menemukan makna tersurat yang langsung tertulis, dan makna tersirat yang tersembunyi dalam konteks.
- ▷ Menggunakan logika dan analisis untuk memahami maksud mendalam dari isi surat.

Membaca dan Menganalisis Surat Resmi dan Tidak Resmi

- ▷ Membaca isi surat untuk menangkap gagasan, pendapat, pandangan, atau pesan yang disampaikan.
- ▷ Menganalisis kualitas dan kejelasan pesan, serta mengevaluasi relevansi dan kekuatan argumen.
- ▷ Membedakan surat resmi (bersifat formal, menggunakan struktur baku) dan surat tidak resmi (bersifat pribadi dan bebas).

Tujuan Komunikasi Surat Resmi dan Tidak Resmi

- ▷ Surat digunakan untuk menyampaikan ide, memberikan arahan, menyampaikan solusi, atau menyampaikan informasi pribadi.
- ▷ Surat resmi digunakan untuk keperluan formal seperti permohonan izin, undangan, pengumuman, dan laporan.
- ▷ Surat pribadi digunakan untuk menyampaikan perasaan, cerita, atau kabar kepada sahabat, keluarga, dan orang terdekat.

Ciri-Ciri Surat Resmi dan Tidak Resmi

- ▷ **Surat Resmi:**
 - Menggunakan kop surat dan struktur yang baku
 - Bahasa formal dan ejaan sesuai PUEBI
 - Ditujukan kepada instansi atau pejabat
 - Bertujuan memberikan informasi, permintaan, atau undangan resmi
- ▷ **Surat Tidak Resmi:**
 - Tidak memiliki kop surat

- Format bebas, tergantung hubungan personal
- Menggunakan bahasa santai dan akrab
- Bertujuan menyampaikan kabar, perasaan, atau pengalaman pribadi

Menyampaikan Isi Surat Melalui Presentasi

- ▷ Presentasi isi surat membantu memperjelas pesan kepada audiens.
- ▷ Gunakan intonasi yang sesuai, alat bantu visual, dan bahasa yang mudah dipahami.
- ▷ Jelaskan maksud, tujuan, serta ajak audiens untuk berdiskusi atau memberikan tanggapan.
- ▷ Presentasi digunakan baik untuk surat resmi (misal: permohonan bantuan) maupun pribadi (misal: empati terhadap musibah).

Penilaian dan Evaluasi Surat

- ▷ **Surat dinilai berdasarkan tiga aspek utama:**
 - Kelengkapan unsur surat
 - Sistematika penulisan
 - Penggunaan bahasa

Latihan Soal

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Menggunakan bahasa santai
2. Tidak memiliki kepala surat
3. Ditulis untuk teman atau kerabat dekat
4. Menggunakan struktur sistematis dan resmi

Yang merupakan ciri-ciri surat tidak resmi ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 4

2. Perhatikan contoh paragraf penutup berikut ini!

"Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih."

Paragraf tersebut termasuk bagian dari...

- a. Pembuka surat pribadi
- b. Penutup surat pribadi
- c. Penutup surat resmi
- d. Isi surat resmi

3. Di bawah ini manakah contoh penulisan kop surat yang sesuai kaidah penulisan surat resmi?

- a. SMPN 4 Semarang Jl. Raya Sukun No.1 Telp: 456789
- b. SMP Negeri 4 Semarang Jalan Raya Sukun No. 1 Telp (024) 456789
- c. smpn 4 semarang jalan raya sukun no.1 tlp 456789
- d. SMPN 4 SEMARANG JL. RAYA SUKUN NO.1 TELP. (024) 456789

4. Berikut ini adalah tujuan dari menyimak surat resmi secara cermat, kecuali...

- a. Memahami perintah atau instruksi yang diberikan
- b. Menemukan informasi yang tersurat dan tersirat
- c. Mengetahui kesan pribadi penulis surat
- d. Merespons isi surat secara tepat dan bijak

5. Kalimat berikut ini termasuk salam pembuka surat resmi, yaitu...

- a. Hai, apa kabar
- b. Wassalamu'alaikum sahabatku,
- c. Dengan hormat,
- d. Salam kangen,

6. Perhatikan potongan surat berikut!

Kami mengajukan permohonan izin untuk mengadakan kegiatan lomba antar kelas dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda.

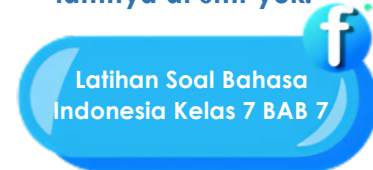
Kalimat tersebut paling tepat dimasukkan ke dalam bagian surat...

- a. Paragraf pembuka
- b. Paragraf penutup
- c. Hal surat
- d. Paragraf isi

7. Salah satu perbedaan paling menonjol antara surat resmi dan surat pribadi adalah...

- a. Surat resmi menggunakan emotikon, surat pribadi tidak.
- b. Surat resmi ditulis tanpa struktur, surat pribadi memiliki struktur tetap.
- c. Surat resmi menggunakan kop surat, sedangkan surat pribadi tidak.
- d. Surat resmi ditujukan kepada sahabat, surat pribadi kepada instansi.

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Referensi

- Andayani. (2020). Pengembangan kemampuan berbahasa melalui media surat resmi dan pribadi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 245–257.
- Astuti, S. (2022). Efektivitas media surat dalam pembelajaran menulis teks fungsional di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45–56.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-5). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasanah, U., & Kusuma, D. (2021). Meningkatkan kemampuan menulis surat melalui model *project-based learning*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 15–26.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Buku guru Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII Kurikulum 2013*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan pembelajaran dan asesmen*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Saryono, D., & Sarwiji, S. (2020). *Bahasa Indonesia: Ekspresi diri dan akademik untuk SMP/MTs kelas VII*. Bumi Aksara.
- Sudaryanto, S. (2018). *Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suherli, M., Wahono, A., & Mulyati, Y. (2016). *Bahasa Indonesia: Menulis untuk berpikir kritis dan kreatif*. Yrama Widya.
- Supriyadi, T. (2019). Menganalisis makna tersurat dan tersirat dalam teks fungsional. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(2), 110–120.